



DINAS PARIWISATA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAHAN (LKJIP)

TAHUN 2023



PARADISEOFTHEEAST



DINAS PARIWISATA



PARADISEOFTHEEAST



WWW.DISPAR.KALTIMPROV.GO.ID



0541 - 736 850

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



—ESCAPE TO—
EAST BORNEO
Lost in Paradise



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
DINAS PARIWISATA

Jalan Jenderal Sudirman No.22 Telp. (0541)736850
e-mail : disparkaltim@gmail.com
SAMARINDA 75111

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PARIWISATA
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

NOMOR : 000.1/ 1384 /DISPARIS/2023

TENTANG

PEMBENTUKAN TIM PENYUSUNAN, MONITORING DAN EVALUASI LAPORAN
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) DILINGKUNGAN DINAS
PARIWISATA PROV. KALTIM
TAHUN 2023

Pih. KEPALA DINAS PARIWISATA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR,

Menimbang :

- a. bahwa dalam rangka kepentingan dan kelancaran pelaksanaan kegiatan pada Sub Bagian Perencanaan Program Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2023, dipandang perlu untuk dibentuk Tim Penyusunan Laporan Kinerja dan Tim Monitoring Evaluasi Laporan Kinerja dilingkungan Dinas Pariwisata Prov. Kaltim tahun 2023;
- b. bahwa pembentukan Tim Penyusunan Laporan Kinerja dan Tim Monitoring Evaluasi Laporan Kinerja Tahun 2023 pada kegiatan Penyusunan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan perlu diatur dan ditetapkan dengan suatu keputusan Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur.

Mengingat :

- 1 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN);
- 2 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- 3 Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah.
- 4 Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah.
- 5 Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

- 6 Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 01 Tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Timur;
- 7 Peraturan Gubernur Provinsi Kalimantan Timur Nomor 78 Tahun 2019 tentang Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Cara Kerja Dinas Pariwisata Prov. Katlim;
- 8 Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 14 Tahun 2019 tentang Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Penilaian Kompetensi Pegawai.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- PERTAMA** : Membentuk Tim Penyusunan Laporan Kinerja dan Tim Monitoring Evaluasi Laporan Kinerja Tahun 2023 kegiatan Penyusunan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Perangkat Daerah sebagaimana tersebut dalam lampiran dan surat keputusan ini;
- KEDUA** : Kepada Tim Penyusunan Laporan Kinerja dan Tim Monitoring Evaluasi Laporan Kinerja Tahun 2023, dalam melaksanakan tugasnya, Tim harus berpedoman pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur;
- KETIGA** : Segala biaya yang timbul berkenaan dengan dikeluarkannya keputusan ini dibebankan pada anggaran langsung Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur tahun anggaran 2023 pada kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran;
- KEEMPAT** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kesalahan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Samarinda.
pada tanggal, 1 November 2023
Pih. Kepala Dinas,



H. M. Iryan Rivai, S.Sos

Pembina Tingkat I

NIP. 19710117 199803 1 007



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
DINAS PARIWISATA

Jalan Jenderal Sudirman No.22 Telp. (0541)736850
e-mail : disparkaltim@gmail.com
SAMARINDA 75111

LAMPIRAN : KEPUTUSAN Plh. KEPALA DINAS PARIWISATA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
NOMOR : / /2023 TENTANG PEMBENTUKAN TIM PENYUSUNAN MONITORING DAN EVALUASI LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJIP) DINAS PARIWISATA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2023

SUSUNAN PERSONIL TIM PENYUSUNAN MONITORING DAN EVALUASI LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJIP) DINAS PARIWISATA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2023

Penanggung Jawab : Plh. Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur

Ketua : Sekretaris Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur

Sekretaris : Perencana Ahli Muda.

Anggota :

1. Kepala Bidang Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata.
2. Kepala Bidang Pengembangan Pariwisata.
3. Kepala Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif.
4. Kepala Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
5. Kasubbag Umum Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur.
6. Jabatan Pelaksana/JFT/Tenaga Kontrak Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur.

Ditetapkan di Samarinda.
pada tanggal, 1 November 2023

Plh. Kepala Dinas,



H. M. Irvan Rivai, S.Sos

Pembina Tingkat I

NIP. 19710117 199803 1 007

Pengantar

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023 ini merupakan perwujudan pertanggung-jawaban atas kinerja pencapaian tujuan dan Sasaran strategis pada tahun anggaran 2023.

Penyusunan LKJIP 2023 ini merupakan tahun ke 5, tahun terakhir pelaksanaan Rencana Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019 – 2023 juga Rencana Strategis Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019 – 2023.

Laporan akuntabilitas kinerja ini mempunyai beberapa fungsi antara lain sebagai alat penilai kinerja secara kuantitatif, merupakan wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur Melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang pariwisata berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan demi terwujudnya Kalimantan Timur sebagai daerah tujuan wisata yang berdaya saing. Selain itu, sebagai wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat, disisi lain, merupakan alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja di lingkungan Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur.

Dengan LKjIP Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur ini dapat menjadi salah satu referensi dalam upaya peningkatan kinerja Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur pada tahun berikutnya sesuai dengan kewenangan yang dimiliki.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur ini disampaikan, Terima kasih.

Samarinda, 28 Februari 2024

Plt Kepala Dinas Pariwisata
Provinsi Kalimantan Timur,



Ririn Sari Dewi, S.IP, M.Si

Penyina TK I/IV b

NIP. 19730417 199903 2 007

Ringkasan Eksekutif

Pariwisata adalah kunci pembangunan, kesejahteraan dan kebahagiaan. Pariwisata merupakan sektor unggulan;

- Meningkatnya destinasi dan investasi pariwisata, menjadikan **Pariwisata** sebagai **faktor kunci** dalam **pendapatan** ekspor, **penciptaan lapangan kerja**, **pengembangan** usaha dan **infrastruktur**;
- **Pariwisata** telah mengalami ekspansi dan diversifikasi berkelanjutan, dan **menjadi salah satu sektor ekonomi yang terbesar dan tercepat pertumbuhannya** di dunia;
- Meskipun krisis global terjadi beberapa kali, jumlah **perjalanan wisatawan internasional** tetap menunjukkan **pertumbuhan yang positif** → 25 juta orang (1950) → 278 juta orang (1980) → 528 Juta orang (1995) → 1,1 milyar orang (2014).

(Sumber: UNWTO Tourism Annual Report, 2015 edition. UNWTO World Tourism Barometer, Jan.2016).

Sejalan dengan hal tersebut Gubernur Kalimantan Timur dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2019 – 2023 menetapkan Visi yaitu Berani untuk Kalimantan Timur Berdaulat dengan beberapa Misi untuk mencapainya. Pariwisata masuk dalam Misi Berdaulat dalam Pemberdayaan Ekonomi Wilayah dan Ekonomi Kerakyatan. Melalui **Sasaran Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ekonomi daerah**, Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur bertekad untuk memberikan kontribusi terbaik kepada Kalimantan Timur.

Banyak hal yang perlu didorong bersama-sama dalam mewujudkan rencana tersebut, karena pariwisata merupakan aktivitas yang terbentuk secara multisektoral yang saling keterkaitan, misalnya dengan sektor pertanian, kelautan perikanan, perhubungan, kesehatan, dan lain –lain.

Kondisi kepariwisataan di Kalimantan Timur secara umum masih bertumpu pada pemenuhan sarana infrastruktur suatu obyek wisata di 10 Kabupaten/ Kota yang ada sehingga masih banyak dibutuhkan dukungan pendanaan untuk mewujudkannya bahkan sampai periode Kepala Daerah berikutnya.

Capaian terhadap Program Kegiatan pada tahun ini nantinya akan dievaluasi kedepannya sebagai bentuk perwujudan tanggung jawab dan meningkatnya ekonomi kerakyatan masyarakat Kalimantan Timur.



Realisasi capaian untuk sasaran strategis **Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ekonomi daerah** dengan 2 target indikator kinerja telah melebihi target yang ditentukan. Pengukuran kinerja terhadap sasaran tahun 2023 untuk indikator kinerja 1 yaitu Jumlah total kunjungan wisman dan wisnus, terealisasi sebanyak 9.280.743 orang dari target 2.310.000 orang, Rinciannya adalah jumlah kunjungan wisnus sebanyak 9.242.915 orang dari target 2.300.000 orang atau sebesar 401,87% dan jumlah kunjungan wisman sebanyak 37,828 dari target 10.000 orang atau sebesar 378,28%.

Untuk indikator kinerja 2, Kontribusi sub sektor Pariwisata terhadap PDRB Kalimantan Timur tercapai sebesar 1,74 %

- 1 Nilai PDRB Sektor Pariwisata Kalimantan Timur Tahun 2023 mencapai 9,143 triliun rupiah meningkat 11,86 persen dibandingkan dengan tahun 2022 dengan nilai 8,174 triliun rupiah.
- 2 Kontribusi PDRB Sektor Pariwisata terhadap perekonomian Kalimantan Timur Tahun 2023 mencapai 1,74 persen meningkat sebesar 0,13 poin dari tahun 2022 yang hanya berkontribusi sebesar 1,61 persen.
- 3 Terdapat 10 Lapangan Usaha dan 162 aktivitas ekonomi yang berkontribusi dalam pembentukan PDRB Kalimantan Timur, yaitu: 1) Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor (0,721%); 2) Pengangkutan dan Pergudangan (0,248%); 3) Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum (0,422%); 4) Informasi dan Komunikasi (0,006%); 5) Aktivitas Keuangan dan Asuransi (0,032%); 6) Real Estat (0,099%); 7) Jasa Perusahaan (0,019%); 8) Pendidikan (0,134%); 9) Jasa Kesehatan dan Aktivitas Sosial (0,019%); dan 10) Jasa Lainnya (0,043%).
- 4 3 (tiga) Lapangan Usaha yang dominan dalam pembentukan PDRB Sektor Pariwisata Kalimantan Timur yaitu: 1) Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor dengan nilai tambah sebesar 3,779 triliun rupiah; 2) Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum dengan nilai tambah sebesar 2,214 triliun rupiah; dan 3) Pengangkutan dan Pergudangan dengan nilai tambah sebesar 1,298 triliun rupiah.

(Sumber Data : Olah Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur dan Tim Penyusun Nilai Ekraf Dari Universitas Mulawarman.)



DAFTAR ISI

	Hal.
Kata Pengantar	i
Ringkasan Eksekutif	ii
Daftar isi	iv
BAB. I Pendahuluan	1
A. Dasar Pembentukan Organisasi	1
B. Tugas dan Fungsi	2
C. Struktur Organisasi	4
D. Sumber Daya Manusia	4
E. Aspek Strategis Organisasi	7
F. Permasalahan Utama (Isu Strategis)	8
G. Sarana dan Prasarana	13
BAB. II PERENCANAAN KINERJA	15
A. Perencanaan Strategis	15
B. Indikator Kinerja Utama (IKU)	21
C. Perjanjian Kinerja	23
BAB. III AKUNTABILITAS KINERJA	27
A. Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP tahun Sebelumnya	27
1. Nilai Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja	25
2. Tindak Lanjut atas Hasil Evaluasi Inspektorat Provinsi terhadap Laporan Hasil Evaluasi Atas Implementasi Sistem AKIP	32
B. Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi	35
C. Analisis Capaian Kinerja Organisasi	38
1. Analisis Capaian Kinerja Pada tujuan Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023	39
2. Analisis Capaian Kinerja Sasaran Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023	47
Sasaran 1 : Meningkatnya jumlah kunjungan	

wisnus dan wisman	47
Sasaran 2 : Meningkatnya Nilai Tambah Ekonomi Kreatif Daerah	79
D. Capaian Kinerja Lainnya	93
BAB. IV PENUTUP	96
LAMPIRAN	



B A B 1

P E N D A H U L U A N

A. Dasar Pembentukan Organisasi

Dasar hukum pembentukan Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur adalah sebagai berikut :

- 1) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1956 tentang Pembentukan daerah daerah otonom Provinsi Kalimantan Timur;
- 2) Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan;
- 3) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah;
- 5) Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Timur (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2016 Nomor 9) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Timur (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021 Nomor 1) ;
- 6) Peraturan Gubernur Nomor : 19 Tahun 2021 tentang Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur.

Dasar Pelaksanaan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LkjIP) :

- 1) Instruksi Presiden Republik Indonesia (Inpres) Nomor: 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 2) Permenpan No 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan LAKIP;
- 3) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara, dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia (Permenpan) nomor 53 tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja, dan tata cara reuiu atas laporan kinerja instansi pemerintah.



- 4) Peraturan Menteri dalam Negeri No.86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;

B. Tugas dan Fungsi

Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur sesuai dengan Peraturan Gubernur Kaltim Nomor 19 Tahun 2021 tentang Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan tata Kerja Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur.

Tugas dan Fungsi Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur adalah sebagai berikut :

1. Tugas

Dinas Pariwisata mempunyai tugas membantu Gubernur dalam melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugasnya, Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis bidang pariwisata dan ekonomi kreatif sesuai dengan rencana strategis yang ditetapkan Pemerintah Daerah;
- b. Perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif;
- c. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif;
- d. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang destinasi dan industri pariwisata;
- e. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian teknis di bidang pengembangan pemasaran pariwisata;
- f. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian teknis di bidang pengembangan sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif;



- g. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang pengembangan ekonomi kreatif;
- h. Penyelenggaraan urusan kesekretariatan;
- i. Pembinaan kelompok Jabatan Fungsional; dan
- j. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur yang berkaitan dengan tugasnya.

Adapun susunan organisasi Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur, terdiri atas:

- a. Kepala dinas;
- b. Sekretariat, membawahkan program;
 - 1. Subbagian Umum;
 - 2. Perencanaan Program dan
 - 3. Keuangan
- c. Bidang destinasi dan industri pariwisata, terdiri atas:
 - 1. Pengembangan daya tarik wisata dan kawasan pariwisata;
 - 2. Pemberdayaan masyarakat wisata; dan
 - 3. Pengembangan industri pariwisata.
- d. Bidang pengembangan pemasaran pariwisata, terdiri atas:
 - 1. Data dan informasi pariwisata;
 - 2. Promosi pariwisata; dan
 - 3. Kerja sama pariwisata.
- e. Bidang pengembangan sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif, terdiri atas:
 - 1. Pengembangan sumber daya manusia ekonomi kreatif;
 - 2. Pengembangan sumber daya manusia usaha pariwisata; dan.
 - 3. Kemitraan sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif.
- f. Bidang pengembangan ekonomi kreatif, terdiri atas:
 - 1. Pengembangan sarana dan prasarana ekonomi kreatif;
 - 2. Pengembangan ruang kreasi; dan
 - 3. Kerja sama pengembangan ekonomi kreatif.
- g. Kelompok Jabatan Fungsional.

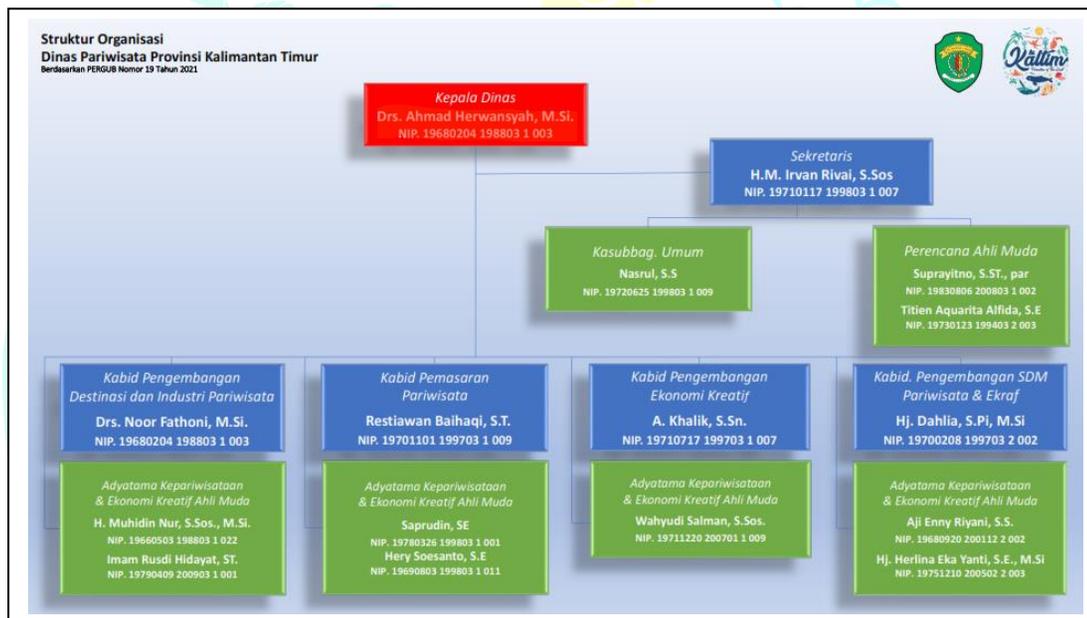


C. Struktur Organisasi

Susunan Organisasi Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur terdiri dari : 1 (satu) Kepala Dinas dibantu oleh 1 (satu) Sekretaris, 4 (empat) Kepala Bidang yang dibantu masing-masing bidang oleh 3 (tiga) Adiatama Kepariwisataan Ekonomi Kreatif ahli Muda.

Adapun Bagan Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur adalah sebagai berikut :

Gambar. 1.1 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023



D. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah merupakan unsur yang paling menentukan dalam proses pembangunan, khususnya Sumber Daya Aparatur yang merupakan mesin penggerak berjalannya roda pemerintahan, pembangunan dan pelayanan terhadap masyarakat. Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Tenaga Non Teknis (Honor/PTT) Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebanyak 78 (Tujuh puluh sembilan) orang dengan rincian 35 (Tiga puluh lima) Orang ASN dan 43 (Empat puluh tiga) orang Tenaga Non Teknis (Honor/PTT). Berdasarkan kualifikasi dapat dijelaskan sebagai berikut :



Tabel 1.1 ASN Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur per 31 Desember 2021

Jabatan	Jenis Kelamin		Golongan				Pendidikan					
	L	P	IV	III	II	I	Pasca Sarjana	Sarjana	Dipl	SLTA	SLTP	SD
Kepala Dinas*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sekretaris	1	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-
Kabid	3	1	3	1	-	-	2	2	-	-	-	-
Kasubag Umum	1	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-
Adiatama Kepariwisataan Ekonomi Kreatif ahli Muda	6	2	2	6	-	-	2	5	1	-	-	-
ASN Non Esl.	11	10	1	14	6	-	3	5	5	7	1	-
CPNS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah ASN*	22	13	7	22	6	-	8	13	6	7	1	-
TOTAL ASN	35		35				35					
Jumlah Honor/PTT	21	22	-	-	-	-	2	19	4	17	1	-
TOTAL Honor/PTT	43		-				43					
Jumlah ASN + Honor/PTT	44	36	8	22	6	-	10	35	8	24	2	-
TOTAL ASN + Honor/PTT	78		35				78					

Pejabat Struktural

Pejabat – Pejabat Struktural di Dinas Pariwisata Prov. Kaltim akhir bulan desember ini untuk Esselon II masih kosong, sementara diPlh - kan Sekretaris. Untuk Esselon III terdiri dari 4 orang laki-laki, 1 orang perempuan. Sedangkan untuk Esselon IV terdiri dari 1 orang laki-laki Sedangkan untuk Adiatama Kepariwisataan Ekonomi Kreatif ahli Muda 6 orang laki-laki dan 2 perempuan. Sehingga jumlah jabatan yang terisi ada 15 jabatan dari 21 jabatan yang ada.

Staf ASN dan Tenaga Honor/PTT

Staf ASN perempuan berjumlah 10 orang dan staf ASN laki-laki berjumlah 11 orang. Sedang tenaga honorer/PTT perempuan berjumlah 22 orang dan tenaga honorer/PTT laki-laki berjumlah 21 orang.



Jumlah pegawai Dinas Pariwisata Prov. Kaltim baik ASN maupun tenaga honor/PTT adalah 78 orang dengan jumlah pegawai perempuan 36 orang dan laki-laki sebanyak 43 orang.

Adapun rincian jumlah pegawai Dinas Pariwisata Prov. Kaltim berdasarkan pangkat/golongan adalah untuk Gol. II/B berjumlah 1 orang, Gol. II/C berjumlah 1 orang, Gol. II/D berjumlah 3 orang, Gol. III/A berjumlah 3 orang, Gol. III/B berjumlah 3 orang, Gol. III/C berjumlah 2 orang, Gol. III/D berjumlah 15 orang, Gol. IV/A sebanyak 3 orang, Gol. IV/B sebanyak 4 orang, dan Gol. IV/C sebanyak 1 orang. Secara rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.2 Jumlah ASN berdasarkan Golongan/Ruang Per 31 Desember 2023

No.	Golongan/Ruang	L	P	Total
1.	II / A	-	-	-
2.	II / B	1	-	1
3.	II / C	-	1	1
4.	II / D	1	2	3
5.	III / A	2	1	3
6.	III / B	3	-	3
7.	III / C	1	1	2
8.	III / D	9	5	14
9.	IV / A	1	2	3
10.	IV / B	3	1	4
11.	IV / C	1	-	1
12.	IV / D	-	-	-
TOTAL		22	13	35

Jumlah pegawai ASN berdasarkan pendidikan S2 (pasca sarjana) sebanyak 7 orang, S1 (Sarjana) sebanyak 14 orang, Diploma (D4/D3/D2) ada sebanyak 6 orang, SLTA/ sederajat sebanyak 7 orang, SLTP sebanyak 1 orang. Jumlah pegawai berdasarkan jenis pendidikan dapat dilihat pada tabel :

Tabel 1.3 Jumlah ASN berdasarkan Pendidikan Per 31 Desember 2023

No.	Golongan/Ruang	L	P	Total
1.	S3	-	-	-
2.	S2	1	5	6
3.	S1	9	6	15
4.	D4	2	-	2
5.	D3	1	3	4
6.	D2	-	-	-
7.	SLTA	7	-	7
8.	SLTP	1	-	1
9.	SD	-	-	-
TOTAL		21	14	35



Jumlah Tenaga Honor/PTT berdasarkan pendidikan S2 (pasca sarjana) sebanyak 2 orang, S1 (Sarjana) sebanyak 19 orang, Diploma (D4/D3/D2) ada sebanyak 4 orang, SLTA/ sederajat sebanyak 17 orang, SLTP sebanyak 1 orang. Jumlah pegawai berdasarkan jenis pendidikan dapat dilihat pada tabel :

Tabel 1.4 Jumlah Tenaga Honor/PTT berdasarkan Pendidikan Per 31 Desember 2023

No.	Golongan/Ruang	L	P	Total
1.	S3	-	-	-
2.	S2	1	1	2
3.	S1	7	12	19
4.	D4	-	-	-
5.	D3	2	2	4
6.	D2	-	-	-
7.	SLTA	10	7	17
8.	SLTP	1	-	1
9.	SD	-	-	-
TOTAL		21	22	43

E. Aspek Strategis Organisasi

Dalam mewujudkan visi Gubernur **Berani untuk Kalimantan Timur Berdaulat** yang tertuang dalam Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (P - RPJMD) 2019 – 2023 Provinsi Kalimantan, Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur termasuk dalam fokus untuk mencapai Misi ke- 2 Gubernur yaitu **Berdaulat dalam pemberdayaan ekonomi wilayah dan ekonomi kerakyatan yang berkeadilan**, Tujuan 3 yaitu Mewujudkan Pertumbuhan Ekonomi yang Berkualitas dengan sasaran ke- 13 **meningkatkan kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ekonomi daerah**.

Target tersebut kemudian dirinci ke dalam target pembangunan jangka menengah dan jangka pendek. Target pembangunan jangka pendek, yang berjangka waktu satu tahun, dituangkan dalam Rencana Kerja (RENJA) SKPD.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi pengawalan pencapaian target rencana jangka menengah pemerintah daerah, Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) 2019 – 2023. Renstra memuat visi, misi, program, dan



kegiatan yang dilakukan dalam tahun 2019 – 2023 berikut target output dan outcome yang akan dicapai.

F. Permasalahan Utama (Isu Strategis)

Kondisi kepariwisataan di Kalimantan Timur secara umum masih bertumpu pada pemenuhan sarana infrastruktur suatu obyek wisata di 10 Kabupaten/ Kota yang ada, sehingga masih banyak dibutuhkan dukungan pendanaan untuk mewujudkannya bahkan sampai periode Kepala Daerah berikutnya.

Permasalahan pembangunan pada sektor pariwisata meliputi pengembangan destinasi pariwisata, pengembangan pemasaran pariwisata, pengembangan industri dan kelembagaan pariwisata serta pengembangan potensi ekonomi kreatif yang bersumber dari seni budaya daerah.

Sebagai permasalahan dalam pengembangan kepariwisataan Kalimantan Timur adalah Belum berkembangnya destinasi pariwisata Kalimantan Timur. Belum berkembang dimaksudkan destinasi-destinasi yang ada saat ini mayoritas belum layak/siap jual secara utuh. Hal ini disebabkan karena belum maksimalnya konektivitas terutama akses ke destinasi wisata yang terintegrasi secara baik, mudah dijangkau.

Dalam mengembangkan suatu destinasi agar layak/siap jual perlu diperhatikan beberapa aspek, diantaranya aspek Attraction (Atraksi/Daya Tarik), Accesability (Aksesibilitas), Amenities (Amenitas/Fasilitas), dan Ancillary (Kelembagaan). Aspek-aspek ini harus terpenuhi guna terwujudnya destinasi wisata yang berkembang dan siap jual.

Belum berkembangnya destinasi pariwisata di Kalimantan Timur ini akhirnya berimbas pada Belum optimalnya kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB Provinsi Kalimantan Timur dan terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Provinsi Kaltim, PDRB Kaltim 2023 Menurut Lapangan Usaha (dalam Persen) Lapangan Usaha dan 162 aktivitas ekonomi yang berkontribusi dalam pembentukan PDRB Kalimantan Timur, yaitu: 1) Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor (0,721%); 2) Pengangkutan dan Pergudangan (0,248%); 3) Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum (0,422%); 4) Informasi dan



Komunikasi (0,006%); 5) Aktivitas Keuangan dan Asuransi (0,032%); 6) Real Estat (0,099%); 7) Jasa Perusahaan (0,019%); 8) Pendidikan (0,134%); 9) Jasa Kesehatan dan Aktivitas Sosial (0,019%); dan 10) Jasa Lainnya (0,043%). (Sumber Data : Olah Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur dan Tim Penyusun Nilai Ekraf Dari Universitas Mulawarman.)

Namun catatan ini masih belum mencerminkan kontribusi pariwisata terhadap struktur APBD secara utuh, karena variabel yang dicatat hanya berdasarkan penyediaan akomodasi dan makan minum sedangkan variabel untuk bidang pariwisata sangat kompleks, seperti biaya konsumsi yang dikeluarkan wisatawan, sektor pertanian perkebunan dan kelautan yang men-support pariwisata, kedai makanan atau warung yang berada disekitar wisatawan sebagai dampak dari aktifitas pariwisata belum dihitung secara data.

Kesimpulannya potensi sumbangan sektor pariwisata terhadap stuktur APBD Kaltim masih optimis lebih dari catatan yang disampaikan.

Sebagai akibat dari masih kecilnya sumbangan sektor pariwisata terhadap struktur pembentukan APBD Kaltim adalah masih rendahnya kunjungan wisatawan baik nusantara (wisnus) maupun mancanegara (wisman) ke Kalimantan Timur secara nasional. Hal ini berpengaruh terhadap besar kecilnya konsumsi wisatawan.

Rata-rata lama tinggal wisatawan untuk hotel berbintang dari Bulan Januari s.d Desember 2023 sebesar 2,46 hari untuk wisman dan sebesar 1,64 hari untuk wisnus (olah data BRS BPS 2023). Dengan puncak hari terlama tinggal wisman ada di Bulan Desember sebesar 3,33 hari, sedang wisnus ada di Bulan Maret yaitu 1,78 hari.

Rata-rata Persentase Tingkat Penghunian Kamar (TPK) pada hotel berbintang di Kalimantan Timur pada tahun 2023 sampai dengan bulan Desember 2023 puncak tertingginya ada di bulan Desember 2023 yaitu sebesar 68,76% dan terendah di bulan Januari 2023 yaitu sebesar 53,52%. (BRS BPS 2023).

Sehingga dapat disimpulkan beberapa permasalahan pokok yang menjadi fokus utama pengembangan pariwisata di Kalimantan Timur yaitu : **Kontribusi Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Terhadap Pembangunan Ekonomi Daerah Masih Rendah.**



Bila dijabarkan maka permasalahan ini diantaranya :

1. Belum banyak produk wisata yang siap jual

Pembangunan destinasi wisata belum memprioritaskan untuk mewujudkan destinasi yang siap jual, bisa diartikan belum fokus terhadap salah satu untuk meningkatkan nilai daya saingnya menjadi salah satu destinasi wisata yang utuh dan siap didatangi wisatawan.

2. Belum maksimalnya strategi pemasaran pariwisata

Promosi merupakan langkah pengenalan untuk mengangkat nilai sebuah produk agar dikenal dan laku, tentu langkah ini butuh banyak energi dan biaya agar tepat sasaran dan efektif serta efisien. Dunia digital belum diperankan secara maksimal sampai dengan saat ini. Tentunya diperlukan upaya yang sangat baik agar semua berjalan lancar dan bermanfaat banyak terhadap promosi pariwisata Kalimantan Timur

3. Belum maksimalnya pengelolaan industri dan kelembagaan pariwisata

Masyarakat perlu ditingkatkan kualitas sadar wisatanya, peran pembangunannya dalam pembentukan lembaga-lembaga pariwisata seperti Asosiasi, Kelompok sadar wisata dan lain-lain

4. Belum maksimalnya pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif, sebagai pendukung daya tarik wisata

Sektor ekonomi kreatif memiliki kontribusi yang tidak sedikit bagi daerah dan potensial untuk dikembangkan lebih lanjut khususnya pada sub sektor kreatif unggulan (kuliner, kriya, aplikasidan game) dan sub sektor ekonomi potensial (seni pertunjukan, fotografi/videografi, musik)

5. Belum optimalnya kinerja layanan administrasi Dinas Pariwisata

Adapun **Isu Strategis Pariwisata dan Ekonomi Kreatif** yaitu :

- 1) Penetapan IKN menjadi peluang besar bagi pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif daerah
- 2) Perkembangan pola hidup masyarakat yang menjadikan pariwisata sebagai kebutuhan dan gaya hidup
- 3) Pelaku usaha pariwisata semakin tumbuh dan variatif
- 4) Pelaku ekonomi kreatif terus tumbuh
- 5) Sektor ekonomi kreatif memiliki kontribusi yang tidak sedikit bagi ekonomi daerah dan potensial untuk dikembangkan lebih lanjut



khususnya pada sub sektor ekonomi kreatif unggulan (Kuliner, Kriya, Aplikasi dan Game) dan Sub sektor ekonomi potensial (Seni Pertunjukan, Fotografi/Videografi, Musik)

- 6) Digitalisasi informasi menunjang promosi pariwisata yang aktif dan dinamis
- 7) Asosiasi kepariwisataan semakin tumbuh
- 8) Kesadaran masyarakat untuk mewujudkan desa wisata semakin tumbuh dan berkembang
- 9) Pengembangan berdasarkan potensi nilai banding komparatif dan kompetitif
- 10) Berdaya ungkit nilai ekonomis tinggi berdasar pada sumbangan terhadap PDRB Kalimantan Timur
- 11) Pemenuhan destinasi wisata masyarakat millennial, dan digital.
- 12) Sinergi pembangunan lintas sektoral.

Tabel 1.5 Permasalahan Pokok, Masalah dan Akar Masalah Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur

No	Permasalahan Pokok	Permasalahan	Akar masalah
1	Masih Rendahnya Kontribusi Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif terhadap Perkembangan Ekonomi Daerah	Belum banyak produk wisata yang siap jual	<ol style="list-style-type: none"> 1 Pembangunan infrastruktur pariwisata belum fokus sehingga tidak mudah dijangkau dan mahal. 2 Penyediaan sarana prasarana penunjang kepariwisataan belum memadai baik kuantitas maupun kualitas. 3 Pengelolaan atraksi wisata belum optimal, baik wisata bahari, minat khusus, alam, dan buatan. 4 Tindak lanjut hasil koordinasi lintas sektoral untuk pengembangan sektor pariwisata belum optimal. 5 Profil investasi pariwisata belum tersedia secara optimal sehingga belum dapat menjangkau Investasi sektor pariwisata secara luas. 6 Kurangnya kesadaran masyarakat dalam mendukung pengelolaan pariwisata. 6 Kajian kawasan pariwisata yang akan dikembangkan belum tersedia secara optimal.



No	Permasalahan Pokok	Permasalahan	Akar masalah
		Belum maksimalnya Strategi Pemasaran pariwisata	<ol style="list-style-type: none"> 1 Data dukung kepariwisataan belum tersedia secara memadai (Nesparada, Analisis Pasar Pariwisata, Statistik kepariwisataan). 2 Belum maksimalnya pemanfaatan teknologi informasi untuk promosi. Pariwisata. 3 Pelaksanaan promosi pariwisata belum kuat dan optimal. 4 Belum optimalnya kerjasama pemasaran pariwisata.
		Belum maksimalnya pengelolaan industri dan kelembagaan pariwisata	<ol style="list-style-type: none"> 1 Belum banyak industri dan SDM pariwisata yang bersertifikasi. 2 Belum optimalnya pembinaan, pengendalian terhadap industri pariwisata 3 Kurangnya kapasitas pelaku ekonomi kreatif didalam pengembangan usaha. 4 Belum optimalnya kemitraan untuk pengembangan kapasitas SDM pariwisata dan ekraf.
		Belum maksimalnya pengembangan ekosistem Ekonomi Kreatif	<ol style="list-style-type: none"> 1 Belum optimalnya data subsektor ekonomi kreatif. 2 Belum tersedianya pusat kegiatan kreatif tingkat Provinsi. 3 Belum optimalnya perlindungan terhadap hasil karya pelaku ekraf. 4 Belum optimalnya pengembangan subsektor ekraf. 5 Belum fokus pada nilai kekhasan daerah dalam pengembangan potensi ekraf.
		Belum optimalnya kinerja layanan administrasi Dinas Pariwisata	<ol style="list-style-type: none"> 1 Belum optimalnya evaluasi kegiatan secara berkala. 2 Kurangnya jumlah ASN untuk menunjang kinerja dinas pariwisata. 3 Belum maksimalnya fasilitas perkantoran untuk menunjang kinerja dinas pariwisata.



G. Sarana dan Prasarana Kerja

Untuk menunjang kegiatan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur dilengkapi dengan sarana dan prasarana berupa aktiva tanah dan bangunan, inventaris, kendaraan dinas, dan fasilitas lainnya. Sarana dan prasarana tersebut sebagian dalam kondisi baik dan sebagian dalam kondisi kurang baik, namun diharapkan semuanya dapat dimanfaatkan secara optimal. Kebutuhan akan sarana dan prasarana hendaknya terus disesuaikan dengan tuntutan beban kerja dan perkembangan teknologi. (Untuk lebih jelas lihat di lampiran).

Tabel 1.6 Sarana dan Prasarana Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur per 31 Desember 2023

NO.	URAIAN	BANYAKNYA	SATUAN
1.	Tanah	1.465.00	m ²
2.	Gedung	3	lantai
3.	Listrik	1	Jaringan
4.	Air	1	Jaringan
5.	Telepon PABX	3	Line
6.	Internet	3	Line
7.	Software	6	Unit
8.	Area Parkir	2	Area
9.	Ruang Rapat	2	Ruang
10.	Ruang Arsip	1	Ruang
11.	Musholla	1	Ruang
12.	Kendaraan 4 operasional	9	Unit
13.	Kendaraan 2 operasional	23	Unit
14.	Filling Kabinet	64	Buah
15.	Kursi rapat	53	Buah
16.	Meja Rapat	74	Buah
17.	AC	54	Unit
18.	Komputer PC	97	Unit
19.	Komputer Note Book / laptop	89	Unit
20.	Meja Kerja	216	Buah
21.	Kursi Kerja	243	Buah
22.	Lemari	80	Buah



Tabel 1.7 Sarana dan Prasarana Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur per 31 Desember 2023 (SIMDA BMD)

NO.	URAIAN	BANYAKNYA	SATUAN	HARGA (RP)
1.	Tanah	2	Unit	Rp 1.536.552.500
2.	Alat besar	7	Unit	Rp 20.820.000
3.	Komputer	335	Unit	Rp 3.640.784.691
4.	Peralatan olah raga	1	Unit	Rp 15.550.000
5.	Alat angkutan	47	Unit	Rp 5.180.359.000
6.	Alat bengkel dan alat ukur	12	Unit	Rp 33.105.000
7.	Alat pertanian	1	Unit	Rp 250.000
8.	Alat kantor dan rumah tangga	1395	Unit	Rp 4.658.459.990
9.	Alat studio, alat komunikasi dan pemancar	407	Unit	Rp 1.611.633.498
10.	Alat-alat kedokteran	15	Unit	Rp 35.400.000
12.	Alat laboratorium	109	Unit	Rp 1.088.667.500
13.	Alat Persenjataan	3	Unit	Rp 13.476.745
14.	Bangunan Gedung	8	Unit	Rp 15.150.678.348
15.	Instalasi PLTS Kapasitas Sedang	1	Unit	Rp 194.200.000
16.	Jaringan	2	Unit	Rp 220.395.900
17.	Bahan perpustakaan	323	Buku	Rp 23.775.350
18.	Barang bercorak kebudayaan	12	Unit	Rp 148.861.330
19.	Konstruksi dalam pekerjaan	3	Unit	Rp 2.632.045.632
20.	Aset tidak berwujud (Software)	6	Unit	Rp 540.200.000
				Rp 36.745.215.484



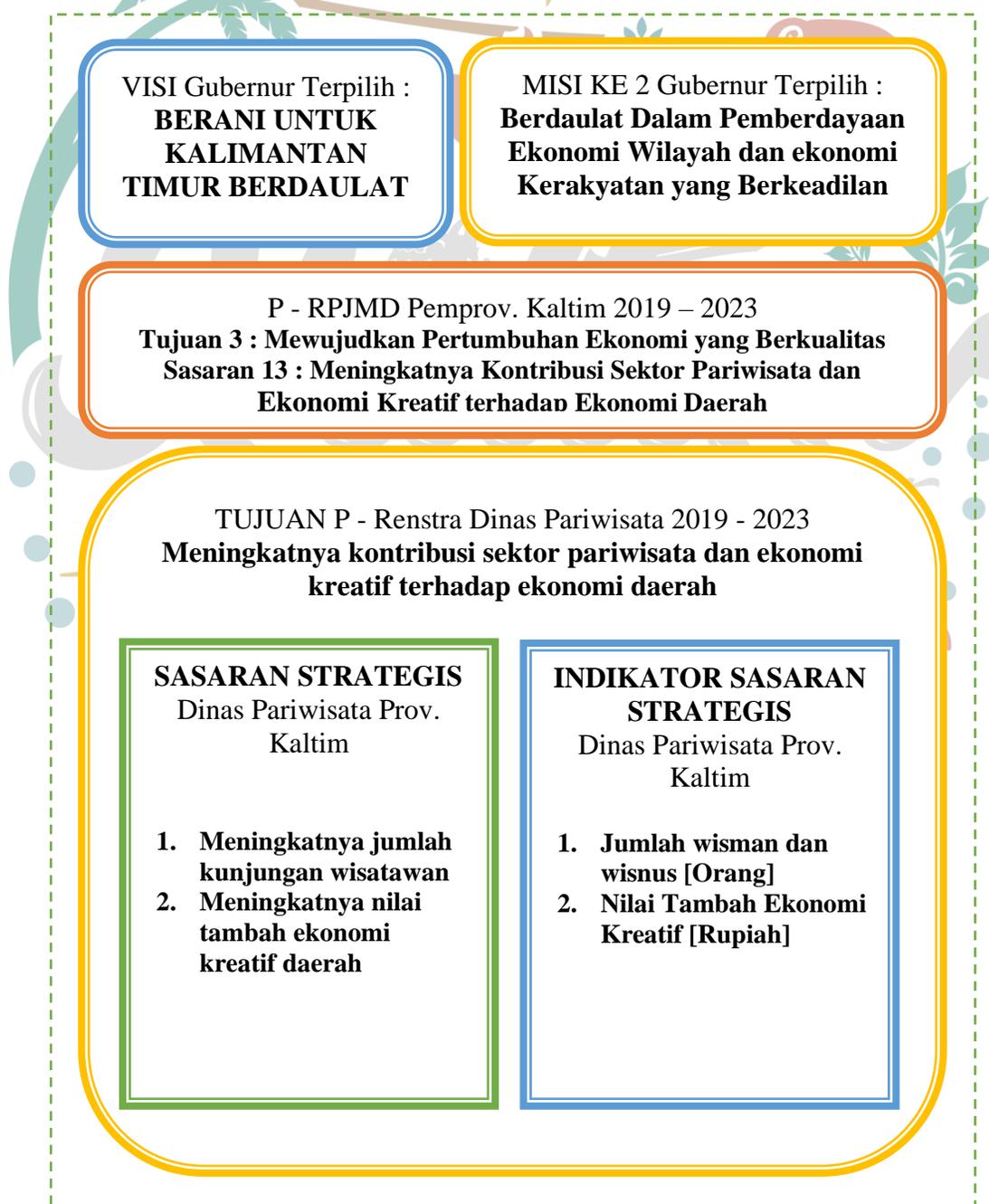
BAB 2

PERENCANAAN KINERJA

A. Perencanaan Strategis

Visi dan Misi serta arah kebijakan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur keterkaitannya dengan Dokumen perencanaan Dinas Pariwisata adalah sebagai berikut :

Gambar 2.1
Keterkaitan Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Sasaran Renstra dengan RPJMD 2019-2023



Berdasarkan Permenpan RB Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa perencanaan strategis merupakan target atau acuan dalam penyusunan IKU, Perencanaan Kinerja, Rencana Kinerja Tahunan, Penetapan Kinerja, maupun komponen lainnya yang terdapat di dalam perencanaan dan pelaksanaan program/kegiatan, sampai pada pelaporan kinerja. Visi dan misi tersebut kemudian diterjemahkan ke dalam tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan pembangunan Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur.

Dengan ditetapkannya Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Kaltim Nomor 8 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kaltim Tahun 2019-2023, maka Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur juga menetapkan Perubahan Renstra Perangkat Daerah Tahun 2019-2023 pada tahun 2021.

Berdasarkan tugas pokok dan fungsinya Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur menetapkan tujuan, sasaran strategis, indikator sasaran strategis yang mendukung Visi Misi Gubernur Terpilih.

Visi Gubernur Terpilih yang telah ditetapkan untuk Tahun 2019-2023 adalah **BERANI UNTUK KALTIM BERDAULAT** dengan 5 misi pembangunan dalam 5 tahun. Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur turut serta dalam Misi ke 2 yaitu **Berdaulat Dalam Pemberdayaan Ekonomi Wilayah dan ekonomi Kerakyatan yang Berkeadilan**. Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut maka ditetapkan langkah operasional dengan merumuskan tujuan dan sasaran. Dalam Perubahan RPJMD Prov. Kaltim Tahun 2019-2023 telah dilakukan refocusing Tujuan dan Sasaran Pembangunan yaitu jumlah tujuan yang semula 7 tujuan menjadi 6 tujuan dan perubahan sasaran yang semula 28 Sasaran menjadi 19 Sasaran. Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur mendukung **Tujuan ke-3 yaitu Mewujudkan Pertumbuhan Ekonomi yang Berkualitas** dan **Sasaran ke-13 Meningkatnya Kontribusi Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Terhadap Ekonomi Daerah**. Dengan pertimbangan diatas, maka Dinas merumuskan 1 Tujuan dan 1 Sasaran Strategis:



1. Tujuan Renstra

Berdasarkan perumusan misi Gubernur Terpilih tersebut, Dinas Pariwisata Provinsi Kaltim menetapkan tujuan Renstra sebagai berikut :

Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ekonomi daerah

Adapun indikator tujuan Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur adalah :

- a) Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB [%]
- b) Kontribusi sektor ekonomi kreatif terhadap PDRB [%]

2. Sasaran Renstra

Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan, sasaran Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

- a) **Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan**
- b) **Meningkatnya nilai tambah ekonomi kreatif daerah**

Adapun indikator sasaran strategis Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur adalah :

- Jumlah kunjungan wisman dan wisnus [Orang]
- Nilai tambah ekonomi kreatif [Rupiah].

Berikut adalah tujuan, sasaran, indikator kinerja dan target kinerja yang telah ditetapkan dan tercantum dalam Rancangan Renstra Perubahan Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019-2023 :

Tabel 2.1 Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja, Target Kinerja

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Capaian s.d thn 2018	Target Kinerja Sasaran Tahun				
						2019	2020	2021	2022	2023
Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ekonomi daerah	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB [%]	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan	Jumlah kunjungan wisnus dan wisman	Orang	7.542.292	5.555.500	6.055.500	2.015.000	2.005.000	2.310.000
			a. wisnus	Orang	7.479.868	5.500.000	6.000.000	2.000.000	2.000.000	2.300.000
			b. wisman	Orang	62.424	55.500	55.500	15.000	5.000	10.000
	Kontribusi sektor ekonomi kreatif terhadap PDRB [%]	Meningkatnya nilai tambah ekonomi kreatif daerah	Nilai tambah ekonomi kreatif	Juta Rupiah	90.637,81	96.621,77	96.621,77	96.805,35	97.095,77	97.532,70



Untuk mencapai target pembangunan yang telah ditetapkan, maka ditetapkan pula program/kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur sebagai berikut :

Tabel 2.2 Program/Kegiatan untuk mencapai Tujuan/Sasaran Tahun 2023

No.	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
1.	Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ekonomi daerah	1. Meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan [Orang] 2. Meningkatkan nilai tambah ekonomi kreatif daerah [Rupiah]	1. Jumlah kunjungan wisnus dan wisman a. Wisnus b. Wisman 2. Nilai Tambah Ekraf	Orang Orang Orang Milyar Rupiah	1. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	1. Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Provinsi	1. Pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi 2. Pengembangan Daya Tarik Wisata Unggulan Provinsi
						2. Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	3. Pengadaan/ Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi 4. Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Provinsi
					3. Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	5. Sub Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi 6. Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi.	
					4. Kegiatan Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Lintas Daerah Kabupaten/Kot a dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi	7. Pengelolaan Investasi Pariwisata 8. Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata 9. Fasilitasi Standarisasi Industri dan Usaha Pariwisata	



No.	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
					2. Program Pemasaran Pariwisata	5. Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	10. Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri 11. Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri 12. Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Provinsi, Baik Dalam dan Luar Negeri 13. Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri
					3. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	6. Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan	14. Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan 15. Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata 16. Pelatihan berbasis Kompetensi Bidang Homestay dan Pemandu Wisata (Tour Guide) Tingkat Lanjutan 17. Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi, dan Konservasi Ekonomi Kreatif 18. Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif



No.	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
					4. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	7. Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif	19. Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif 20. Koordinasi dan Sinkronisasi Pengembangan Ruang Kreasi dan Jaringan Orang Kreatif
						8. Kegiatan Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	21. Fasilitasi Kekayaan Intelektual 22. Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif
(OPERASIONAL / PROGRAM GENERIK / OVERHEAD (YANG TIDAK MEMPUNYAI SASARAN STRATEGIS))							
4.					5. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah 2. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD 3. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
						2. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	4. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN 5. Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN
						3. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	6. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor 7. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor 8. Penyediaan Bahan Logistik Kantor 9. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan 10. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD



No.	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
						4. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	11. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik 12. Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor 13. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
						5. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	14. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan

B. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Kinerja (*performance*) menjadi isu dunia saat ini. Hal tersebut terjadi sebagai konsekuensi tuntutan masyarakat terhadap kebutuhan akan pelayanan prima atau pelayanan yang bermutu tinggi. Mutu tidak terpisahkan dari standar, karena kinerja diukur berdasarkan standar. Melalui kinerja Aparatur, diharapkan dapat menunjukkan kontribusi profesionalnya secara nyata dalam meningkatkan mutu pelayanan publik secara umum pada organisasi tempatnya bekerja, dan dampak akhir bermuara pada kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Namun demikian komitmen dan dukungan pimpinan puncak dan *stakeholder* lainnya tetap menjadi kunci utama. Bertemunya persepsi yang sama antara dua komponen tersebut dalam menentukan sasaran dan tujuan, merupakan modal utama untuk meningkatkan kinerja dalam suatu organisasi. Menentukan tingkat prestasi melalui indikator kinerjanya akan menyentuh langsung faktor-faktor yang menunjukkan indikasi-indikasi obyektif terhadap pelaksanaan fungsi/tugas seorang Aparatur, serta sejauh mana fungsi dan tugas yang dilakukan memenuhi standar yang ditentukan.

Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis operasional. Setiap lembaga atau Instansi pemerintah wajib merumuskan Indikator Kinerja Utama sebagai suatu prioritas program dan kegiatan yang mengacu pada



sasaran strategis dalam RPJMD dan RENSTRA Perangkat Daerah. Indikator Kinerja Utama pada Unit Organisasi setingkat Esselon II/SKPD/Unit kerja mandiri sekurang-kurangnya adalah Indikator keluaran (*Output*) untuk mendukung pencapaian sasaran strategis.

IKU Dinas Pariwisata Prov. Kaltim tahun 2019 – 2023 dapat dilihat sebagai berikut :

Gambar 2.2
Strategis dan Indikator Kinerja Utama 2023

INDIKATOR KINERJA UTAMA

1. Perangkat Daerah : Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur
2. Jabatan : Kepala Dinas
3. Tugas : Melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang pariwisata
4. Fungsi :
 - 1) Perumusan kebijakan teknis dibidang pariwisata sesuai dengan rencana strategis yang ditetapkan pemerintah daerah;
 - 2) Perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis dibidang pariwisata;
 - 3) Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum dibidang pariwisata dan ekonomi kreatif;
 - 4) Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis dibidang pengembangan destinasi dan industri pariwisata;
 - 5) Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis dibidang pengembangan pemasaran pariwisata;
 - 6) Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis dibidang pengembangan sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif;
 - 7) Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis dibidang pengembangan ekonomi kreatif;
 - 8) Penyelenggaraan urusan kesekretariatan;
 - 9) Pelaksanaan unit pelaksana teknis dinas;
 - 10) Pembinaan kelompok Jabatan Fungsional; dan
 - 11) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur yang berkaitan dengan tugasnya.

No.	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Alasan	Penjelasan (formulasi penghitungan)	Sumber Data	Penanggung Jawab
1.	Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ekonomi daerah	1. Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB [%]	1. Meningkatnya jumlah wisatawan [orang]	Jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara a. wisatawan nusantara [orang] b. wisatawan mancanegara [orang]	Merupakan Penterjemahan Sasaran Pembangunan dalam RPJMD 2018-2023	Jumlah kunjungan wisatawan di masing-masing Kabupaten/ Kota se Kaltim (data Sekunder) Survei data Sekunder	Survei data Primer dan Sekunder Kab/Kota	Kepala Dinas
		2. Kontribusi sektor ekonomi kreatif terhadap PDRB [%]	2. Meningkatnya Nilai Tambah Ekonomi Kreatif Daerah [Rupiah]	Nilai Tambah Ekraf [Rupiah]			Olah Data Berita Resmi Statistik Badan Pusat Statistik Kalimantan Timur	Kepala Dinas

Samarinda, 24 Januari 2023
Kepala Dinas Pariwisata
Provinsi Kalimantan Timur,
DINAS PARIWISATA
Brs. Ahmad Herwansyah, M.Si
Pembina Tingkat I
NIP. 19680204 198803 1 003

INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS PARIWISATA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
TAHUN 2023

No.	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2022	Penanggung Jawab
1.	Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ekonomi daerah	1. Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB [%]	1. Meningkatnya jumlah wisatawan [orang]	Jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara [Orang]	2.310.000	Kepala Dinas
				a. wisatawan nusantara [orang]	2.300.000	
				b. wisatawan mancanegara [orang]	10.000	
		2. Kontribusi sektor ekonomi kreatif terhadap PDRB [%]	3. Meningkatnya Nilai Tambah Ekonomi Kreatif Daerah [Rupiah]	Nilai Tambah Ekraf [Juta Rupiah]	97.532,70	Kepala Dinas

Samarinda, 24 Januari 2023
Kepala Dinas Pariwisata
Provinsi Kalimantan Timur,
DINAS PARIWISATA
Brs. Ahmad Herwansyah, M.Si
Pembina Tingkat I
NIP. 19680204 198803 1 003



Tabel 2.3 Sasaran dan IKU Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019 – 2023

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama
1	Tujuan 1 : Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ekonomi daerah	
	Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan	Jumlah kunjungan wisnus dan wisman a. Wisnus [Orang] b. Wisman [Orang]
	Sasaran Strategis 2 : Meningkatnya nilai tambah ekonomi kreatif daerah	Nilai tambah ekonomi kreatif [Rupiah]

Tabel 2.4 Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Alasan	Penjelasan (formulasi penghitungan)	Sumber Data	Penanggung Jawab
1	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan	Jumlah total kunjungan wisman-wisnus [orang] a. jumlah kunjungan wisatawan nusantara [orang] b. jumlah kunjungan wisatawan mancanegara [orang]	Merupakan Penterjemahan Sasaran Pembangunan dalam RPJMD 2018-2023	Jumlah kunjungan wisatawan di masing-masing Kabupaten/ Kota se Kaltim (data Sekunder)	Survei data Primer dan Sekunder	Kepala Dinas
2	Meningkatnya nilai tambah ekonomi kreatif daerah	Nilai Tambah Ekraf [Rupiah]		Survei data Sekunder	Badan Pusat Statistik Kalimantan Timur dan Neraca Satelit Pariwisata Daerah (Nesparada)	Kepala Dinas

C. Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Proses penjabaran dari Sasaran dan Program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis 2019 – 2023, akan dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur melalui berbagai kegiatan secara tahunan termasuk di dalamnya adalah perencanaan kinerja tahun 2023 yang merupakan proses perencanaan kinerja yang didokumentasikan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) yang terukur. Di dalam Rencana Kinerja Tahunan ditetapkan target kinerja tahun 2023 untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Target kinerja ini akan menjadi komitmen bagi Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur untuk mencapainya



dalam tahun 2023 untuk meningkatkan akuntabilitas, transparan, dan kinerja aparatur.

Dengan telah ditetapkannya Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai indikator keberhasilan Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur, maka IKU harus terdapat dalam perencanaan kinerja dan menjadi tolak ukur utama keberhasilan Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur.

Tabel 2.5 Perjanjian Kinerja Eselon II Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
1.	Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan	Jumlah total kunjungan wismanwisnus a. Jumlah kunjungan wisnus b. Jumlah kunjungan wisman	Orang Orang Orang	2.310.000 2.300.000 10.000
2.	Sasaran Strategis 2 : Meningkatnya nilai tambah ekonomi kreatif daerah	Nilai Tambah Ekraf	Miliar Rupiah	97.532,70

Tabel 2.6 Perjanjian Kinerja Eselon II Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023

NO	PROGRAM	ANGGARAN SEBELUM PERUBAHAN (Rp.)	ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN (Rp.)	KETERANGAN
1	2	3	3	4
A. PROGRAM UTAMA		Rp. 27.552.054.144,-	Rp. 13.593.770.600,-	
1.	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rp. 9.928.331.944,-	Rp. 10.939.562.437,-	APBD-P
2.	Program Pemasaran Pariwisata	Rp. 4.638.547.300	Rp. 8.350.367.100,-	APBD-P
3.	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Rp. 6.629.350.900,-	Rp. 7.229.350.900,-	APBD-P
4.	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Dukungan perlindungan ahk Kekayaan Intelektual	Rp. 6.355.824.000,-	Rp. 8.105.824.000,-	APBD-P
B. PROGRAM PENDUKUNG		Rp. 17.488.231.692,-	Rp. 17.715.432.412,-	
5.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Rp. 17.488.231.692,-	Rp. 17.715.432.412,-	APBD-P
TOTAL ANGGARAN DISPAR PROV. KALTIM		Rp. 45.040.285.836,-	Rp. 52.340.536.849,-	



1) Rencana Anggaran Tahun 2023

Pada tahun anggaran 2023 Dinas Pariwisata melaksanakan kegiatan dengan anggaran APBD murni sebesar Rp. 45.040.285.836,- dengan rincian Belanja Tidak Langsung Rp. Rp. 38.995.095.744,- dan Belanja Langsung 6.045.190.092,-

Pada DPPA APBD-P Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur 2023, anggaran menjadi Rp.52.340.536.849,- dengan rincian Belanja Tidak Langsung sebesar Rp.45.384.743.666,- dan Belanja Langsung sebesar Rp. 6.955.793.183,-

Adapun realisasi anggaran sebesar Rp. 50.072.852.373,- (95,67%) dengan rincian untuk Belanja Tidak Langsung Rp. 42.611.820.355,-,- (96,09%) dan Belanja Langsung sebesar Rp. 6.461.032.018,-,- (92,89%).

2) Target Belanja Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur

Berikut adalah tabel belanja Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur :

Tabel 2.7 Target Belanja Dinas Pariwisata Tahun 2023

Kode Rekening	Uraian	Tahun Anggaran 2023			
		Pagu Anggaran Belanja Sebelum Perubahan (Rp.)	Pagu Anggaran Belanja Setelah Perubahan (Rp.)	Realisasi Belanja (Rp.)	%
5	Belanja Daerah	45.040.285.836,-	52.340.536.849,-	50.072.852.373,-	95,67
5.1	Belanja Oprasi	38.995.095.744,-	45.384.743.666,-	42.611.820.355,-	96,09
5.1.01	Belanja Pegawai	9.556.928.527,-	9.596.528.527,-	8.345.050.738,-	86,69
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	29.438.167.217,-	35.788.215.139,-	35.266.769.617,-	98,54
5.2	Belanja Modal	6.045.190.092,-	6.955.793.183,-	6.461.032.018,-	92,89
5.2.01	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.771.566.800,-	1.797.548.800,-	1.773.306.458,-	98,65
5.2.02	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	4.055.329.092,-	4.939.950.183,-	4.469.836.590,-	90,81
5.2.03	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	218.294.200,-	218.294.200,-	217.888.970,-	99,81

Sumber : LRA SIMDA Keuangan per 31 Desember 2023



3) Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis

Anggaran Belanja Langsung Tahun 2023 Dinas Pariwisata yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut :

Tabel 2.8 Anggaran Belanja Langsung per Sasaran Strategis

No	Sasaran strategis	Indikator Kinerja	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase	Keterangan
1	<u>Sasaran Strategis 1 :</u> Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan	Jumlah total kunjungan wisman-wisnus	10.939.562.437	10.281.325.420	93.98	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
		a. Jumlah kunjungan wisnus	8.350.367.100	8.249.291.930	98.78	Program Pemasaran Pariwisata
		b. Jumlah kunjungan wisman	7.229.350.900	7.181.966.392	99.34	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Total Anggaran Belanja Langsung Sasaran Strategis 1			26.519.280.437	25.712.583.742	96.95	
2	<u>Sasaran Strategis 2 :</u> Meningkatnya nilai tambah ekonomi kreatif daerah	Nilai Tambah Ekraf	8.105.824.000	8.085.493.278	99.74	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual
Total Anggaran Belanja Langsung Sasaran Strategis 2			8.105.824.000	8.085.493.278	99.74	
3	OPERASIONAL/PROGRAM GENERIK/OVERHEAD (tidak memiliki sasaran strategis)		17.715.432.412	16.274.775.353	91.86	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
Total Anggaran Belanja Langsung Sasaran 3			17.715.432.412	16.274.775.353	91.86	
Total Anggaran Belanja Langsung Per Sasaran Strategis			52.430.536.849	50.072.852.373	95.66	



B A B 3

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP Tahun Sebelumnya

1) Nilai Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja

Berdasarkan Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur Nomor : 700.1.2.1/2219/-/Itprov-V/2022 tanggal 23 Juni 2023, hasil evaluasi atas implementasi Sistem AKIP pada Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022 memperoleh nilai sebesar 72,50 (Tujuh puluh dua koma lima puluh) atau dengan predikat penilaian “BB” (Sangat Baik), sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.1 Nilai Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Tahun 2022

No.	Komponen yang Dinilai	Bobot	Nilai 2021	Nilai 2022	Peningkatan / Penurunan Capaian
1.	Perencanaan Kinerja	30%	22,46	21,60	(0,86)
2.	Pengukuran Kinerja	25%	18,75	13,20	(5,55)
3.	Pelaporan Kinerja	15%	10,78	6,10	(4,68)
4.	Evaluasi Internal	10%	4,70	14,00	9,30
5.	Pencapaian sasaran/ kinerja organisasi	20%	11,56	17,60	6,04
Nilai Hasil Evaluasi		100%	68,26	72,50	+4,24
Tingkat Akuntabilitas Kinerja			B	BB	

Hasil Evaluasi Implementasi SAKIP

Adapun hasil evaluasi implemementasi SAKIP terhadap masing-masing komponen adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan Kinerja

Perencanaan Kinerja dengan bobot penilaian sebesar 30,00 memperoleh nilai atau skor sebesar 21,63 dengan rincian sebagai berikut :



- 1) Dokumen perencanaan kinerja telah tersedia memperoleh nilai 5,40 dari nilai maksimal 6,00 yaitu pedoman teknis perencanaan kinerja jangka panjang, jangka menengah.
- 2) Dokumen Perencanaan kinerja telah memenuhi standar yang baik, yaitu untuk mencapai hasil, dengan ukuran kinerja yang SMART, menggunakan penyelarasan (cascading) disetap level secara logis, serta memperhatikan kinerja bidang lain (crosscutting) memperoleh nilai sebesar 7,20 dari nilai maksimal 9,00 yaitu Dokumen Perencanaan Kinerja telah diformalkan, dipublikasikan, memuat sasaran, Indikator sasaran dan target kinerja (Tujuan/Sasaran) telah jelas dan memenuhi kriteria SMART dan menggambarkan kondisi yang harus dicapai, yang berkesinambungan, selaras dapat memberikan Informasi tentang hubungan kinerja, setiap Kepala Bidang/Kepala UPTD/Sub Bidang (Pejabat Eselon III & IV) merumuskan dan menetapkan Perjanjian Kinerja/IKI.
- 3) Perencanaan Kinerja telah dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan memperoleh nilai 9,00 dari nilai maksimal 15,00 yaitu anggaran yang ditetapkan telah mengacu pada kinerja yang ingin dicapai, target yang ditetapkan dalam perencanaan Kinerja telah dicapai dengan baik, rencana aksi kinerja selalu dipantau secara berkala terdapat perbaikan/ penyempurnaan dokumen perencanaan kinerja dalam mewujudkan kondisi/hasil yang lebih baik berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan.

Perolehan nilai pada Perencanaan Kinerja belum maksimal disebabkan Dokumen Perencanaan Kinerja 2019-2023 masih berjalan 4 (empat) tahun dari 5 (lima) tahun perencanaan.



b. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja tahun 2022 memperoleh nilai sebesar 13,20 dari total nilai 20,00 sebagai berikut;

- 1) Pengukuran Kinerja telah dilakukan memperoleh nilai 4,00 dari nilai maksimal sebesar 4,00 yaitu terdapat pedoman teknis pengukuran kinerja dan Definisi Operasional yang jelas atas kinerja dan cara mengukur indikator kinerja serta mekanisme yang jelas terhadap pengumpulan data kinerja yang dapat diandalkan.
- 2) Pengukuran Kinerja telah menjadi kebutuhan dalam mewujudkan Kinerja secara Efektif dan Efisien dan telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan memperoleh nilai 4,20 dari nilai maksimal sebesar 6,00 yaitu pimpinan telah terlibat sebagai pengambil keputusan (Decision Maker) dalam mengukur capaian kinerja, data kinerja telah relevan untuk mengukur capaian kinerja yang diharapkan telah dilakukan secara berkala dan memanfaatkan teknologi informasi (Aplikasi).
- 3) Pengukuran Kinerja telah dijadikan dasar dalam pemberian Reward dan Punishment, serta penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien memperoleh nilai 5,00 dari nilai maksimal sebesar 10,00 yaitu pengukuran kinerja telah menjadi dasar dalam pemberian reward dan punishment untuk penyesuaian Strategi dan aktifitas dijadikan dasar penyesuaian anggaran dalam mencapai kinerja.

Dokumen pengukuran kinerja dengan bobot penilaian sebesar 20,00 di tahun 2022 mendapatkan nilai yang belum optimal yaitu sebesar 13,20 yang disebabkan sebagai berikut:

- 1) Setiap level organisasi belum sepenuhnya melakukan pemantauan atas pengukuran capaian kinerja unit dibawahnya secara berjenjang;
- 2) Pengukuran Kinerja belum menjadi dasar dalam penempatan/penghapusan Jabatan baik struktural maupun fungsional;
- 3) Pengukuran kinerja belum dijadikan dasar pengusulan penyesuaian (Refocusing) organisasi;



- 4) Pengukuran kinerja belum sepenuhnya dijadikan dasar untuk penyesuaian Kebijakan dalam mencapai kinerja;
- 5) Belum terdapat efisiensi atas penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja.

c. Pelaporan Kinerja

Pelaporan Kinerja memperoleh nilai 6,10 dari nilai maksimal sebesar 10,00 dengan rincian penjelasan sebagai berikut:

- 1) Terdapat dokumen laporan yang menggambarkan kinerja memperoleh nilai 1,80 dari nilai maksimal sebesar 2,00 dengan penjelasan bahwa dokumen Laporan Kinerja telah disusun secara berkala, diformalkan, direviu, dipublikasikan, dan disampaikan tepat waktu;
- 2) Dokumen Laporan Kinerja telah memenuhi Standar menggambarkan kualitas atas Pencapaian Kinerja, informasi keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaannya memperoleh nilai 1,80 dari nilai maksimal sebesar 3,00. Dimana hanya dokumen laporan kinerja yang telah disusun secara berkualitas sesuai dengan standar, sedangkan untuk kriteria komponen yang lain belum mendapatkan nilai sempurna;
- 3) Pelaporan Kinerja telah memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya memperoleh nilai 2,50 dari nilai maksimal 5,00. Yang mana untuk komponen ini belum seluruh kriteria dapat terpenuhi dengan nilai maksimal. Karena kriteria yang tersaji untuk komponen ini hanya sebagian saja yang dilakukan.

Dokumen Pelaporan Kinerja memperoleh nilai 6,10 dari nilai maksimal sebesar 10,00 yang disebabkan hal sebagai berikut;

- 1) Dokumen laporan kinerja belum sepenuhnya menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya;
- 2) Dokumen Laporan Kinerja belum menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level-provinsi;



- 3) Pelaporan kinerja belum sepenuhnya memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya.

d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan memperoleh nilai 14,00 dari nilai maksimal 20,00 dengan rincian sebagai berikut;

- 1) Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan memperoleh nilai sebesar 3,20 dari nilai maksimal sebesar 4,00 karena adanya pedoman teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal/capaian sasaran/program/kegiatan;
- 2) Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan secara berkualitas dengan Sumber Daya yang memadai memperoleh nilai 4,80 dari nilai maksimal 6,00 dengan penjelasan yaitu evaluasi akuntabilitas kinerja internal/capaian sasaran/ program/kegiatan dilaksanakan untuk menilai keberhasilan capaian sasaran/program/ kegiatan memberikan rekomendasi perbaikan yang dilaksanakan telah menunjukkan perbaikan setiap periode dan menggunakan teknologi informasi (Aplikasi).
- 3) Implementasi SAKIP telah meningkat karena evaluasi Akuntabilitas Kinerja memperoleh nilai 6,00 dari nilai maksimal 10,00 yaitu hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah dimanfaatkan untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja dalam mendukung efektifitas dan efisiensi kinerja dan terjadi perbaikan dan peningkatan kinerja dengan memanfaatkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal.

Dokumen Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal memperoleh nilai 14,00 dari nilai maksimal sebesar 20,00 yang disebabkan karena belum terjadi peningkatan implementasi SAKIP dengan melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal.



e. Capaian Akuntabilitas Kinerja

Capaian Akuntabilitas Kinerja tahun 2022 mendapat nilai 17,60 dari nilai maksimal sebesar 20,00 dengan rincian sebagai berikut;

- 1) Capaian Kinerja Sasaran memperoleh nilai 9,60 dari nilai maksimal sebesar 12,00, dengan rincian sebagai berikut:
 - a) Target kinerja telah dapat dicapai;
 - b) Capaian kinerja yang telah ditetapkan lebih baik dari tahun sebelumnya
- 2) Capaian Kinerja Lainnya memperoleh nilai 8,00 dari nilai maksimal sebesar 8,00. Yang mana untuk komponen ini dapat terpenuhi dengan nilai maksimal dikarenakan mendapat penghargaan sebagai Juara 3 Nasional Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) Kategori Kelembagaan Desa Wisata Indonesia (Desa Pela-Kutai Kartanegara) dari Kemenparekraf.

Dokumen capaian akuntabilitas kinerja dengan bobot penilaian sebesar 20,00 di tahun 2022 mendapatkan nilai 17,60, nilai tersebut belum optimal disebabkan informasi kinerja belum sepenuhnya dapat diandalkan.

2) Tindak Lanjut atas Hasil Evaluasi Inspektorat Provinsi terhadap Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP

Tindak lanjut yang dilakukan Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur atas rekomendasi Hasil Evaluasi Inspektorat Provinsi terhadap Implementasi Sistem AKIP tahun sebelumnya adalah :



Tabel 3.2 Tabel Rekomendasi dan Tindak Lanjut Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Tahun 2022

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut / Rencana Aksi	Keterangan
1.	<p>Perencanaan Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Agar melakukan reviu dan langkah perbaikan atas dokumen Renstra terutama terhadap sasaran, indikator sasaran dan target kinerja • Dokumen Renstra yang disusun agar mengacu pada dokumen RPJMD serta menetapkan hal-hal yang seharusnya • Supaya Dokumen Renstra digunakan sebagai acuan penyusunan Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran • Target jangka menengah dalam Renstra agar dimonitor pencapaiannya sampai dengan tahun berjalan 	<p>Perencanaan Kinerja :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Dalam penyusunan dokumen perencanaan berpanduan pada Renstra dan Arahan Renja RPJMD 2) Penyusunan Perjanjian Kinerja sampai dengan tingkat pengawas dan pelaksana. 3) Melakukan monitoring pencapaian target jangka menengah renstra s.d tahun berjalan. 4) Dengan adanya Permendagri 90 Tahun 2019 maka dilakukan langkah awal reviu Renstra dengan menyesuaikan Program/Kegiatan sesuai peraturan yang berlaku. 	
2.	<p>Perencanaan Kinerja Tahunan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dokumen PK disusun dengan selaras dengan RPJMD/Renstra serta menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan (dalam kontrak kinerja/tugas fungsi) • Target kinerja yang diperjanjikan digunakan untuk mengukur keberhasilan yakni dijadikan dasar pemberian reward dan punishment • Melakukan minitor atas pencapaian Rencana Aksi secara berkala dan tidak hanya terbatas pada penyerahan atau pengumpulan hasil pengukuran capaian kinerja namun terhadap deviasi segera dilakukan analisis dan dicarikan solusinya • Rencana Aksi yang disusun dimanfaatkan dalam pengarah dan pengorganisasian kegiatan meliputi target-target dalam rencana aksi dijadikan dasar untuk : <ul style="list-style-type: none"> – Mengevaluasi capaian output kegiatan – Target kinerja dalam rencana aksi dijadikan dasar untuk memberikan otorisasi dan eksekusi diteruskan atau ditunda suatu kegiatan – Terdapat hubungan yang logis antara setiap output kegiatan dengan sasaran (outcome) yang dicapai 	<p>Perencanaan Kinerja Tahunan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Perjanjian kinerja telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan seperti sesuai tugas dan fungsi jabatan serta Renstra 2) Merencanakan mekanisme reward dan punishment sebagai implementasi terhadap keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja 3) Melakukan monitoring pencapaian Rencana Aksi disertai dengan analisa yang memadai. 4) Rencana Aksi yang telah dibuat dijadikan arah atau dasar dalam melaksanakan program/kegiatan. 	



No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut / Rencana Aksi	Keterangan
3.	<p>Pengukuran Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil pengukuran kinerja untuk implementasi supaya hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari setingkat eselon IV • pemberian reward & punishment serta melakukan reviu terhadap IKU secara berkala 	<p>Kualitas Pengukuran :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengukuran kinerja telah disusun dan dilakukan secara berjenjang sampai dengan tingkat eselon IV. 2) Pengukuran kinerja digunakan untuk pengendalian dan pemantauan secara berkala 3) IKU akan direviu secara berkala indikator dan target, dengan memperhatikan capaian kinerja beserta analisa pelaksanaan kegiatan tahun sebelumnya. <p>Implementasi Pengukuran :</p> <ol style="list-style-type: none"> 4) Pengukuran kinerja kegiatan di ukur dan dievaluasi akan dimanfaatkan sebagai dasar reward & punishment 5) Pengukuran kinerja digunakan untuk pengendalian dan pemantauan secara berkala 6) IKU akan direviu secara berkala indikator dan target) dengan memperhatikan capaian kinerja beserta analisa pelaksanaan kegiatan tahun sebelumnya. 	
4.	<p>Pelaporan Kinerja</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Dalam penyajian informasi kinerja supaya data yang disampaikan konsisten, diverifikasi serta didukung dengan data-data yang dapat diandalkan b. Informasi yang disajikan dapat telah berdampak kepada perbaikan perencanaan baik perencanaan jangka menengah tahunan c. Informasi yang disajikan agar dapat dimanfaatkan untuk perbaikan dalam pengelolaan program dan kegiatan dan untuk menyimpulkan keberhasilan atau kegagalan program secara terukur d. Informasi yang disajikan digunakan untuk peningkatan kinerja (terdapat bukti yang cukup bahwa informasi dalam laporan kinerja telah digunakan untuk perbaikan capaian kinerja organisasi yang lebih baik dari periode berikutnya) e. Informasi yang disajikan digunakan untuk penilaian kinerja dalam rangka pemberian reward dan punishment 	<p>Penyajian Informasi Kinerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Laporan kinerja diupayakan disusun dengan menguraikan hasil evaluasi dan analisis tentang outcome atau output penting dan menyajikan perbandingan data kinerja 2) Menyusun laporan kinerja dengan menyajikan informasi sesuai dengan peraturan yang ada 3) Informasi kinerja dalam Laporan Kinerja bersumber dari bidang/instansi penanggung jawab urusan. <p>Pemanfaatan informasi kinerja :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Informasi kinerja yang disajikan digunakan dalam perbaikan perencanaan 2) Menggunakan informasi kinerja sebagai dasar reward and punishment 3) Informasi kinerja yang disajikan digunakan untuk peningkatan kinerja. 	
5.	<p>Evaluasi Internal</p> <p>Dalam evaluasi internal untuk pemenuhan, kualitas dan pemanfaatan informasi kinerja supaya :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Hasil evaluasi yang telah dilaksanakan disampaikan dan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan b. Hasil evaluasi program dapat memberikan rekomendasi- rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja yang dapat dilaksanakan c. Hasil evaluasi program agar memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan kinerja yang dapat dilaksanakan d. Melakukan pemantauan atas rencana aksi dalam rangka mengendalikan kinerja 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Hasil evaluasi akan disampaikan dan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan melalui rapat-rapat internal OPD 2) Evaluasi program akan digunakan untuk menilai keberhasilan program, dan memberikan rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja 3) Pemantauan Rencana Aksi akan dilakukan secara berkala sebagai bentuk pengendalian kinerja dan akan memberikan alternative perbaikan. 	



No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut / Rencana Aksi	Keterangan
	<p>e. Melakukan pemantauan atas Rencana Aksi yang akan memberikan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan sehingga hasil evaluasi Rencana Aksi menunjukkan perbaikan setiap periode</p> <p>f. Hasil evaluasi rencana aksi ditindaklanjuti untuk perbaikan pelaksanaan program di masa yang akan datang serta dilaksanakan dalam bentuk langkah-langkah nyata</p>	<p>4) Evaluasi Rencana Aksi akan dilakukan agar ada perbaikan tiap periode</p> <p>5) Pemanfaatan Evaluasi</p> <p>6) Evaluasi Internal yang dilakukan akan dijadikan bahan perbaikan untuk pelaksanaan program di masa yang akan datang.</p> <p>7) Evaluasi Rencana aksi akan ditindaklanjuti dalam bentuk langkah nyata</p>	
6.	<p>Pencapaian sasaran/ kinerja organisasi</p> <p>a. Selalu berupaya untuk lebih meningkatkan capaian output dan outcome supaya pencapaian sasaran/kinerja organisasi tercapai optimal yang akan datang</p> <p>b. Informasi mengenai kinerja didukung dengan data yang andal yakni diperoleh dari dasar perhitungan (formulasi) yang valid, dihasilkan dari sumber-sumber atau basis data yang dapat dipercaya (kompeten), dapat ditelusuri sumber datanya, dapat diverifikasi serta up to date</p>	<p>Pencapaian sasaran/kinerja organisasi :</p> <p>1) Beberapa target telah dirasionalisasi dan disesuaikan dan tercantum melalui Perjanjian Kinerja pada awal tahun dengan mempertimbangkan capaian tahun sebelumnya.</p> <p>2) Melalui monitoring dan evaluasi terus didorong agar target tercapai secara maksimal</p>	

B. Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi

Akuntabilitas Kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target Kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Capaian indikator kinerja yang dilaksanakan pada Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur merupakan ukuran atas hasil (kinerja) organisasi dari target yang telah ditetapkan untuk mewujudkan tujuan organisasi dalam periode tahun anggaran berjalan sebagai dasar pengukuran keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatanyang diamanatkan para pemangku kepentingan dalam urusan Pariwisata.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kinerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas. Selain itu, untuk memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator- indikator outcomes



atau minimal output dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan.

Pencapaian kinerja Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur dalam Tahun 2023 merupakan kemampuan perencanaan dan hasil pelaksanaan baik kegiatan pembangunan maupun rutin.

Metode Pengukuran kinerja :

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan target dan realisasi sebagai berikut :

Semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik maka digunakan rumus:

$$\frac{\text{Persentase Pencapaian}}{\text{Target Tingkat Capaian}} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja tahun 2022 yang telah disepakati. Penilaian ini memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian sasaran yang dikategorikan sebagai berikut :

Tabel 3.3 Skala Nilai Peringkat Predikat Kinerja

No	Interval nilai realisasi kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1	91 ≤ 100	Sangat Tinggi
2	76 ≤ 90	Tinggi
3	66 ≤ 75	Sedang
4	51 ≤ 65	Rendah
5	≤ 50	Sangat Rendah

Sumber : Permendagri No.54 Tahun 2017



Pengukuran capaian kinerja Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4 Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur

No	Tujuan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulanan	Target	Realisasi	%	Ket.
1	Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ekonomi daerah	a. Kontribusi Sektor pariwisata terhadap PDRB (%)	%	9,91	Triwulan I				
					Triwulan II				
					Triwulan III				
					Triwulan IV	9,91	1,74	17,56	
					TOTAL	9,91	1,74	17,56	
		b. Kontribusi sektor ekonomi Kreatif terhadap PDRB (%)	%	15,68	Triwulan I				
					Triwulan II				
					Triwulan III				
					Triwulan IV	15,68	5,61	36,01	
					TOTAL	15,68	5,61	36,01	
Rata-rata Capaian Kinerja Tujuan 1								26,78	

Sumber Data : Olah Data Dinas Pariwisata Prov. Kaltim

Tabel 3.5 Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulanan	Target	Realisasi	%	Ket.
1	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan wisatawan	Jumlah total kunjungan wisman-wisnus [orang]	Orang	2.310.000	Triwulan I	577.500	1.891.947	327,61	
					Triwulan II	577.500	2.279.819	394,77	
					Triwulan III	577.500	2.416.422	418,43	
					Triwulan IV	577.500	2.668.099	462,01	
					TOTAL	2.310.000	9.256.287	400,71	
	a. Jumlah kunjungan wisatawan nusantara [orang]	Orang	2.300.000	Triwulan I	575.000	1.882.395	327,37		
				Triwulan II	575.000	2.271.093	394,97		
				Triwulan III	575.000	2.405.438	418,34		
				Triwulan IV	575.000	2.660.221	462,65		
				TOTAL	2.300.000	9.219.147	400,83		
	b. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara [orang]	Orang	10.000	Triwulan I	2.500	9.552	382,08		
				Triwulan II	2.500	8.726	349,04		
				Triwulan III	2.500	10.984	439,36		
				Triwulan IV	2.500	7.878	315,12		
				TOTAL	10.000	37.140	371,40		
Capaian sasaran 1								400,71	
2	Meningkatnya Nilai Tambah Ekonomi Kreatif Daerah	Nilai Tambah Ekraf [Miliar Rupiah]	Rupiah	97.532,70	Triwulan I	0	0	0	
					Triwulan II	0	0	0	
					Triwulan III	0	0	0	
					Triwulan IV	97.532,70	29.430.000,00	30.174,50	
					TOTAL	97.532,70	29.430.000,00	30.174,50	
Capaian sasaran 2								30.174,50	

Sumber Data : Olah Data Dinas Pariwisata Prov. Kaltim dan Tim Penyusun Nilai EKRAF dari Universitas Mulawarman.



C. Analisis Capaian Kinerja

Pembangunan Pariwisata Kalimantan Timur yang telah direncanakan dalam lima tahun periode Gubernur Terpilih 2019 – 2023 yang dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kalimantan Timur serta Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur dalam mewujudkan Visi dan Misinya yang diharapkan mampu mewujudkan daerah tujuan pariwisata Kalimantan Timur sebagai daerah tujuan wisata yang berdaya saing, dapat meningkatkan industri pariwisata Kalimantan Timur sebagai penopang perekonomian daerah selain kekayaan sumber daya alamnya, mampu meningkatkan seni dan budaya daerah untuk selalu dipelihara dan dilestarikan sebagai karakter jati diri dan pemersatu bangsa, serta dapat meningkatkan penyelenggaraan pariwisata yang profesional dan akuntabel sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Visi Misi tersebut selanjutnya dijabarkan dalam 1 (satu) tujuan, 2 (dua) sasaran strategis dan 5 (Program) Program, 13 (Tiga belas) 32 (Tiga puluh dua) Sub Kegiatan kegiatan yang diukur dengan 2 (dua) indikator utama.

Capaian kinerja Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur pada Tahun 2023 ini terhadap dua program prioritas tersebut dapat melampaui target dan menjadi sesuatu yang sangat menjanjikan untuk keberhasilan pembangunan pariwisata tahun-tahun mendatang. Dengan analogi semakin banyaknya wisatawan yang datang ke Kalimantan Timur berarti semakin berkembang dan majunya kepariwisataan yang secara tidak langsung meningkatkan perekonomian masyarakat Kalimantan Timur, serta dapat diartikan pula bahwa kepariwisataan Kalimantan Timur akan mampu bersaing dengan daerah tujuan wisata lainnya di Indonesia.

Sesuai dengan Permen PAN_RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah, Maka analisis akuntabilitas kinerja dilakukan dengan metode sebagai berikut :

- a) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini
- b) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
- c) Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
- d) Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);



- e) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
- f) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
- g) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

Tahun 2023 ini merupakan tahun ke-lima periode RPJMD dan Renstra Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur dengan capaian Kinerja terhadap target yang telah ditetapkan sebagai berikut ini;

Analisis Capaian Kinerja Pada Tujuan Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023

Tujuan : Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ekonomi daerah

Indikator tujuan yaitu : a.) Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB dan b.) Kontribusi sektor ekonomi kreatif terhadap PDRB
Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Deskripsi Tujuan :

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah jumlah nilai tambah bruto yang timbul dari seluruh sektor perekonomian di daerah tersebut. Menghitung PDRB bertujuan untuk membantu membuat kebijakan daerah atau perencanaan, evaluasi hasil pembangunan, memberikan informasi yang dapat menggambarkan kinerja perekonomian daerah.

Produk Domestik Regional Bruto merupakan salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu daerah dalam suatu periode tertentu, baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan.

PDRB pada dasarnya merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu daerah tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi pada suatu daerah.

Pariwisata dan ekonomi kreatif merupakan sektor yang turut menyumbang pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur. Merujuk pada IRTS (International Recommendations for Tourism Statistics (IRTS) 2008 dan Tourism Satellite Account Indonesia 2016 – 2019, sektor pariwisata melalui pengeluaran produk konsumsi berperan dalam beberapa lapangan usaha seperti : jasa akomodasi bagi wisatawan, jasa makan dan minum, jasa angkutan rel untuk penumpang, jasa angkutan darat untuk penumpang, jasa angkutan air untuk penumpang, jasa angkutan



udara untuk penumpang, jasa persewaan kendaraan, jasa agen perjalanan dan reservasi lainnya, jasa kebudayaan olahraga dan rekreasi, perdagangan barang-barang pariwisata, jasa pariwisata lainnya.

Untuk sektor ekraf, berdasarkan Perpres No. 142 Tahun 2018 dibagi menjadi 17 subsektor ekonomi kreatif yaitu : 1.) aplikasi ; 2.) arsitektur; 3.) desain komunikasi visual ; 4.) desain produk ; 5.) desain interior ; 6.) fotografi ; 7.) music ; 8.) kriya ; 9.) kuliner ; 10.) fesyen ; 11.)penerbitan ; 12.) film, animasi dan video ; 13.) periklanan ; 14.) permainan interaktif ; 15.) seni pertunjukan ; 16.) seni rupa dan 17.) televisi dan radio. Dalam klasifikasi lapangan usaha sektor ekonomi kreatif diasumsikan melalui lapangan usaha : industri makan dan minum ; industri tekstil dan pakaian jadi ; industri kulit, barang dari kulit, dan alas kaki ; industri kayu ; industri kertas ; industri karet ; industri alat angkutan ; industri furniture ; perdagangan bukan mobil dan motor ; angkutan darat ; angkutan laut ; angkutan sungai ; angkutan udara ; pergudangan dan jasa penunjang angkutan ; penyediaan jasa makan minum ; jasa perusahaan ; jasa lainnya.

1. Perbandingan antara target dan kinerja tujuan tahun 2023

Tabel 3.6 Pengukuran Capaian Kinerja Tujuan Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023

No	Tujuan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulanan	Target	Realisasi	%	Ket.
1	Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ekonomi daerah	a. Kontribusi Sektor pariwisata terhadap PDRB (%)	%	9,91	Triwulan I				
					Triwulan II				
					Triwulan III				
					Triwulan IV	9,91	1,74	17,56	
					TOTAL	9,91	1,74	17,56	
		b. Kontribusi sektor ekonomi Kreatif terhadap PDRB (%)	%	15,68	Triwulan I				
					Triwulan II				
					Triwulan III				
					Triwulan IV	15,68	5,61	36,01	
					TOTAL	15,68	5,61	36,01	
Rata-rata Capaian Kinerja Tujuan 1								26,78	

Sumber Data : Olah Data Dinas Pariwisata Prov. Kaltim dan Tim Penyusun Nilai EKRAF dari Universitas Mulawarman.



Pada tabel di atas menunjukkan bahwa pengukuran kinerja terhadap tujuan untuk indikator kinerja 1, capaian kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB terealisasi 1,74% dari target 9,67% dengan persentase capaian sebesar 17,56%. Demikian pula untuk indikator kinerja 2, kontribusi sektor ekonomi kreatif terhadap PDRB terealisasi 5,61% dari target 15,68% dengan persentase sebesar 36,01%. Adapun rata-rata capaian kinerja tujuan dengan 2 indikator adalah sebesar 26,78%.

2. Perbandingan antara realisasi kinerja tujuan tahun 2023 dengan tahun sebelumnya.

Tabel 3.7 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2023

No	Indikator Kinerja Tujuan	Satuan	Realisasi		% Peningkatan/Penurunan Tahun 2022
			2022	2023	
1	2	3	4	5	$6 = \frac{5-4}{4} \times 100\%$
1	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB	%	8,58	1,74	(79,72)
2	Kontribusi sektor ekonomi kreatif terhadap PDRB	%	14,38	5,61	(60,98)

Sumber Data : Olah Data Dinas Pariwisata Prov. Kaltim dan Tim Penyusun Nilai EKRAF dari Universitas Mulawarman.

Berdasarkan olah data yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Prov. Kaltim, kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB mencapai 1,74% pada tahun 2023. Dibandingkan dengan tahun 2022, sektor pariwisata mengalami penurunan sebesar 1,89 dari 8,47% menjadi 1,74% atau dengan persentase penurunan sebesar 79,72%.

Kontribusi sektor ekonomi kreatif terhadap PDRB mencapai 5,61% pada tahun 2023. Dibandingkan dengan tahun 2022, sektor pariwisata mengalami penurunan sebesar 1,96 dari 14,38% menjadi 1,74,% atau dengan persentase penurunan sebesar 60,98%.



3. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;

Tabel 3.8 Efisiensi Penggunaan sumber daya pada Tujuan

No	Tujuan	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja (\geq 100%)	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6 = (4-5)
1	Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ekonomi daerah	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB [%]	99,93	96,95	2,98
		Kontribusi sektor ekonomi kreatif terhadap PDRB [%]	99,99	99,74	0,25
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Tujuan			99,96	98,35	1,61

Sumber Data : Olah Data Dinas Pariwisata Prov. Kaltim dan Tim Penyusun Nilai EKRAF dari Universitas Mulawarman.

4. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

Dalam meningkatkan kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB dan kontribusi sektor ekonomi kreatif terhadap PDRB terdapat beberapa hal yang berpengaruh yang kemudian dapat menjadi bahan analisa kedepannya diantaranya faktor penghambat, faktor pendorong, permasalahan dan solusi.

Faktor Penghambat :

Beberapa faktor penghambat yang ditemui dalam meningkatkan kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB dan kontribusi sektor ekonomi kreatif terhadap PDRB diantaranya adalah :

1. Faktor penghambat kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB :
 - Proses recovery pasca pandemi yang belum merata di semua sektor pariwisata.
2. Faktor penghambat kontribusi sektor ekraf terhadap PDRB :
 - Proses recovery pasca pandemi yang belum merata di semua sektor ekraf.



Faktor Pendorong :

Beberapa faktor pendorong yang ditemui dalam meningkatkan kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB dan kontribusi sektor ekonomi kreatif terhadap PDRB diantaranya adalah :

1. Faktor pendorong kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB :

- Telah disahkannya Perda No. 5 Tahun 2022 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022 - 2037 sebagai pedoman perencanaan pembangunan kepariwisataan Kalimantan Timur
- Mulai dilonggarkannya pembatasan aktifitas pasca pandemi covid, sehingga aktifitas kepariwisataan mulai menggeliat kembali.
- Ditetapkannya Provinsi Kalimantan Timur menjadi IKN sehingga menyebabkan pergerakan wisatawan ke Kalimantan Timur juga meningkat. Pergerakan wisatawan menjadi salah satu hal yang secara tidak langsung turut mendorong kenaikan kontribusi sektor pariwisata.

2. Faktor pendorong kontribusi sektor ekraf terhadap PDRB :

- Telah memiliki TALANPEKDA (Peta Jalan Pengembangan Ekraf Daerah) Pemprov Kaltim Tahun 2021 - 2025 sebagai pedoman pengembangan ekraf di Kaltim
- Mulai dilonggarkannya pembatasan aktifitas pasca pandemi covid, sehingga aktifitas pengembangan ekraf dapat digelar kembali.
- Potensi subsektor ekraf yang mulai bermunculan serta antusiasme dan kreatifitas para pelaku ekraf pada bidangnya masing-masing.

Permasalahan :

Beberapa permasalahan yang ditemui dalam meningkatkan kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB dan kontribusi sektor ekonomi kreatif terhadap PDRB diantaranya adalah :

1. Permasalahan kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB :

- Perhitungan kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB beberapa tahun terakhir diasumsikan hanya dari sektor



penyediaan jasa akomodasi dan makan minum. Sedangkan realitanya terdapat potensi kontribusi sektor pariwisata lainnya yang secara tidak langsung mendukung peningkatan yaitu melalui beberapa lapangan usaha lainnya seperti angkutan darat untuk penumpang (termasuk jasa sewa kendaraan), angkutan air untuk penumpang, angkutan udara untuk penumpang, barang-barang pariwisata, jasa pariwisata, produk lain. Adapun metode perhitungan saat ini menggunakan GVATI (Gross Value Added Tourism Industry) yang merupakan Nilai Tambah Bruto dari semua lapangan usaha yang terkategori industri pariwisata, sehingga angka yang disajikan belum terpilah.

- Belum banyak produk wisata yang siap jual.
 - Belum maksimalnya strategi pemasaran pariwisata
 - Belum maksimalnya pengelolaan industri dan kelembagaan pariwisata
2. Permasalahan kontribusi sektor ekraf terhadap PDRB :
- Perhitungan kontribusi sektor ekraf terhadap PDRB diasumsikan dari sektor-sektor lapangan usaha yang mendukung 17 sub sektor ekraf yaitu industri makan dan minum ; industri tekstil dan pakaian jadi ; industri kulit, barang dari kulit, dan alas kaki ; industri kayu ; industri kertas ; industri karet ; industri alat angkutan ; industri furniture ; perdagangan bukan mobil dan motor ; angkutan darat ; angkutan laut ; angkutan sungai ; angkutan udara ; pergudangan dan jasa penunjang angkutan ; penyediaan jasa makan minum ; jasa perusahaan ; jasa lainnya. Adapun metode perhitungan saat ini menggunakan GVATI (Gross Value Added Tourism Industry) yang merupakan Nilai Tambah Bruto dari semua lapangan usaha yang terkategori industri ekraf, sehingga angka yang disajikan belum terpilah.
 - Belum maksimalnya pengembangan ekosistem Ekonomi Kreatif, sebagai pendukung daya tarik wisata.
 - Masih terbatasnya pemanfaatan IT untuk mendorong produk unggulan ekonomi kreatif.



Solusi Permasalahan :

Dari permasalahan yang ditemui dalam meningkatkan kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB dan kontribusi sektor ekonomi kreatif terhadap PDRB beberapa alternative solusi yang dapat dilakukan, diantaranya :

1. Solusi Permasalahan kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB:

- Melakukan perhitungan kontribusi sektor pariwisata berdasar industri pariwisata lain yang potensial turut mendukung tambahan penghasilan daerah melalui sektor pariwisata.
- Melakukan inovasi pada produk-produk wisata khususnya produk wisata unggulan baik dari segi atraksi dan promosi wisata sehingga mengundang ketertarikan wisatawan datang berkunjung.
- Meningkatkan strategi pemasaran melalui pemanfaatan analisa pasar wisata.
- Melakukan koordinasi lintas sektoral yang terkait melalui pembentukan tim lintas sektor, atau rapat koordinasi (FGD) terjadwal rutin.

2. Solusi Permasalahan kontribusi sektor ekraf terhadap PDRB :

- Melakukan pengembangan ekosistem ekonomi kreatif dengan melaksanakan fasilitasi berupa pelatihan, pembinaan terhadap pelaku ekraf sehingga diharapkan akan meningkatkan kapasitas dan kompetensi serta daya saing SDM pelaku ekraf beserta produk kreatifnya.
- Melakukan koordinasi dengan pihak terkait seperti penggiat dan pelaku ekraf, komunitas ekraf guna meningkatkan daya saing produk wisata.
- Memperkuat pemanfaatan IT untuk memperluas jangkauan pemasaran dan promosi produk unggulan ekonomi kreatif.

Upaya Perbaikan pada tahun berikutnya :

Adapun upaya perbaikan yang dapat dilakukan pada tahun berikutnya, diantaranya :

1. Upaya perbaikan kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB :
 - Melakukan kerjasama yang melibatkan akademisi dan BPS Prov. Kaltim sebagai penyedia data dan informasi



statistik secara kontinue (berkelanjutan) untuk mengetahui dampak ekonomi industri pariwisata di Kalimantan Timur

- Melakukan pendampingan secara berkelanjutan kepada industri pariwisata serta SDMnya
- Pengembangan dan penguatan daya saing produk wisata Kalimantan Timur melalui peningkatan layanan amenities (sarpras) produk wisata.
- Memperkuat sinergi dengan instansi terkait, mitra kerja pariwisata, jejaring komunitas

2. Upaya perbaikan kontribusi sektor ekraf terhadap PDRB :

- Melakukan kerjasama yang melibatkan akademisi dan BPS Prov. Kaltim sebagai penyedia data dan informasi statistik yang kontinue (berkelanjutan) untuk mengetahui dampak ekonomi industri ekonomi kreatif di Kalimantan Timur.
- Melakukan pendampingan secara berkelanjutan kepada pelaku ekraf melalui peningkatan kompetensi SDM pelaku ekraf Kaltim
- Peningkatan Layanan Pemasaran Produk wisata dan sub sektor ekraf Kaltim
- Implementasi Peta Jalan Pengembangan Sub Sektor Ekraf Kaltim
- Penguatan Daya Saing Produk Sub Sektor Ekraf Kaltim
- Fokus pembangunan pariwisata dan ekonomi kreatif lintas sektor.



Analisis Capaian Kinerja Sasaran Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023

Sasaran 1 : Meningkatnya jumlah kunjungan wisnus dan wisman

Indikator tujuan yaitu : **Jumlah kunjungan wisnus dan wisman**

Deskripsi Sasaran 1 :

Menurut UNWTO (United National World Tourism Organization), definisi pengunjung adalah setiap orang yang melakukan perjalanan ke tujuan utama di luar lingkungan biasanya, kurang dari satu tahun, untuk tujuan utama apa pun (bisnis, liburan, atau tujuan pribadi lainnya) selain untuk dipekerjakan oleh entitas penduduk di negara yang dikunjungi. Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori pengunjung, yaitu :

- a) Wisatawan adalah setiap pengunjung menurut pengertian di atas, yang tinggal sekurang-kurangnya 24 jam, tetapi tidak lebih dari 12 bulan, di tempat yang dikunjungi, dengan maksud berkunjung, antara lain untuk tujuan :
 - Pribadi : kesenangan, rekreasi, mengunjungi teman dan kerabat, studi dan pelatihan, kesehatan dan perawatan medis, olahraga, agama/ziarah, belanja, transit,dll
 - Bisnis dan professional : menghadiri pertemuan, konferensi atau kongres, pameran dagang dan pameran, konser, pertunjukan, dll
- b) Pengunjung pada hari yang sama (excursionist) adalah setiap pengunjung menurut definisi di atas, yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk penumpangan kapal pesiar), yaitu setiap pengunjung yang tiba di suatu negara dengan kapal laut atau kereta api, tidak tinggal di akomodasi yang tersedia di negara tersebut)

Jumlah wisatawan yang berkunjung ke suatu daerah sangat mempengaruhi konsumsi sektor pariwisata di daerah tersebut. Konsumsi sektor pariwisata dalam hal ini merupakan barang dan jasa yang dikonsumsi oleh wisatawan dalam memenuhi kebutuhan, keinginan dan harapan selama tinggal di daerah tujuan wisata yang dikunjungi mulai dari paket perjalanan,



akomodasi, makanan dan minuman, transportasi, rekreasi budaya dan olahraga, belanja dan lain- lain. Semakin besar konsumsi wisatawan di suatu daerah maka dapat dikatakan semakin besar pula pendapatan asli daerah tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya kunjungan wisatawan maka penghasilan asli daerah berpotensi turut meningkat pula.

1. Perbandingan antara target dan kinerja Sasaran 1 tahun 2023

Tabel 3.9 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Sasaran 1 Tahun 2023

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	2	3	4	5	6
1	Jumlah kunjungan wisnus dan wisman	Orang	2.310.000	9.256.287	400,71*
	a. Wisnus	Orang	2.300.000	9.219.147	400,83*
	b. Wisman	Orang	10.000	37.140	371,40*
Capaian Sasaran 1					400,71*

Sumber Data : Olah Data Dinas Pariwisata Prov. Kaltim

Dari tabel di atas terlihat bahwa realisasi capaian untuk Sasaran yaitu Jumlah kunjungan wisnus dan wisman termasuk dalam kategori capaian Sangat Tinggi, karena terealisasi sebanyak 9.256.287 orang dari target kinerja tahun 2023 yaitu 2.310.000 orang, atau dengan capaian 400,71%. Adapun rinciannya yaitu jumlah kunjungan wisnus terealisasi sebanyak 9.219.147 orang dari target wisnus pada tahun 2023 yang sebesar 2.300.000 orang atau tercapai sebesar 400,83% dari target yang telah ditetapkan. Dan jumlah kunjungan wisman terealisasi sebanyak 37.140 orang dari target wisman tahun 2023 yaitu sebesar 10.000 orang atau sebesar 371,40% dari target yang telah ditetapkan. Capaian indikator jumlah kunjungan dan wisman sebagaimana yang terlihat telah melebihi target dan meningkat sangat tajam, hal ini dikarenakan telah dilakukan penyesuaian target kinerja.

Untuk indikator kinerja jumlah kunjungan wisman-wisnus dalam penghitungannya berasal dari 3 jenis data yaitu 1.) Jumlah kunjungan wisatawan di obyek wisata (DTW) ; 2.) Jumlah



kunjungan wisatawan di MICE hotel dan ; 3.) Jumlah wisatawan yang menginap di hotel.

2. Perbandingan antara realisasi kinerja Sasaran 1 serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya.

Tabel 3.10 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun 2022

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		% Peningkatan/ Penurunan Tahun
			2022	2023	
1	2	3	4	5	6 = (5-4)/4*100%
1	Jumlah kunjungan wisnus dan wisman	Orang	6.312.215	9.256.287	46,64
	a. Wisnus	Orang	6.295.708	9.219.147	46,44
	b. Wisman	Orang	16.507	37.140	125,00

Sumber Data : Olah Dinas Pariwisata Prov. Kaltim

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa terlihat peningkatan jumlah kunjungan wisnus dan wisman sebanyak 46,64%. Hal ini dikarenakan kunjungan wisatawan yang mengalami kenaikan jumlah dari tahun lalu sebanyak 2.944.072 orang. Pada tahun 2023, kunjungan wisnus naik sebanyak 2.923.439 orang atau mengalami kenaikan dengan persentase 46,44% dari tahun 2023, dan kunjungan wisman naik sebanyak 20.633 orang dengan persentase 125,00% dari jumlah kunjungan wisman di tahun 2023.

Hal ini terjadi karena Aktifitas beberapa usaha-usaha termasuk sektor pariwisata seperti jasa akomodasi makan minum, jasa hiburan dan beberapa aktifitas pariwisata lainnya mulai sedikit demi sedikit bangkit sehingga terjadi peningkatan akibat daya beli masyarakat yang mulai naik, karena pendapatan masyarakat mulai bertambah seiring dimudahkannya aktifitas bepergian, dll.



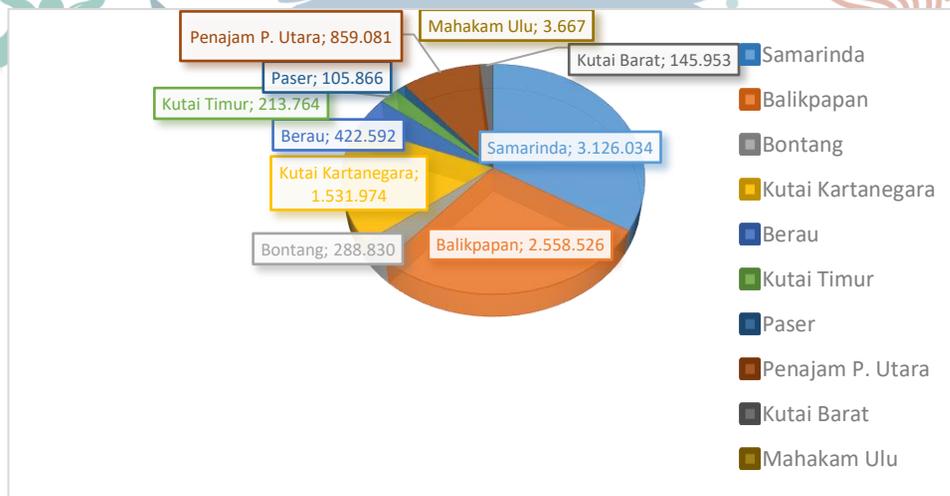
Tabel 3.12 Capaian Total Kunjungan Wisatawan ke Kalimantan Timur tahun 2019 s.d 2023

No	Kabupaten/Kota	2019	2020	2021	2022*	2023*
1	Samarinda	1.648.140	657.059	1.119.618	1.749.503	3.126.034
2	Balikpapan	2.935.138	1.089.079	1.449.320	2.350.045	2.558.526
3	Bontang	472.205	215.029	156.212	271.617	288.830
4	Kutai Kartanegara	1.600.866	693.246	617.064	1.041.886	1.531.974
5	Berau	301.015	127.396	141.483	397.337	422.592
6	Kutai Timur	64.360	40.494	72.444	107.158	213.764
7	Paser	7.501	32.965	89.932	118.046	105.866
8	Penajam P.Utara	57.584	20.289	114.869	164.534	859.081
9	Kutai Barat	66.008	25.957	10.876	103.678	145.953
10	Mahakam Ulu	8.567	2.601	5.590	8.411	3.667
	Jumlah	7.161.384	2.904.115	3.777.408	6.312.215	9.256.287

Gambar 3.1
Grafik Capaian Kunjungan Wisatawan ke Kalimantan Timur Tahun 2019 s.d 2023



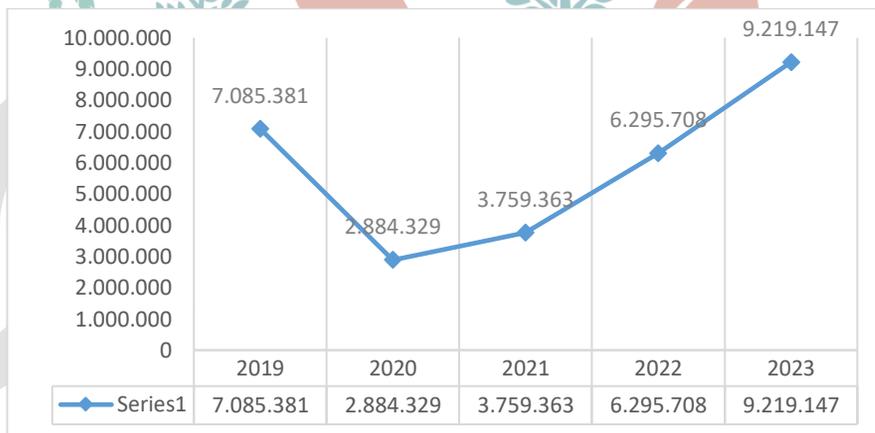
Gambar 3.2
Diagram Sebaran Kunjungan Wisatawan ke Kalimantan Timur Tahun 2023



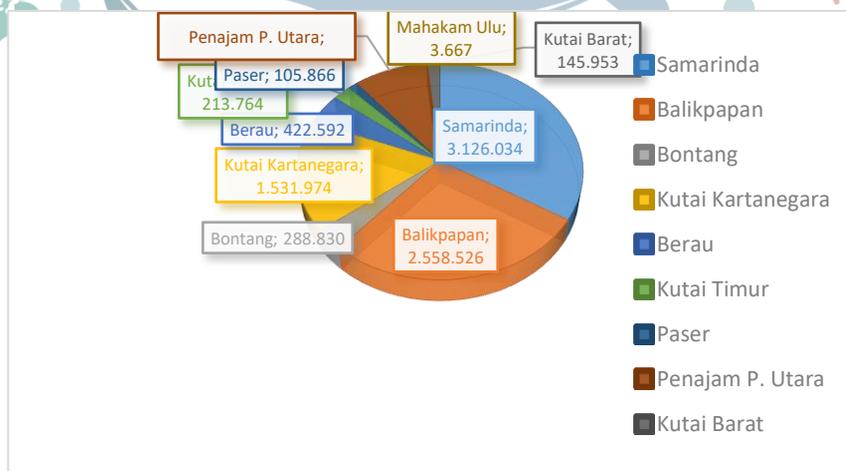
Tabel 3.13 Capaian Total Kunjungan Wisatawan Nusantara ke Kalimantan Timur Tahun 2019 s.d 2023

No	Kabupaten/Kota	2019	2020	2021	2022	2023
1	Samarinda	1.643.536	654.984	1.119.174	1.748.085	3.119.216
2	Balikpapan	2.878.561	1.072.569	1.431.862	2.338.341	2.534.015
3	Bontang	472.037	215.029	156.212	270.167	287.569
4	Kutai Kartanegara	1.596.277	692.689	617.018	1.041.254	1.530.444
5	Berau	292.692	127.176	141.398	397.054	420.926
6	Kutai Timur	63.067	40.129	72.438	107.006	212.956
7	Paser	7.501	32.965	89.931	118.045	105.838
8	Penajam Paser Utara	57.576	20.263	114.869	164.532	859.041
9	Kutai Barat	65.652	25.929	10.871	103.435	145.795
10	Mahakam Ulu	8.482	2.596	5.590	7.789	3.344
	Jumlah	7.085.381	2.884.329	3.759.363	6.295.708	9.219.147

Gambar 3.3
Grafik Capaian Kunjungan Wisatawan Nusantara ke Kalimantan Timur Tahun 2019 s.d 2023



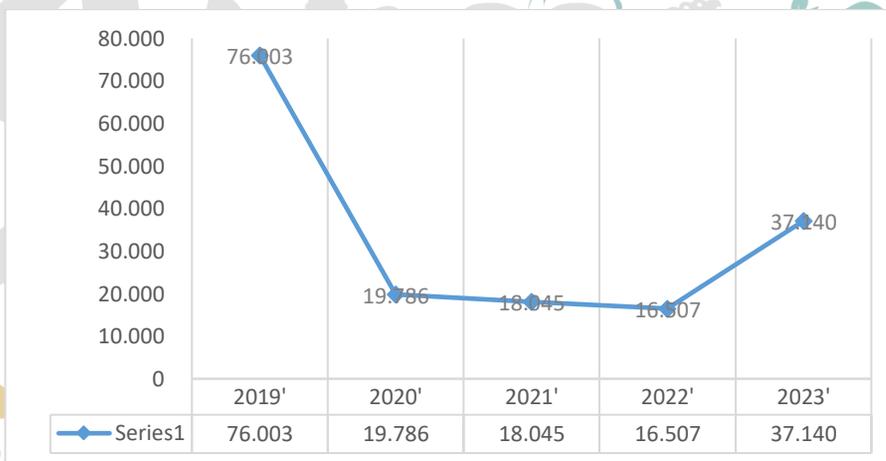
Gambar 3.4
Grafik Capaian Kunjungan Wisatawan Nusantara ke Kalimantan Timur Tahun 2023



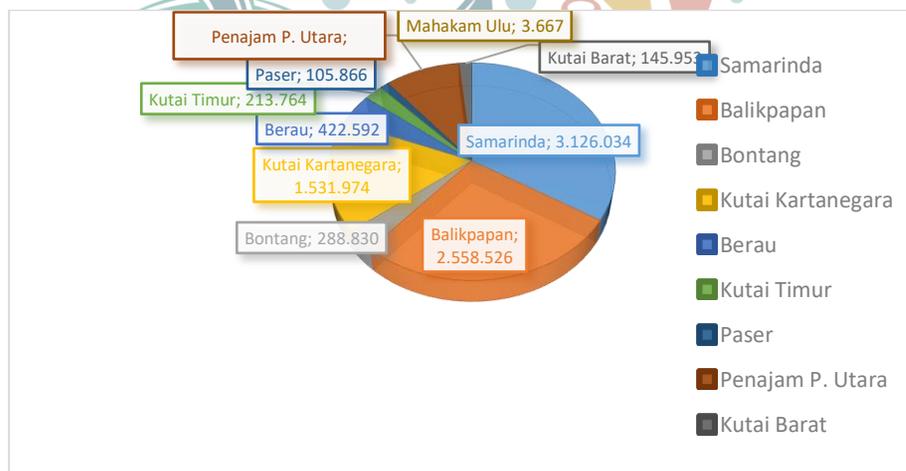
Tabel 3.14 Capaian Total Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Kalimantan Timur Tahun 2019 s.d 2023

No	Kabupaten/Kota	2019	2020	2021	2022	2023
1	Samarinda	4.604	2.075	444	1.418	6.818
2	Balikpapan	56.577	16.510	17.458	11.704	24.511
3	Bontang	168	0	0	1.450	1.261
4	Kutai Kartanegara	4.589	557	46	632	1.530
5	Berau	8.323	220	85	283	1.666
6	Kutai Timur	1.293	365	6	152	805
7	Paser	-	0	1	1	28
8	Penajam P.Utara	8	26	0	2	40
9	Kutai Barat	356	28	5	243	158
10	Mahakam Ulu	85	5	0	622	323
	Jumlah	76.003	19.786	18.045	16.507	37.140

Gambar 3.5 Grafik Capaian Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Kalimantan Timur Tahun 2019 s.d 2023



Gambar 3.6 Diagram Sebaran Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Kalimantan Timur Tahun 2023



3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

Tabel 3.15 Perbandingan Realisasi sampai dengan tahun ini dengan target Renstra

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir RENSTRA (Th.2023)	Realisasi (Thn. 2023)	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6 = (5/4*100)
1.	Jumlah total kunjungan wisman-wisnus	Orang	2.310.000	9.256.287	400,71
	a. Jumlah kunjungan wisnus	Orang	2.300.000	9.219.147	400,83
		Orang	10.000	37.140	371,40
	b. Jumlah kunjungan wisman				
2.	Kontribusi subsektor Pariwisata terhadap PDRB Kalimantan Timur	Rupiah	97.532.70	2943,000,00	3017,45

Pada tahun 2021, telah dilakukan penyesuaian target akhir renstra untuk total kunjungan wisatawan karena dalam kondisi pemulihan ekonomi sektor pariwisata pada masa pandemi. Dari tabel diatas menunjukkan bahwa realisasi tahun 2023 telah melebihi target yang telah ditentukan.

4. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

Dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisnus dan wisman terdapat beberapa hal yang berpengaruh yang kemudian dapat menjadi bahan analisa kedepannya diantaranya faktor penghambat, faktor pendorong, permasalahan, solusi permasalahan dan upaya kedepan.

- a. Inovasi pengelola wisata domestik dalam hal atraksi untuk menarik para pengunjung/wisatawan.
- b. Pemanfaatan media sosial yang intens dalam mempromosikan aktivitas wisata.
- c. Massifnya vaksinasi yang dilakukan Pemerintah untuk masyarakat juga turut mendorong masyarakat berwisata dengan rasa aman.
- d. Penerapan protokol CHSE yaitu Cleanliness (Kebersihan), Health (Kesehatan), Safety (Keamanan, dan Environment Sustainability (Kelestarian Lingkungan) .



Faktor Penghambat :

Faktor penghambat yang dihadapi dalam mencapai target jumlah kunjungan wisman dan wisnus adalah sebagai berikut :

1. Kondisi geografis antara daerah yang berjauhan serta aksesibilitas/infrastruktur menuju lokasi tempat wisata yang kurang memadai.
2. Biaya perjalanan wisata yang cenderung tinggi, sehingga menyebabkan wisatawan enggan bepergian.

Faktor Pendorong :

Faktor pendorong yang mendukung dalam proses mencapai target jumlah kunjungan wisman dan wisnus adalah sebagai berikut :

1. Mulai dilonggarkannya pembatasan aktifitas pasca pandemi covid, sehingga wisatawan dapat mulai bepergian ke tempat wisata.
2. Pola pikir masyarakat untuk berwisata dalam memanfaatkan waktu luang semakin tinggi.
3. Inovasi pengelola wisata domestik dalam hal atraksi untuk menarik para pengunjung/wisatawan.
4. Pemanfaatan media sosial yang intens dalam mempromosikan aktivitas wisata.
5. Massifnya vaksinasi yang dilakukan Pemerintah untuk masyarakat juga turut mendorong masyarakat berwisata dengan rasa aman.
6. Penerapan protokol CHSE yaitu Cleanliness (Kebersihan), Health (Kesehatan), Safety (Keamanan, dan Environment Sustainability (Kelestarian Lingkungan) di areal publik khususnya tempat wisata, hotel, restoran/rumah makan juga menjadi faktor pendukung wisatawan datang ke tempat wisata.
7. Ditetapkannya Provinsi Kalimantan Timur sebagai Ibu Kota Negara, sehingga pergerakan pengunjung luar daerah ikut meningkat.

Permasalahan :

Beberapa permasalahan yang ditemui dalam mencapai target jumlah kunjungan wisman dan wisnus adalah sebagai berikut :

1. Masih rendahnya fasilitas infrastruktur menuju obyek wisata



2. Konektifitas antar destinasi yang masih belum optimal
3. Belum banyak produk wisata yang siap jual baik dari atraksi, amenities maupun aksesibilitas.
4. Belum banyaknya variasi paket wisata yang ditawarkan kepada calon wisatawan.

Solusi Permasalahan :

Dari permasalahan yang ditemui dalam mencapai target jumlah kunjungan wisatawan maka beberapa alternative solusi yang dapat dilakukan, diantaranya :

1. Perlu adanya kerjasama dengan instansi terkait aksesibilitas menuju tempat wisata, agar wisatawan yang ingin berkunjung merasa nyaman dan yakin untuk datang berkunjung ke Kalimantan Timur.
2. Dinas Pariwisata Prov. Kaltim pada tahun 2023 telah melakukan upaya koordinasi lintas sektor melalui kegiatan forum PD dalam rangka sinergi program/kegiatan termasuk brainstorming tentang kebutuhan/permasalahan pariwisata yang perlu didukung oleh instansi terkait.
3. Kerjasama kemitraan dan sinergitas antara stakeholder pariwisata diperlukan untuk konektifitas antar destinasi yang optimal. Seperti contoh, antara pelaku usaha biro perjalanan (ASITA) dengan pengusaha hotel dan restoran (PHRI) dan pemerintah provinsi. Kemitraan ini dapat dibangun dengan penentuan paket wisata apa yang mau dipromosikan kepada wisatawan domestik atau mancanegara. Dengan adanya kemitraan seperti ini semua sektor saling menguntungkan dan dapat memajukan sektor pariwisata.
4. Dinas Pariwisata Prov. Kaltim pada tahun 2023 berupaya dalam mendukung mitra pariwisata melalui fasilitasi kegiatan Table Top Meeting.
5. Melakukan inovasi pada produk-produk wisata khususnya produk wisata unggulan baik dari segi atraksi dan promosi wisata sehingga mengundang ketertarikan wisatawan datang berkunjung.
6. Memfasilitasi pelaku industri sektor pariwisata di Kaltim dengan program promosi dan paket penawaran harga khusus guna menarik wisatawan berkunjung ke Kaltim.



7. Dinas Pariwisata Prov. Kaltim pada tahun 2023 turut berupaya melalui pelatihan penyusunan paket wisata kepada beberapa pelaku pariwisata di destinasi pariwisata prioritas yang menjadi Major Project Gubernur.

Upaya Perbaikan pada tahun berikutnya :

Adapun upaya perbaikan yang dapat dilakukan pada tahun berikutnya, diantaranya :

1. Pengembangan dan penguatan daya saing produk wisata Kalimantan Timur melalui peningkatan layanan amenities produk wisata.
2. Memperkuat sinergi dengan instansi terkait, mitra kerja pariwisata, jejaring komunitas.
3. Perlu dilakukan Analisa pasar pariwisata yang tepat dan promosi pariwisata yang terarah sesuai segmen pasar pariwisata.

Program / kegiatan penunjang keberhasilan / kegagalan pencapaian kinerja :

Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan/ kegagalan pencapaian kinerja yang telah dilakukan Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur dalam mencapai 2 target Sasaran Strategis 1 Meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan dan Sasaran Strategis 2 meningkatnya nilai tambah ekonomi kreatif daerah pada tahun 2023 adalah melalui 5 (lima) Program, 13 (tiga belas) Kegiatan dan 32 (tiga puluh dua) sub kegiatan yaitu :

❖ **Program 1 Pengembangan Daya Tarik Destinasi Pariwisata**, dengan 4 (empat) kegiatan dan 9 (sembilan) sub kegiatan sebagai berikut :

- Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Provinsi
 1. Sub Kegiatan Perancangan dan Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata Unggulan Provinsi/
 2. Sub Kegiatan Penembangan Daya Tarik Wisata Unggulan Provinsi.
- Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi



1. Sub Kegiatan Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi
2. Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi
- Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi
 1. Sub Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi
 2. Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi
- Kegiatan Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi
 1. Sub Kegiatan Pengelolaan Investasi Pariwisata
 2. Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi.
 3. Sub Kegiatan Fasilitasi Standarisasi Industri dan Usaha Pariwisata

❖ **Program 2 Pemasaran Pariwisata**, dengan 1 (satu) kegiatan dan 4 (empat) sub kegiatan sebagai berikut :

- Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik Destinasi Pariwisata
 1. Sub Kegiatan Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media lainnya Baik dalam dan Luar Negeri.
 2. Sub Kegiatan Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri.
 3. Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Provinsi Baik Dalam dan Luar Negeri.
 4. Sub Kegiatan Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri.

❖ **Program 3 Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif**, dengan 1 (satu) kegiatan dan 5 (lima) sub kegiatan sebagai berikut :

- Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan



1. Sub Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan.
2. Sub Kegiatan Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata
3. Sub Kegiatan Pelatihan Berbasis Kompetensi Bidang Homestay dan Pemandu Wisata (Tour Guide) Tingkat Lanjutan.
4. Sub Kegiatan Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi, dan Konservasi Ekonomi Kreatif.
5. Sub Kegiatan Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif.

Tabel 3.16 Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja pada sasaran strategis untuk indikator kinerja 1

Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan
					Rp52.340.536.849	Rp50.072.852.373
PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	Jumlah Destinasi dalam Kawasan Pariwisata Provinsi (KPP) yang di kembangkan	Destinasi	3	3	10.939.562.437	10.281.325.420
Pengelolaan Daya Tarik Wisata Provinsi	Jumlah Produk wisata yang dikelola	Produk Wisata	5	5	5.194.604.217	4.693.290.719
Perancangan dan Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata Unggulan Provinsi	Jumlah Dokumen Perancangan dan Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata Unggulan Provinsi	Dokumen	3	3	495.000.000	465.180.300
Pengembangan Daya Tarik Wisata Unggulan Provinsi	Jumlah Lokasi Daya Tarik Unggulan Provinsi Sesuai dengan Tahapan Pengembangan (Rintisan, Berkembang, Pemantapan, Revitalisasi)	Lokasi	2	2	4.699.604.217	4.228.110.419



Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan
Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	Jumlah Produk Wisata dalam Kawasan strategis pariwisata yang dikelola	Produk Wisata	2	2	4.312.998.700	4.178.565.062
Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	Jumlah Sarana dan Prasarana yang Tersedia dan Terpelihara dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	Unit	3	3	4.062.999.600	3.928.571.162
Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	Jumlah Laporan Hasil Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	Laporan	3	3	249.999.100	249.993.900
Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	Jumlah Destinasi Pariwisata yang dikelola produk wisatanya	Destinasi Pariwisata	3	3	1.010.049.520	999.529.040
Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	Jumlah Dokumen Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	Dokumen	1	1	249.999.680	249.931.700
Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	Jumlah Laporan Hasil Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	Laporan	3	3	760.049.840	749.597.340
Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	Jumlah Usaha Pariwisata yang di bina	Usaha Pariwisata	15	15	421.910.000	409.940.599
Pengelolaan Investasi Pariwisata	Jumlah Laporan Pengelolaan Investasi Pariwisata	Laporan	1	1	128.142.000	124.249.499
Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata	Jumlah Laporan Hasil Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata	Laporan	2	2	148.018.000	147.178.100
Fasilitasi Standarisasi Industri dan Usaha Pariwisata	Jumlah Unit Usaha Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Memperoleh Standarisasi dan Sertifikasi	Unit Usaha	5	5	145.750.000	138.513.000



Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan
PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	Jumlah Kunjungan Wisatawan (Wisman-Wisnus)	Orang	2.310.000	9.155.859	8.350.367.100	8.249.291.930
Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	Jumlah jangkauan pemasaran produk wisata Kaltim	Daerah/Kota	6	6	8.350.367.100	8.249.291.930
Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Dokumen	6	6	4.408.419.800	4.385.789.866
Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Laporan Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	Laporan	4	4	1.413.640.000	1.402.472.129
Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Provinsi, Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Provinsi, Baik Dalam dan Luar Negeri	Dokumen	10	10	1.062.811.500	1.045.950.949
Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	Dokumen	5	5	1.465.495.800	1.415.078.986
PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	Persentase tercapainya jumlah pelaku ekraf yang difasilitasi	%	97	137	7.229.350.900	7.181.966.392
Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan	Jumlah Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekraf yang di Bina	Kegiatan	9	12	7.229.350.900	7.181.966.392
	Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Orang	700	980		
Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan	Jumlah SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan yang Dikembangkan Kompetensinya	Orang	40	40	1.163.830.300	1.161.721.300
Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	Jumlah Orang yang Mengikuti Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	Orang	15	75	540.233.600	521.161.530



Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan
Pelatihan Berbasis Kompetensi Bidang Homestay dan Pemandu Wisata (Tour Guide) Tingkat Lanjutan	Jumlah Orang yang mengikuti Pelatihan Berbasis Kompetensi Bidang Homestay dan Pemandu Wisata (Tour Guide) Tingkat Lanjutan	Orang	70	70	854.199.000	847.105.200
Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi, dan Konservasi Ekonomi Kreatif	Jumlah Laporan Hasil Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi, dan Konservasi Ekonomi Kreatif	Laporan	3	3	300.000.000	298.819.850
Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	Jumlah SDM Ekonomi Kreatif yang Mengikuti Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	Orang	710	710	4.371.088.000	4.353.158.512

Secara rinci Program/kegiatan/sub kegiatan pendukung capaian Kinerja Sasaran 1 sebagai berikut :

- 1) Program Pengembangan Daya Tarik Destinasi Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur termasuk dalam 3 Destinasi Pariwisata Nasional (DPN), 4 Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) dan 8 Kawasan Pengembangan Pariwisata Nasional (KPPN). Dalam perwilayahannya, pariwisata Provinsi Kalimantan Timur dibagi ke dalam 2 Destinasi Pariwisata Provinsi (DPP), 3 Pengembangan Pariwisata Provinsi (KPPP), dan 3 Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi (KSPP)

Tabel 3.15 Rumusan Perwilayahan Pariwisata (DPP, KPPP, dan KSPP Provinsi Kalimantan Timur)

Destinasi Pariwisata Provinsi (DPP)	Kawasan Pengembangan Pariwisata Provinsi (KPPP)	Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi (KSPP)
DPP 1 : Tanjung Redeb – Bontang	KPPP 1 : Sanggatta – Bontang dan sekitarnya	KSPP 1 : Derawan – Biduk-Biduk dan sekitarnya KSPP 2 : Sangkulirang – Mangkalihat dan sekitarnya (Kutai Timur dan Berau)
DPP 2 : Samarinda – Tanah Grogot dan sekitarnya	KPPP 2 : Samboja – Balikpapan – Penajam – Tanah Grogot dan sekitarnya KPPP 3 : Ujoh Bilang – Long Bagun – Long Pahangai dan sekitarnya	KSPP 3 : Samarinda – Tenggarong – Tanjung Isuy dan sekitarnya

Sumber : Review Ripparprov Kaltim





Target Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata adalah Jumlah destinasi dalam Kawasan Pengembangan Pariwisata Provinsi (KPPP) sebanyak 3 (Tiga) destinasi.

Pada tahun 2023, realisasi kinerja untuk Program ini adalah 100 % atau tercapai 3 (tiga) destinasi yaitu : 1.) KSPP1 (Derawan - Biduk-Biduk, dskt) : melalui FGD Pengelolaan Investasi Pariwisata ; 2.) KSPP2 ; Kajian Masterplan IKN 3.) KSPP3 (samarinda, tenggarong, tj. Isui dan sekitarnya) melalui kegiatan yang dilakukan : Sosialisasi dan supervisi untuk mendukung pencapaian CHSE di desa semayang desa muara Enggelam dan kegiatan fisik berupa pembangunan homestay dan kedai kuliner di Danau Semayang, pengadaan perahu wisata 3 unit (DTW Semayang, DTW Jempang, DTW Melintang). Adapun realisasi keuangan program ini mencapai 93,98% atau sebesar Rp. 10.281.325.420 dari Rp. 10.939.562.437,- Dalam pelaksanaan pencapaian indikator kinerja program peningkatan daya tarik pariwisata terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya:

Faktor Penghambat :

- Belum maksimalnya kerjasama dan sinergitas lintas sektor antara stakeholder pariwisata (mitra kerja, kab/kota, instansi terkait, dll) karena pengembangan pariwisata merupakan terkait 4A (Aksesibilitas, Amenitas, Atraksi, Ancillary/kelembagaan)
- Kegiatan fisik terhambat karena adanya force majeure terkait kondisi alam, serta penyediaan bahan akibat eskalasi harga.



Faktor Pendorong :

- Merupakan dedicated program Gubernur
- Telah disahkannya Perda No. 5 Tahun 2022 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022 - 2037 sebagai pedoman perencanaan pembangunan kepariwisataan Kalimantan Timur

Program ini dilaksanakan melalui 2 kegiatan dengan 4 sub kegiatan dengan 9 sub kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Provinsi

Target indikator kinerja capaian kegiatan ini adalah jumlah produk wisata yang dikelola sebanyak 5 (lima) produk wisata. Pada tahun 2023, realisasi kinerja untuk kegiatan ini mencapai 100% atau sebanyak 5 produk wisata. Adapun produk wisata tersebut adalah : 1.) wisata alam (Danau Semayang Danau Enggelam Danau Melintang) ; 2.) wisata buatan ; 3.) wisata event ; 4.) wisata MICE ; 5.) wisata budaya ; 6.) Wisata minat khusus. Kegiatan pengelolaan daya tarik wisata provinsi terdiri beberapa sub kegiatan sebagai berikut :

- Sub Kegiatan Perancangan dan Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata Unggulan Provinsi dengan indikator jumlah dokumen perencanaan yang disediakan terealisasi 3 dokumen dari target 3 dokumen dengan capaian 100%. 3 dokumen (1. Laporan pendahuluan ; 2. Laporan Antara ; 3. Laporan Akhir) yaitu :



1. Program : Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata, capaian indikator kinerja Destiansi dalam Kawasan Pariwisata (KPP) yang di kembangkan, berjumlah 3 destinasi yang di kembangkan yaitu :

- 1) Kab. Kutai Kartanegara (Desa semayang, Muara Enggelam dan Desa Pela) pembuatan homestay dan penyerahan kapal wisata bermotor, pembuatan toilet umum biotek dan pembuatan sapras Berupa Tracking di desa semayang.
- 2) Kab. Kutai Barat (Tanjung Isuy) Pembuatan homestay, penyerahan kapal wisata bermotor dan pembuatan toilet umum biotek.
- 3) Kab. Berau (Pulau kaniungan) pembuatan sapras Berupa Tracking di pulau kaniungan.

Dengan jumlah capaian 100 % dari target 100 %, dan serapan anggran Rp 10.281.325.420 atau 94 % dari nilai pagu Rp 10.939.562.437.

Dengan rincian Kegiatan sebagai Berikut :

1 Kegiatan : Pada Pengelolaan Daya Tarik Wisata Provinsi dengan indikator Produk wisata yang dikelola berjumlah 5 Produk wisata yaitu :

- 1) Pembangunan Kedai Kuliner dan homestay di desa semayang, Kabupaten Kutai kartanegara
- 2) Pembangunan homestay di tanjung isuy, Kabupaten Kutai Barat.
- 3) Pembuatan jalur tracking di pulau kaniungan, Kabupaten Berau dan di desa semayang semayang Kutai kartanegara
- 4) Pembuatan Perau wisata bermotor di Desa Semayang, Muara Enggelam dan Desa Pela, Kabupaten Kutai Kartanegara.
- 5) Pembuatan Toilet Umum Biotek di tanjung Isuy Kutai Barat, Desa semayang dan Desa Pela, Kabupaten Kutai Kartanegara.

Dengan jumlah capaian 100% dari target 100 %. dan serapan anggaran Rp 4.693.290.719 atau 90 % dari nilai pagu Rp 5.194.604.217.



- a. Sub Kegiatan : Perancangan dan Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata Unggulan Provinsi dengan indikator Dokumen Perancangan dan Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata Unggulan Provinsi dengan jumlah 3 dokumen yaitu,
- 1) Dokumen Lintas Sektor Bidang kepariwisataan.
 - 2) Dokumen Explore Wisata Alam.
 - 3) Dokumen Cetak Buku Obyek Wisata.

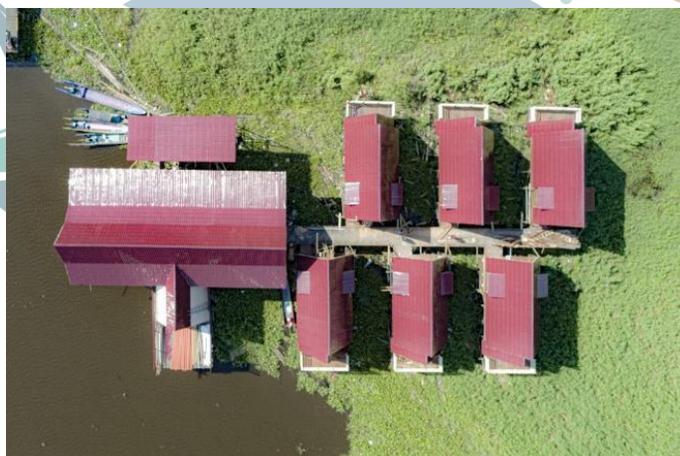
Dengan capaian 100% dari Target 100.

- b. Sub Kegiatan : Pengembangan Daya Tarik Wisata Unggulan Provinsi dengan indikator Lokasi Daya Tarik Unggulan Provinsi Sesuai dengan Tahapan Pengembangan (Rintisan, Berkembang, Pemantapan, Revitalisasi) dengan jumlah 2 lokasi yaitu :
- 1) Danau Jempang.
 - 2) Danau Semayang.

Dengan capaian 100 % dari Target 100.

Faktor Penghambat : Untuk menyelesaikan kegiatan pengerjaan menjadi sedikit terhambat, dikarenakan akses yang kurang memadai dan susahnya mencari bahan material yang bermutu, menjadi faktor penghambat pekerjaan.

Faktor Pendorong : Untuk meningkatkan infrastruktur di kawasan desa wisata.



Dokumentasi Saprass Homestay



2. Kegiatan : Pada Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi dengan indikator Produk Wisata dalam Kawasan strategis pariwisata yang dikelola berjumlah 2 Produk Wisata yaitu :

- 1) Pembuatan Perahu wisata bermotor di Danau Jempang, Muara Enggelam dan Desa Pela Kutai Barat dan Kutai Kartanegara
- 2) Tata Kelola Desa Wisata di 3 Danau (Desa Melintang, Desa Tanjung Isuy, Desa Tanjung Jan. Kutai Kartanegara dan Kutai Barat.

dengan nilai capain 100 % dari target 100 % dan serapan anggaran Rp 4.178.565.062 atau 97 % dari pagu anggaran Rp 4.312.998.700

a. Sub Kegiatan : Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi dengan indikator Sarana dan Prasarana yang Tersedia dan Terpelihara dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi berjumlah 3 unit yaitu:

- 1) 1 Unit Perahu wisata bermotor di Danau Jempang, Kab. Kutai Barat.
- 2) 1 Unit Perahu wisata bermotor di Muara Enggelam, Kab. Kutai Kartanegara.
- 3) 1 Unit Perahu wisata bermotor di Desa Pela, Kab. Kutai Kartanegara.

Dengan nilai capaian kinerja, 100 % dari target 100%.

b. Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi dengan indikator Laporan Hasil Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi berjumlah 3 laporan yaitu :

- 1) Laporan Tata Kelola Desa Wisata Melintang.
- 2) Laporan Tata Kelola Desa Wisata Desa Tanjung Isuy.
- 3) Laporan Tata Kelola Desa Wisata Desa Tanjung Jan.

Dengan capaian 100 % dari target 100 %.



Faktor Penghambat : Akses lokasi Kab/Kota yang cukup berjauhan , dan akses jalan yang kurang memadai mempengaruhi jadwal kunjungan.

Faktor Pendorong : masyarakat ingin mendapatkan pengetahuan terkait tata kelola desa wisata dan mengelola desa wisatanya sendiri, untuk terlibat didalam industri pariwisata melalui pelatihan tata kelola desa wisata



Dokumentasi Perahu bermotor dan Sapras tracking pulau kaniungan

3. Kegiatan : Pada Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi dengan indikator Destinasi Pariwisata Yang Dikelola Produk Wisatanya dengan nilai capain berjumlah 3 Destinasi pariwisata yaitu:

- 1) Produk wisata Seni dan Budaya, Kab. Kutai Barat.
- 2) Produk wisata Souvenir (Kuliner Kriya dan fashion), Kab. Paser.
- 3) Produk wisata Alam, Kab. Kutai Timur.

100 % dari target 100 % dan serapan anggaran Rp 999.529.040 atau 99 % dari pagu anggaran Rp 1.010.049.520.

a. Sub Kegiatan : Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi dengan indikator Dokumen Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi dengan jumlah 1 dokumen yaitu :

- 1) Dokumen Penilaian Keberhasilan Pembangunan Kepariwisataaan (Panji-panji) di 10 kabupaten/Kota

b. Sub Kegiatan : Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi dengan Laporan Hasil



Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi dengan jumlah 3 laporan yaitu :

- 1) Laporan Lomba Pokdarwis.
- 2) Laporan Jambore Pokdarwis.
- 3) Laporan Benchmarking Pemenang lomba Pokdarwis.

Faktor Penghambat : kurangnya kesadaran masyarakat untuk mengelola objek wisata yang ada di daerah.

Faktor Pendorong : Untuk berkembangnya destinasi wisata di Kalimantan Timur.



Laporan Kegiatan panji -Panji dan Jambore Pokdarwis

4. Kegiatan : Pada Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi dengan indikator Usaha Pariwisata yang di bina berjumlah 15 usaha pariwisata yaitu :

- 1) Desa Pela, Kutai Kartanegara.
- 2) Kembang Jaong, Kutai Kartanegara.
- 3) Danur, Kutai Kartanegara.
- 4) Air Terjun Perjiwa, Kutai Kartanegara.
- 5) Ladaya, Kutai Kartanegara.
- 6) Kebun Kelulut, Kutai Timur.
- 7) Rumah Kelinci, Kutai Timur.
- 8) Kolam Renang Fun Aquaplay, Kutai Timur.
- 9) Kolam Renang Jammass, Kutai Timur.
- 10) Kolam Renang Pt Tirta Mega Lestari, Kutai Timur.
- 11) fasilitasi Penerbitan Rekomendasi (OSS) Jasa makanan dan minuman.
- 12) fasilitasi Penerbitan Rekomendasi (OSS) SPA.



13) fasilitasi Penerbitan Rekomendasi (OSS) BAR.
14)fasilitasi Penerbitan Rekomendasi (OSS) Jasa Perjalanan Wisata.
15) fasilitasi Penerbitan Rekomendasi (OSS) jasa Pramuwisata.
dengan nilai capain 100 % dari target 100 % dan serapan anggaran Rp 409.940.599 atau 97 % dari pagu anggaran Rp 421.910.000.

a. Sub Kegiatan : Pengelolaan Investasi Pariwisata dengan indikator Laporan Pengelolaan Investasi Pariwisata Berjumlah 1 laporan yaitu :

1) 1 Laporan FGD 3 Danau.

dengan nilai capaian 100 % dari Target 100 %.

b. Sub Kegiatan : Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata dengan indikator Laporan Hasil Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata Berjumlah 2 laporan yaitu :

1) Laporan 5 Destinasi wisata di Kab. kutai Timur.

2) Laporan 5 Destinasi wisata di Kab. kutai Kartanegara.

dengan nilai capaian 100 % dari Target 100 %.

c. Sub Kegiatan : Fasilitasi Standarisasi Industri dan Usaha Pariwisata dengan Unit Usaha Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Memperoleh Standarisasi dan Sertifikasi berjumlah 5 Unit usaha yaitu :

1) Unit Usaha Jasa makanan dan minuman.

2) Unit Usaha SPA.

3) Unit Usaha BAR.

4) Unit Usaha Jasa Perjalanan Wisata.

5) Unit Usaha jasa Pramuwisata.

dengan nilai capaian 100 % dari Target 100 %.

Faktor Penghambat : Masih kurangnya pemahaman pelaku usaha terhadap legalitas usahanya.

Faktor Pendorong : untuk meningkatkan jumlah pelaku usaha ekonomi kreatif.





Dokumentasi Kegiatan Monitoring usaha jasa

2. Program : Program Pemasaran Pariwisata, capaian Indikator kinerja Jumlah kunjungan Wisatawan mencapai 9.112.806 orang wisatawan nusantara dan 43.053 orang wisatawan mancanegara dengan total 8.399.490 orang wisatawan yang berkunjung ke Kalimantan Timur, atau 396 % dari target 2.310.00 orang wisatawan atau 100%. dan capaian serapan anggaran Rp 8.249.291.930 atau 99% dari nilai pagu Rp 8.350.367.100 atau 100 %.
dengan rincian kegiatan :

1. Kegiatan : Pada Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi dengan Indikator Jumlah jangkauan Pemasaran Produk Wisata Kaltim berjumlah 6 Daerah/ Kota yaitu :

- 1) Daerah 3 danau, Danau Jempang , Danau Melintang dan Danau Enggelam.
- 2) Kab. Mahakam Ulu.
- 3) Kab. Penajam Paser Utara.
- 4) Kota Botang.
- 5) Kota Balikpapan.
- 6) Kota Samarinda.

dengan capaian 100% dari target 100 %.

a. Sub Kegiatan : Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri dengan indikator Jumlah



Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri Berjumlah 6 dokumen yaitu :

- 1) Dokumen Pameran TMII , Jakarta
- 2) Dokumen Pameran Unggulan Nasional, Nasional.
- 3) Dokumen Kaltim Expo, Samarinda.
- 4) Dokumen Explore Borneo, samarinda.
- 5) Dokumen Bali Beyond Travel Fair 9 BBTF), Bali.
- 6) Dokumen Table Top, Jogyakarta.



Dokumentasi Kegiatan Pameran, Table TOP, kaltim Expo

b. Sub Kegiatan : Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri dengan indikator Jumlah Laporan Hasil Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata Berjumlah 4 laporan yaitu :

- 1) Laporan Famtrip We Love kaltim, yang di laksanakan di daerah 3 danau Semayang, Melintang dan Enggelam
- 2) Laporan Pembuatan Video Promosi Produk Wisata Kaltim, yang di laksanakan di kota balikpapan dan di kab. PPU.
- 3) Laporan Table Top, yang di laksanakan di kota jogyakarta
- 4) Laporan Tourism Exhibition and Table Top, yang di laksanakan di kota Jakarta dan di Kota Surabaya.



Dokumentasi Kegiatan Famtrip[We love Kaltim,



c. Sub Kegiatan : Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Provinsi, Baik Dalam dan Luar Negeri dengan indikator Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Provinsi, Baik Dalam dan Luar Negeri berjumlah 10 dokumen, yaitu :

- 1) Dokumen Data Wisnus (Wisatawan Nusantara).
- 2) Dokumen Data Wisman (Wisatawan Manca Negara).
- 3) Dokumen Data Travel.
- 4) Dokumen Data DTW (Daya Tarik Wisata).
- 5) Dokumen Data Kunjungan DTW (Daya Tarik Wisata).
- 6) Dokumen Data Kunjungan Hotel.
- 7) Dokumen Data Hotel Bintang.
- 8) Dokumen Data Hotel Non Bintang.
- 9) Dokumen Data Kuliner/Restoran.
- 10) Dokumen Data Ketenaga Kerjaan.

Web : <https://dispar.kaltimprov.go.id>

FB : <https://web.facebook.com/dinas.pariwisata>

IG : <https://instagram.com/paradiseoftheeast>

: <https://instagram.com/dinaspariwisatakaltim>

: <https://instagram.com/kaltim.kreatif>

Youtube : channel Paradise Of The East

<https://www.youtube.com/channel/UCRkeLb-5EM7GCW4LEvijpeg>

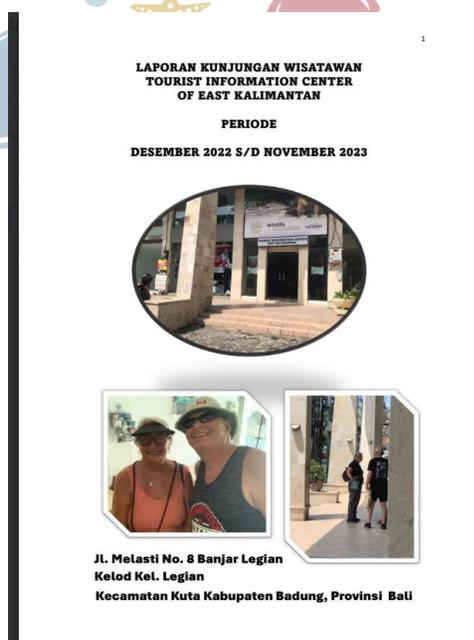


Dokumentasi Kegiatan Bincang- Bincang



d. Sub Kegiatan : Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeridengan Jumlah Dokumen Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri berjumlah 5 dokumen yaitu :

- 1) Dokuemenn Kerjasama TIC bali
- 2) Dokumen Kerjasama TIC APT. Pranoto.
- 3) Dokumen Kerjasama Adwindo Klatim
- 4) Dokumen Kerjasama Dinas Pariwisata Kalimantan Selatan
- 5) Dokumen Kerjasama Provinsi Kota Bato Filipina, Yang di Pimpin Oleh Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah (POD)



Dokumen Kerjasama TIC, MICE, Kaltim Summit, dan Pemilihan Duta Putri Pariwisata



Faktor Penghambat : Kurangnya peran serta masyarakat dalam sektor pariwisata, kurangnya perawatan fasilitas penunjang objek wisata dan masih kurangnya kerja sama dengan investor (pihak ketiga) yang menawarkan kerja sama dengan pemerintah daerah dalam mengembangkan pariwisata di daerah.

Faktor Pendorong : Untuk meningkatkan kunjungan wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara ke Kalimantan Timur.

3. Kegiatan : Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan dengan indikator Jumlah Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekraf yang di Bina dan Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dengan capaian jumlah dokumen dan orang yang di bina mencapai 100% dari target 100 % dan serapan anggaran Rp 7.181.966.392 atau 99 % dari nilai pagu Rp 7.229.350.900.

- a. Sub Kegiatan : Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan dengan indikator Jumlah SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan yang Dikembangkan Kompetensinya berjumlah 40 orang yang di laksanakan di Kawasan danau Jempang kab. Kutai Barat dengan capaian 100%.



Dokumentasi Kegiatan Service excellent dan hospitality pemandu wisata lokal, muara wis



b. Sub Kegiatan : Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata dengan indikator Jumlah Orang yang Mengikuti Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata berjumlah 75 orang yaitu :

- 1) Bimbingan Teknis Homestay di ikuti 30 orang yang di laksanakan di Tanjung isuy, Kutai Barat.
- 2) Bimtek Penyajian kuliner di ikuti 30 orang yang di laksanakan di Tanjung isuy, Kutai Barat.
- 3) Fasilitasi Pelaku Pariwisata yang diikuti 15 orang yang di laksanakan di Desa Taro, Bali dengan capaian 100 % dari Target 100 %.



Dokumentasi Pelatihan penyajian kuliner (desa melintang, muara wis, kab. Kukar)



c. Sub Kegiatan : Pelatihan Berbasis Kompetensi Bidang Homestay dan Pemandu Wisata (Tour Guide) Tingkat Lanjutan dengan indikator Jumlah Orang yang mengikuti Pelatihan Berbasis Kompetensi Bidang Homestay dan Pemandu Wisata (Tour Guide) Tingkat Lanjutan berjumlah 70 Orang yaitu :

- 1) Sertifikasi Kompetensi Pramuwisata madya 50 orang yang di laksanakan di kabupaten Kutai timur
- 2) Sertifikasi Kompetensi Pramuwisata madya 20 orang yang di laksanakan di kota Balikpapan



Dokumentasi Uji sertifikasi kompetensi pramuwisata madya, kota Balikpapan)

d. Sub Kegiatan : Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi, dan Konservasi Ekonomi Kreatif dengan indikator Jumlah Laporan Hasil Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi, dan Konservasi Ekonomi Kreatif berjumlah 3 Laporan yaitu :

- 1) Laporan Bimbingan Teknis Homestay diikuti 30 orang yang dilaksanakan di Muara Wis , kabupaten Kutai Katanegara
- 2) Laporan Pelatihan Penyajian Kuliner diikuti 30 orang yang dilaksanakan di di Muara Wis, kabupaten Kutai Katanegara



- 3) Laporan Fasilitasi Forum Pendampingan Peran Serta Masyarakat dalam pengembangan Pelaku Pariwisata diikuti 25 orang yang dilaksanakan di Kabupaten Penajam Paser Utara.



Dokumentasi Bimbingan teknis homestay (desa melintang, muara wis, kab. Kukar)

- e. Sub Kegiatan : Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif dengan Jumlah SDM Ekonomi Kreatif yang Mengikuti Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif mencapai 710 orang yaitu :

- 1) Pelatihan Pengembangan Kemitraan Pengelola Desa Wisata diikuti 90 Orang yang di laksanakan di Maratua, Kabupaten Berau.
- 2) Pelatihan Dasar Pengolahan Cenderamata/Souvenir yang diikuti 75 orang di Kutai Kartanegara dan 75 orang di Kutai Barat.
- 3) Pelatihan Digitalisasi, Branding dan Penjualan pada Desa Wisata, Daya Tarik Wisata, Homestay/Pondok Wisata, Souvenir / Cenderamata dan Kuliner yang diikuti 75 orang di Kutai Kartanegara dan 75 orang di Kutai Barat.
- 4) Pelatihan Kebersihan Lingkungan, Sanitasi, dan Pengelolaan Sampah di Desa Wisata dan Destinasi Wisata yang diikuti 75 orang di Kutai Kartanegara dan 75 orang di Kutai Barat.
- 5) Pelatihan Pengemasan dan Higienis Kuliner yang diikuti 75 orang di Kutai Kartanegara dan 75 orang di Kutai Barat.
- 6) Fasilitasi SDM Pelaku Usaha Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan Pengelola Desa Wisata yang di ikuti 20 Orang yang di laksanakan di Desa Taro, Bali.





Dokumentasi PENGELOLAAN DESA WISATA DI KAMPUNG TUMBIT MELAYU, KAB. BERAU



Dokumentasi Workshop kemitraan sdm industri ekonomi kreatif sub sektor kriya wastra, bontang.

Faktor Penghambat : Minimnya fasilitas penunjang latihan, khususnya untuk pelaku ekraf, kurangnya penunjang dan pendampingan teknis dari dinas terkait, untuk masyarakat pelaku ekraf..

Faktor Pendorong : Meningkatkan kapasitas SDM, penguatan dan pengembangan perekonomian, kreatifitas masyarakat pelaku ekraf.



Sasaran 2 :Meningkatnya Nilai Tambah Ekonomi Kreatif Daerah

Indikator saasaran 2 yaitu : **Nilai Tambah Ekraf**

Deskripsi Sasaran 2 :

Kreatifitas (creativity) dapat dijabarkan sebagai kapasitas atau daya dan upaya untuk menghasilkan atau menciptakan sesuatu yang unik, menciptakan solusi dari suatu masalah atau melakukan sesuatu yang berbeda dari pakem yang menggerakkan sektor lain (setelah ada inovasi), dan memperbaiki kualitas hidup. Kreatifitas memiliki erat dengan inovasi dan penemuan (invention), yaitu kreatifitas merupakan faktor yang menggerakkan lahirnya inovasi (innovation) dalam penciptaan karya Kreatif dengan memanfaatkan penemuan (invention) yang sudah ada. (TALANPEKDA Kaltim)

Ekonomi Kreatif adalah gelombang keempat tahapan pembangunan ekonomi setelah ekonomi pertanian, industri, dan informasi, yang akan menjadi sektor ekonomi yang penting pada masa depan karena berbasis kreatifitas dari orang-orang Kreatif yang merupakan sumber daya terbarukan. Ekonomi Kreatif adalah penciptaan nilai tambah yang berbasis ide yang lahir dari kreatifitas sumber daya manusia (orang Kreatif) dan berbasis pemanfaatan ilmu pengetahuan, termasuk warisan budaya dan teknologi. (TALANPEKDA Kaltim)

Dengan meningkatnya nilai tambah ekraf kemudian diharapkan dapat berkontribusi dalam peningkatan pendapatan daerah.

1. Perbandingan antara target dan kinerja Sasaran 2 tahun 2023

Tabel 3.18 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	satuan	Target	Realisasi	Capaian %
1	2	3	4	5	6
1	Nilai Tambah Ekraf	Rp (Milyar Rupiah)	97.532,70	29.430.000,00	30.147,50
Capaian Sasaran 2					30.174,50

Sumber Data : Olah Data Dinas Pariwisata Prov. Kaltim dan Tim Penyusun Nilai Ekraf dari Universitas Mulawarman.



Dari tabel di atas terlihat bahwa realisasi capaian untuk Sasaran 2 yaitu Nilai Tambah Ekraf dalam kategori capaian Sangat Tinggi, karena terealisasi sebanyak 29.430.000,00 Juta rupiah dari target kinerja tahun 2023 yaitu 97.532,70Juta rupiah, atau dengan capaian 30.174,50 %. Untuk indikator kinerja Nilai Tambah Ekraf merupakan data asumsi penghasilan sub sektor ekraf melalui lapangan usaha seperti : industri makanan dan minuman ; industri tekstil dan pakaian jadi ; industri kulit, barang dari kulit ; dan alas kaki ; industri kayu ; industri kertas ; industri karet ; industri alat angkutan ; industri furniture ; perdagangan bukan mobil dan motor ; perdagangan dan jasa penunjang angkutan, penyediaan makan minum, jasa perusahaan, jasa lainnya.

2. Perbandingan antara realisasi kinerja Sasaran 2 serta capaian kinerja tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Tabel 3.19 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun 2022

No	Indikator Kinerja	satuan	Realisasi		Capaian %
			2022	2023	
1	2	3	4	5	$6 = (5-4)/4*100\%$
1	Nilai Tambah Ekraf	Rp (Milyar Rupiah)	102.212,01	29.430.000,00	28.693,09

Sumber Data : Olah Data Dinas Pariwisata Prov. Kaltim dan Tim Penyusun Nilai Ekraf dari Universitas Mulawarman.

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa terlihat terjadi peningkatan Nilai Tambah Ekraf dengan persentase 28.693,09

3. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

Dalam meningkatkan nilai tambah ekraf terdapat beberapa hal yang berpengaruh yang kemudian dapat menjadi bahan analisa kedepannya diantaranya faktor penghambat, faktor pendorong, permasalahan, solusi permasalahan dan upaya kedepan.



Faktor Penghambat :

Faktor penghambat yang dihadapi dalam mencapai target meningkatnya nilai tambah ekraf adalah sebagai berikut :

1. Masih adanya beberapa kab/kota yang belum memiliki nomenklatur yang membidangi urusan ekraf.
2. Beberapa potensi usaha dari 17 subsektor ekraf, belum maksimal dapat diberikan fasilitasi. Hanya terbatas pada sektor unggulan dan dan potensial yang ditentukan dalam Talalanpekda.
3. Belum maksimalnya pendataan pelaku ekraf di kab/kota.
4. Belum maksimalnya sinkronisasi program/ kegiatan pengembangan ekraf di kab/kota.

Faktor Pendorong :

Faktor pendorong yang mendukung dalam proses mencapai target meningkatnya nilai tambah ekraf adalah sebagai berikut :

1. Merupakan dedicated program Gubernur.
2. Telah memiliki TALANPEKDA (Peta Jalan Pengembangan Ekraf Daerah) Pemprov Kaltim Tahun 2021 - 2025 sebagai pedoman pengembangan ekraf di Kaltim.
3. Telah terbentuknya komite ekraf dan creative hub di beberapa kab/kota

Upaya Perbaikan pada tahun berikutnya :

Adapun upaya perbaikan yang dapat dilakukan pada tahun berikutnya, diantaranya :

1. Memperkuat sinergi dengan instansi terkait, pelaku ekraf, jejaring komunitas.
2. Perlu dilakukan pendataan yang massif untuk mengetahui perkembangan pelaku ekraf di Kaltim.
3. Kerjasama instensif antara pemerintah, akademisi dan pelaku ekraf.

Program / kegiatan penunjang keberhasilan / kegagalan pencapaian kinerja :

Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan/ kegagalan pencapaian kinerja yang telah dilakukan Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur dalam mencapai target Sasaran 2



Meningkatnya nilai Tambah Ekraf pada tahun 2022 adalah melalui 1 (satu) Program, 2 (dua) Kegiatan dan 4 (empat) sub kegiatan yaitu :

❖ **Program Pengembangan Ekonomi Kreatif melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual, dengan 2 (dua) kegiatan dan 4 (empat) sub kegiatan sebagai berikut :**

- Kegiatan Penyediaan Sarana dan prasarana Kota Kreatif
 1. Sub Kegiatan Layanan penyediaan sarana dan prasarana kota kreatif
 2. Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengembangan Ruang Kreasi dan Jaringan Orang Kreatif
- Kegiatan Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif
 1. Sub Kegiatan Fasilitasi Kekayaan Intelektual
 2. Sub Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Tabel 3.21 Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja pada sasaran strategis 2

Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan
PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	Persentase Sub Sektor Ekraf yang Dikembangkan	%	23,53	23,53	8.105.824.000	8.085.493.278
Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif	Jumlah kota kreatif yang dikembangkan	Kota Kreatif	3	3	7.855.824.000	7.836.600.278
Layanan Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif	Jumlah Sarana dan Prasarana Kota Kreatif yang tersedia	Unit	8	8	2.988.824.000	2.975.328.053
Koordinasi dan Sinkronisasi Pengembangan Ruang Kreasi dan Jaringan Orang Kreatif	Jumlah Laporan Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Pengembangan Ruang Kreasi dan Jaringan Orang Kreatif	Laporan	8	8	4.867.000.000	4.861.272.225
Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Jumlah Jenis Ekosistem ekraf yang dikembangkan	Jenis	3	3	250.000.000	248.893.000



Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan
Fasilitasi Kekayaan Intelektual	Jumlah Dokumen Hasil Fasilitasi Pencatatan atas Hak Cipta dan Hak Terkait, Pendaftaran Hak Kekayaan Industri kepada Pelaku Ekonomi Kreatif, serta Pemanfaatan Kekayaan Intelektual kepada Pelaku Ekonomi Kreatif	Dokumen	2	2	100.000.000	100.000.000
Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Jumlah Dokumen Hasi Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Dokumen	3	3	150.000.000	148.893.000

Secara rinci Program/kegiatan/sub kegiatan pendukung capaian Kinerja Sasaran 2 sebagai berikut :

- 1) Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual

Menurut UU RI Nomor 24 Tahun 2019 tentang Ekonomi Kreatif, Ekonomi Kreatif adalah perwujudan nilai tambah dari kekayaan intelektual yang bersumber dari kreatifitas manusia yang berbasis warisan budaya, ilmu pengetahuan, dan/atau teknologi.

Ekonomi Kreatif merupakan sektor yang memiliki potensi besar dalam perekonomian Indonesia. Konsep ekonomi kreatif bertumpu pada kreatifitas, informasi, inovasi, dan pengetahuan sebagai aset utama dalam meningkatkan ekonomi yang berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi suatu negara. Keunggulan ekonomi kreatif didasarkan atas ketidaktergantungan sektor ini terhadap eksploitasi sumber daya alam melainkan berdasarkan atas keunggulan sumber daya manusia yang dimiliki dalam penciptaan ide-ide kreatif. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual merupakan program prioritas indikator RPJMD Provinsi Kalimantan Timur. Capaian program (outcome) ini adalah Persentase



sub sektor ekraf yang dikembangkan dengan target sebesar 23,53%.

Sub sektor ekraf dikelompokkan atau dibagi menjadi 17 subsektor yang terdiri dari :

- | | |
|----------------------------|--------------------------------|
| 1) Periklanan ; | 10) Musik ; |
| 2) Arsitektur ; | 11) Desain Interior ; |
| 3) Desain Produk ; | 12) Desain Komunikasi Visual ; |
| 4) Kriya ; | 13) TV & Radio ; |
| 5) Fashion; | 14) Fotografi ; |
| 6) Film, Animasi & Video ; | 15) Seni Pertunjukan; |
| 7) Penerbitan ; | 16) Seni Rupa ; |
| 8) Pengembang Permainan ; | 17) Aplikasi. |
| 9) Kuliner ; | |

Pada tahun 2023, realisasi kinerja untuk Program ini adalah 100 % atau tercapai 23,53% yang merupakan persentase 4 subsektor dari 17 subsektor ekraf yang ada. 4 subsektor ini merupakan subsektor unggulan : kuliner, kriya dan wastra, aplikasi dan subsektor potensial : seni pertunjukan, fotografi videografi dan film, seni musik. Ada 4 sub sektor dari 17 subsektor yang difasilitasi pengembangannya, atau dengan capaian persentase 23,53%. Adapun 4 sub sektor yang difasilitasi yaitu : 1.) sub sektor musik melalui kegiatan workshop musik & tari di Ds. Muara enggelam & danau semayang ; 2.) sub sektor seni pertunjukan melalui visit kaltim festival di Kawasan 3 danau (Desa Semayang) ; 3.) sub sektor kriya dan wastra ; 4.) sub sektor fotografi/videografi : Kaltim Film Festival.

Adapun realisasi keuangan program ini mencapai 99,74 % atau sebesar Rp. 8,085,493,278,- dari Rp. 8,105,824,000,-.

Dalam pelaksanaan pencapaian indikator kinerja program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya:

Faktor Penghambat Program Pengembangan Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual :

- Masih adanya beberapa kab/kota yang belum memiliki nomenklatur yang membidangi urusan ekraf.



- Beberapa potensi usaha dari 17 subsektor ekraf, belum maksimal kontribusinya
- Belum maksimalnya pendataan pelaku ekraf di kab/kota
- Belum maksimalnya sinkronisasi program/ kegiatan pengembangan ekraf di kab/kota.

Faktor Pendorong Program Pengembangan Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual :

- Merupakan dedicated program Gubernur.
- Telah memiliki TALANPEKDA (Peta Jalan Pengembangan Ekraf Daerah) Pemprov Kaltim Tahun 2021 - 2025 sebagai pedoman pengembangan ekraf di Kaltim
- Telah terbentuknya komite ekraf dan creative hub di beberapa kab/kota

Tindaklanjut Program Pengembangan Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual :

Untuk mengatasi kendala - kendala tersebut maka diperlukan Tindaklanjut pemecahan masalah yaitu :

- 1) Menjaring informasi tentang subsektor potensial di Kalimantan Timur dengan berbagai kegiatan seperti FGD, sarasehan, dll.
- 2) Melakukan kegiatan-kegiatan peningkatan kualitas pelaku ekraf seperti Bimtek, pelatihan atau sarana prasarana yang diperlukan oleh pelaku ekraf di masing-masing subsector potensial.

Program ini didukung melalui 2 kegiatan dengan 4 sub kegiatan yaitu :

- a. Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif Target indikator kinerja capaian kegiatan ini adalah jumlah kota Kreatif yang dikembangkan sebanyak 3 kota kreatif. Pada tahun 2023, realisasi kinerja untuk kegiatan ini mencapai 100% atau sebanyak 3 kota kreatif. Adapun 3 kota Kreatif yang dimaksud adalah : 1.) Kab. Kutai Kartanegara (seni pertunjukan) ; 2. Kota Balikpapan (aplikasi) ; 3.) Kota Samarinda

Kegiatan penyediaan sarana dan prasarana kota kreatif beberapa sub kegiatan sebagai berikut :



- Sub Kegiatan Layanan Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif dengan indikator jumlah sarpras kota kreatif yang disiapkan terealisasi 1 sarpras dari target 1 sarpras atau dengan capaian 100%. Kegiatan pendukung tercapainya sasaran yaitu bantuan sarana dan prasarana ekonomi kreatif.

4. Kegiatan : Pada Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif dengan indikator Jumlah kota kreatif yang dikembangkan da 3 Kota Kreatif yaitu:

- 1) Kota Balikpapan.
- 2) Kabupaten Kukar.
- 3) dan Kota Samarinda (Dalam tahap proses ujik petik / penetapan).
dengan nilai capain 100 % dari target 100 % dan serapan anggaran Rp 7.836.600.278 atau 99,76 % dari pagu anggaran Rp 7.855.824.000.

- a. Sub Kegiatan : Layanan Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif dengan indikator Jumlah Sarana dan Prasarana Kota Kreatif yang tersedia berjumlah 8 unit yaitu :

Menyediakan Gedung Kreatif HUB sebagai sarana dan prasarana pelaku EKRAF. yang berada di Kota Samarinda.

- 1) 100 Unit Kursi kerja Lipat.
- 2) 62 Unit Lampu Sorot.
- 3) 1 Unit Lcd projector / Infocus tipe 1.
- 4) 6 Unit Ac pendingin Ruangan Kapasitas 1 PK
- 5) 4 unit Tandon Air kapasitas 3000 Liter.
- 6) 5 unit Sound Sistem Spesifikasi A Portable.
- 7) 1 unit Videotron Tipe 5.
- 8) 1 unit/Set alat musik, Keyboard arranger, Roland V drums, Gitar akustik elektrik dan gitar bass elektrik.

dengan capaian kinerja, 100 % dari target 100 %.





b. Sub Kegiatan : Koordinasi dan Sinkronisasi Pengembangan Ruang Kreasi dan Jaringan Orang Kreatif dengan indikator Jumlah Laporan Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Pengembangan Ruang Kreasi dan Jaringan Orang Kreatif berjumlah 8 laporan yaitu :

- 1) Laporan Kegiatan Aktivasi Temindung Creative Hub, dilaksanakan di Eks bandara Temindung, Samarinda.
- 2) Laporan Kegiatan Festival 3 Danau. dilaksanakan di Tanjung Jan Kutai Barat.
- 3) Laporan Kegiatan Festival Akhir Tahun, dilaksanakan di Stadion Rondong Demang, Kutai Kartanegara.



- 4) Laporan Kegiatan Festival IKN Untuk Indonesia dan Launching Calendar Off Event 2024, dilaksanakan di Benteng Vredenburg Yogyakarta.
- 5) Laporan Kegiatan Kaltim Creative Week, dilaksanakan di Samarinda Central Plaza (SCP Mall), Samarinda.
- 6) Laporan Kegiatan Visit Kaltim Fest, dilaksanakan di Samarinda.
- 7) Laporan Kegiatan Mahakan Rock festival, dilaksanakan di Samarinda.
- 8) Laporan Kegiatan kaltim Dance Festival, Samarinda.
dengan capaian 100 % dari target 100%.



Faktor Penghambat : Masih belum adanya penghargaan kota kreatif di kota lain, baru dua kota, kota samarinda dan Kab Kukar. dan Perlu adanya penambahan anggaran untuk pengembangan Ekraf.

Faktor Pendorong : Untuk meningkatkan dan mengembangkan ekonomi kreatif bagi pelaku ekraf.

5. Kegiatan : Pada Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif dengan indikator Jenis Ekosistem ekraf yang dikembangkan berjumlah 3 jenis yaitu :

- 1) Hak kekayaan Industri.
- 2) Hak Cipta.
- 3) Hak Terkait, Pemanfaatan kekayaan Intelektual.

dengan nilai capain 100 % dari target 100 %.

1. Sub Kegiatan : Fasilitasi Kekayaan Intelektual dengan Indikator Jumlah Dokumen Hasil Fasilitasi Pencatatan atas Hak Cipta dan Hak Terkait, Pendaftaran Hak Kekayaan Industri kepada Pelaku Ekonomi Kreatif, serta Pemanfaatan Kekayaan Intelektual kepada Pelaku Ekonomi Kreatif berjumlah 2 dokumen yaitu :

- 1) Dokumen Sosialisasi Pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI), Kab. Kutai Kartanegara.
- 2) Dokumen Sosialisasi Pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI), Kota Balikpapan.

dengan capaian 100 % target 100 %.

2. Sub Kegiatan : Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif dengan indikator Dokumen Hasi Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif berjumlah 3 dokumen yaitu :

- 1) Dokumen Sarahsehan Pengembangan Ekonomi Kreatif dikab. Kutai Kartanegara.
- 2) Dokumen Sarahsehan Pengembangan Ekonomi Kreatif dikota Balikpapan.
- 3) Dokumen Sarahsehan Pengembangan Ekonomi Kreatif Kabupaten Paser.

dengan capaian 100 % dari target 100%.

Faktor Penghambat : Kurangnya ruang kreasi bagi pelaku Ekraf dan kurangnya program kegiatan bagi pelaku ekraf.

Faktor Pendorong : kebijakan dari Pemimpin daerah untuk pengembangan Ekraf, agar meningkatkan dan mengembangkan ekonomi kreatif.



PROGRAM PENDUKUNG / OPERASIONAL / PROGRAM GENERIK / OVERHEAD (tidak memiliki sasaran strategis)

Pada tahun 2023, ada 1 (satu) program dan 4 (empat) kegiatan rutin dengan 14 (empat belas) sub kegiatan penunjang yang mendukung pelaksanaan kinerja Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur namun tidak masuk ke sasaran strategis. Adapun program/kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

- ❖ Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah,
 - Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
 1. Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Daerah
 2. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD.
 3. Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
 - Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
 1. Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN.
 2. Sub Kegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN
 - Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah
 1. Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor.
 2. Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor.
 3. Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor.
 4. Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Pengandaan.
 5. Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
 - Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
 1. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik.
 2. Sub Kegiatan Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor.
 3. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor.



- Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
 1. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan

Tabel 3.22 Tabel Program/Kegiatan pendukung operasional/overhead (tidak memiliki sasaran strategis)

Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Skor kepuasan masyarakat terhadap urusan Bidang Pariwisata	%	95	88	Rp17.715.432.412	Rp16.274.775.353
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Tersedianya dokumen perencanaan, evaluasi dan pelaporan	Dokumen	11	11	1.518.250.000	1.475.312.616
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dokumen	6	6	725.310.000	683.648.369
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Laporan	3	3	198.890.000	197.678.930
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Laporan	2	2	594.050.000	593.985.317
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Terbayarnya gaji, tunjangan dan jasa administrasi kantor	Bulan	12	12	9.572.308.527	8.336.810.738
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Orang	45	36	9.015.388.527	7.823.430.738
Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Dokumen	1	1	556.920.000	513.380.000
Administrasi Umum Perangkat Daerah	Terpenuhinya Pelaksanaan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Bulan	12	12	2.867.539.765	2.800.961.082
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	Paket	16	16	22.363.400	22.343.100
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Paket	30	30	1.298.463.400	1.275.868.021



Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	Paket	3	3	209.410.000	175.790.000
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	Paket	10	10	208.185.100	207.818.000
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Laporan	70	70	1.129.117.865	1.119.141.961
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tersedianya jasa penunjang urusan pemerintah daerah	Bulan	12	12	3.574.785.120	3.508.740.315
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Laporan	12	12	305.596.800	270.487.845
Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Laporan	12	12	439.044.400	438.931.028
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	Laporan	2	2	2.830.143.920	2.799.321.442
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Barang Milik Daerah	Bulan	12	12	182.549.000	152.950.602
	Terpeliharanya Barang Milik Daerah	Bulan	12	12		
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya	Unit	18	18	182.549.000	152.950.602



D. Capaian Kinerja Lainnya

Pencapaian SDG's Tahun 2023

Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan suatu rencana aksi global yang disepakati oleh para pemimpin dunia, termasuk Indonesia, guna mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan melindungi lingkungan. SDGs berisi 17 Tujuan dan 169 Target yang diharapkan dapat dicapai pada tahun 2030.

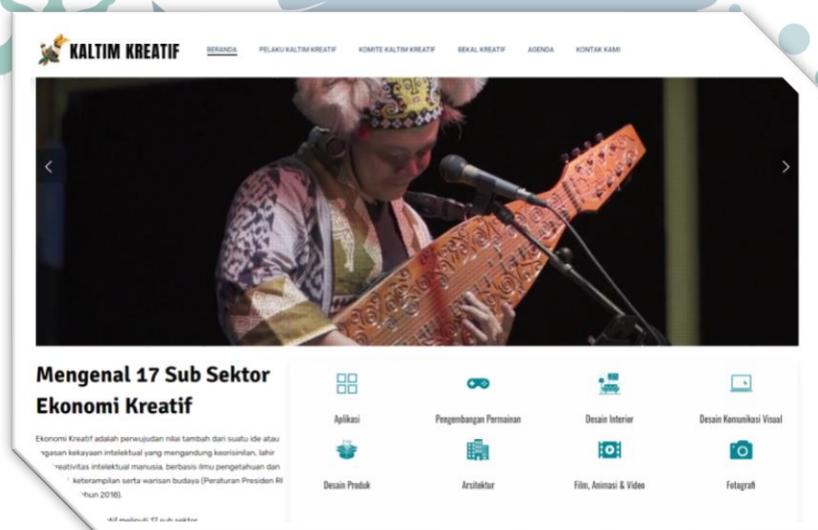
Berbeda dari *Millenium Development Goals* (MDGs), SDGs dirancang dengan melibatkan seluruh aktor pembangunan, baik itu Pemerintah, *Civil Society Organization* (CSO), sektor swasta, akademisi, dan sebagainya. Kurang lebih 8,5 juta suara warga di seluruh dunia juga berkontribusi terhadap Tujuan dan Target SDGs.

Tujuan dari SDGs 2011-2015 antara lain :

1. Pengurangan Kemiskinan;
2. Pencapaian Pendidikan Dasar;
3. Kesetaraan Gender;
4. Perbaikan Kesehatan Ibu dan Anak;
5. Pengurangan Prevalensi Penyakit Menular;
6. Pelestarian Lingkungan Hidup;
7. Kerjasama Global

Inovasi Dinas Pariwisata Prov. Kaltim Tahun 2021

- 1) Website : <https://www.kaltimkreatif.id>



2) POTECAST (Paradise Of The East Podcast)



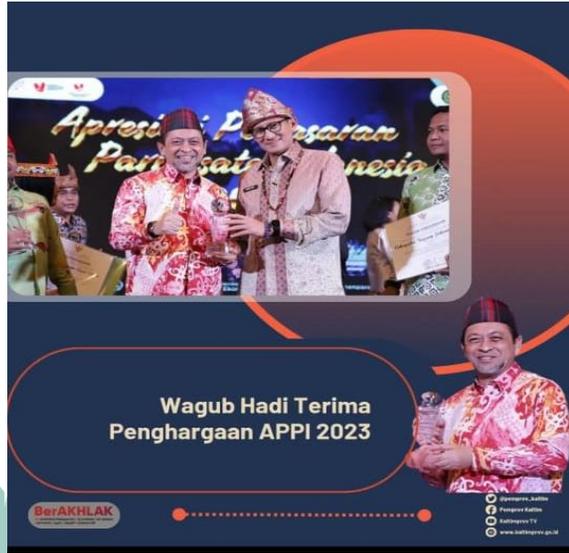
3) Penghargaan Tahun 2023

1. Juara 3 Nasional Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) – dengan Klasifikasi “Desa Wisata Maju” (Desa Wisata Kampung malahing)



2. Penghargaan Juara 4 Apresiasi Pemasaran Pariwisata Indonesia.





3. Penghargaan Juara dua Stand Informasi Publik.



4. Penghargaan Pemenang Katagori Provinsi Terbaik kedua BBWI Tingkat Kawasan Kalimantan dan Nusa tenggara.



B A B 4

P E N U T U P

Sesuai Peraturan Gubernur Nomor 19 Tahun 2021 tentang Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur bahwa Dinas Pariwisata diberikan amanah dan tanggung jawab untuk melaksanakan urusan pemerintah daerah di bidang pariwisata berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan. Dalam melaksanakan tugasnya Dinas Pariwisata berdasarkan pada tujuan, sasaran, dan Program Kerja yang telah ditetapkan baik dalam P - Rencana Strategis Dinas Pariwisata 2019 - 2023, Renja 2023, serta Perjanjian Kinerja dengan Gubernur Kalimantan Timur tahun 2023.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur tahun 2023 disusun berdasarkan Program Kegiatan Dispar yang dituangkan dalam Dokumen Pelaksana Anggaran (DPA) tahun 2023. Menyajikan laporan keberhasilan dan kegagalan atas pencapaian yang telah ditargetkan yang tercermin dalam Indikator Kinerja Utama (IKU).

Hasil capaian indikator kinerja secara umum dapat tercapai dan melampaui dari target dan telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Capaian kunjungan wisatawan telah tercapai dari target namun capaian tersebut masih jauh untuk dapat menyumbangkan target nasional, sehingga nilai daya saing kepariwisataan Kalimantan Timur perlu untuk selalu didukung dan ditingkatkan.

Penelitian –penelitian terkait perkembangan obyek wisata dan juga sosial budaya sebagai pendukung kelangsungan pariwisata perlu dibuka seluas luasnya sehingga pariwisata benar-benar menjadi bagian dari kehidupan masyarakat Kalimantan Timur dan bermanfaat bagi kesejahteraannya.

Untuk selanjutnya tataran indikator kinerja utama ini perlu untuk dibahas lebih lanjut agar terdapat penajaman-penajaman yang sesuai dengan perkembangan Pariwisata Kalimantan Timur dengan melihat isu-isu nasional yang berkembang. Sehingga tercapai Visi Misi Dinas Pariwisata untuk mendukung Visi Misi Gubernur Kalimantan Timur Terpilih yang telah dituangkan dalam RPJMD 2019 - 2023.



A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan pembahasan akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur untuk capaian sasaran strategis yang telah ditetapkan pada tahun 2021 mengalami kenaikan untuk indikator jumlah total kunjungan wisman-wisnus dan mengalami penurunan untuk indikator Kontribusi subsektor Pariwisata terhadap Pariwisata terhadap PDRB Kalimantan Timur karena terdapat beberapa kendala. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur dapat dilihat sebagai berikut :

1. Capaian Sasaran Strategis 1 **Meningkatnya Jumlah Wisatawan** untuk indikator Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Mancanegara tercapai dengan total sebesar 780,15% dari target yang telah ditetapkan atau sebanyak 9.280.743 orang wisatawan. Dengan rincian wisatawan nusantara sebanyak 9.242.915 orang dan wisatawan mancanegara sebanyak 37.828 orang. tercapai dari target yang telah ditentukan.
2. Capaian Sasaran Strategis 1 **Meningkatnya Nilai Tambah Ekraf Daerah** Nilai tambah Ekraf tercapai indikator Nilai Tambah Ekraf tercapai dengan total sebesar 5,61 % dari target yang telah ditentukan

B. Permasalahan dan Strategi Peningkatan Kinerja

Permasalahan/kendala selama pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun 2023, diantaranya ;

1. Secara umum permasalahan pengembangan destinasi pariwisata di Kalimantan Timur adalah aksesibilitas, infrastruktur dan koneksi yang kurang memadai.
2. Untuk Pengembangan pemasaran pariwisata, permasalahan yang ditemui adalah belum maksimalnya analisa pasar pariwisata dalam pemanfaatannya untuk promosi dan pengembangan pariwisata secara umum, Inovasi promosi pariwisata belum variatif, dan ketersediaan informasi pariwisata yang belum maksimal.



3. Untuk Pengembangan Ekonomi Kreatif, permasalahan yang dihadapi adalah belum maksimalnya pemetaan 4 (empat) subsector Ekraf yang diprioritaskan di Kalimantan Timur.
4. Untuk Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekraf permasalahan yang dihadapi adalah banyaknya SDM Pariwisata dan pelaku usaha jasa pariwisata yang belum tersertifikasi, kurangnya kesadaran masyarakat di sekitar destinasi pariwisata, dan terbatasnya pengawasan usaha jasa pariwisata.

Dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun 2023 tidak semuanya dapat mencapai target yang telah ditetapkan karena adanya beberapa kendala dan hambatan. Maka sangat diperlukan strategi untuk peningkatan kinerja untuk tahun selanjutnya :

1. Sektor pariwisata agar dapat menjadi program prioritas daerah baik di tingkat Provinsi maupun Kabupaten/Kota yang didukung dengan alokasi dana dan kegiatan yang lebih memadai, guna makin menumbuhkan efek ganda bagi perekonomian masyarakat, khususnya di sektor riil.
2. Rencana Induk Pembangunan Pariwisata baik di level Provinsi maupun Kabupaten/Kota agar dapat segera ditetapkan dan menjadi pedoman dalam pengembangan pariwisata yang berbasis pada 4 (empat) pilar, yakni pembangunan destinasi pariwisata, pengembangan pasar pariwisata, pengembangan industri pariwisata dan pengembangan kelembagaan kepariwisataan.
3. Destinasi prioritas dalam wilayah Provinsi Kalimantan Timur hendaknya mendapat perhatian khusus dalam pengembangannya sebagai pemicu pertumbuhan ekonomi baru di kawasan destinasi tersebut yang akan memberikan dampak ekonomi pula kepada kawasan di sekitarnya.
4. Perlunya dukungan dan koordinasi yang lebih intensif lagi dalam hal pengembangan pasar dan promosi pariwisata Kalimantan Timur yang lebih kreatif dan inovatif, agar dapat dijangkau secara lebih luas oleh wisatawan baik nusantara maupun mancanegara.
5. Pemberdayaan masyarakat wisata perlu terus digalakkan dan diintegrasikan program pembinaannya dengan lintas sektor



terkait, agar dapat lebih optimal dalam mewujudkan pariwisata yang berkelanjutan, yakni pariwisata yang berbasis masyarakat.

6. Perlunya dukungan dan pembinaan multi sektor kepada para pelaku ekonomi kreatif guna makin mendorong daya saing produk dan pertumbuhan ekonomi di wilayah Provinsi Kalimantan Timur.
7. Perlunya peningkatan pembinaan terhadap para pelaku industri pariwisata berikut asosiasi kepariwisataan yang ada, guna dapat mengambil langkah-langkah signifikan dalam upaya mewujudkan usaha pariwisata yang memenuhi standar serta pelaku usaha pariwisata yang kompeten dan profesional.
8. Perlunya dukungan bagi penyediaan model bisnis untuk investasi pariwisata di kawasan strategis dan kawasan pengembangan pariwisata.

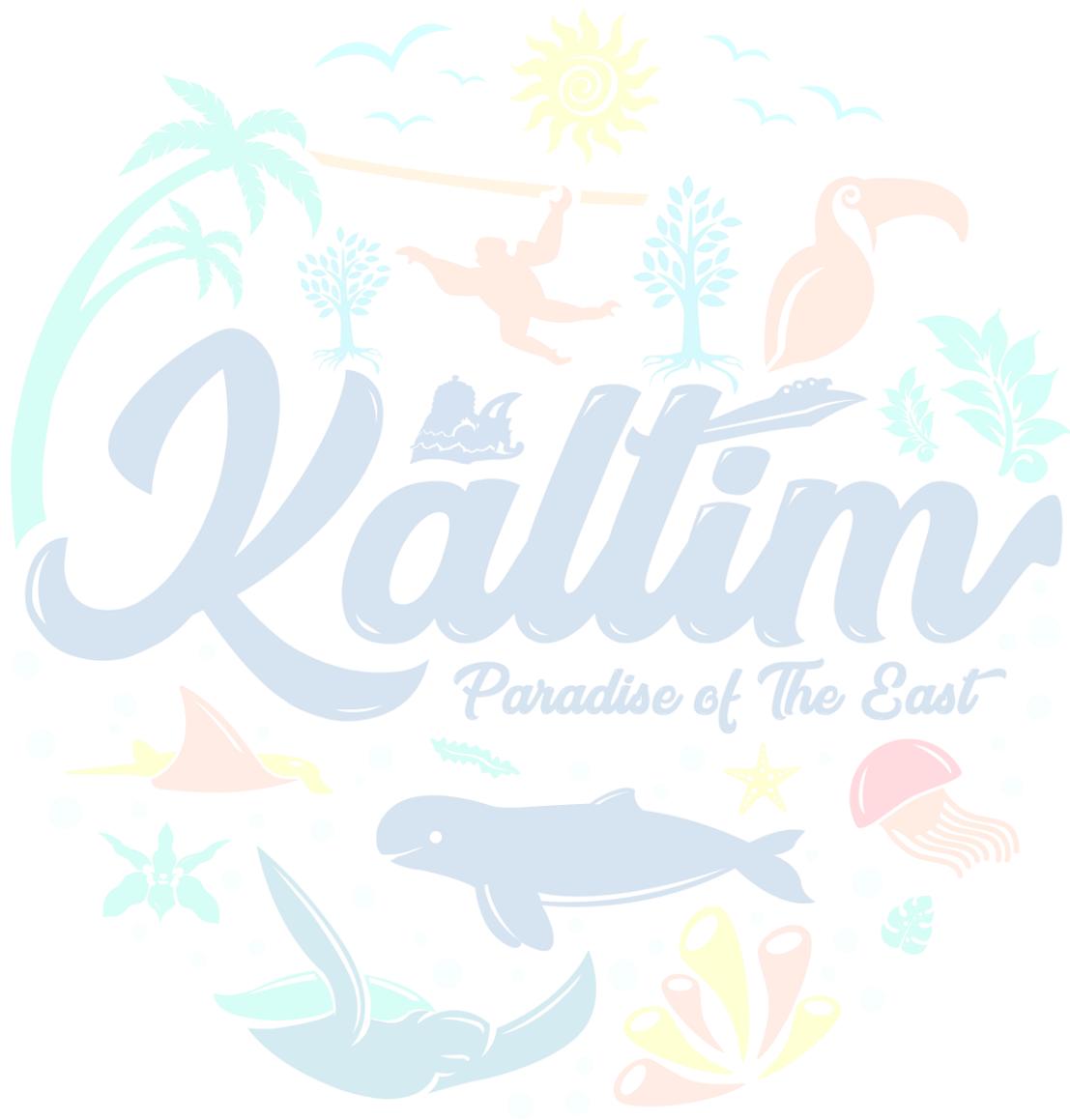




Lampiran

Kaltim
Paradise of The East



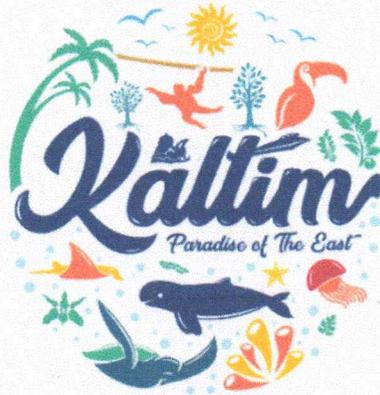






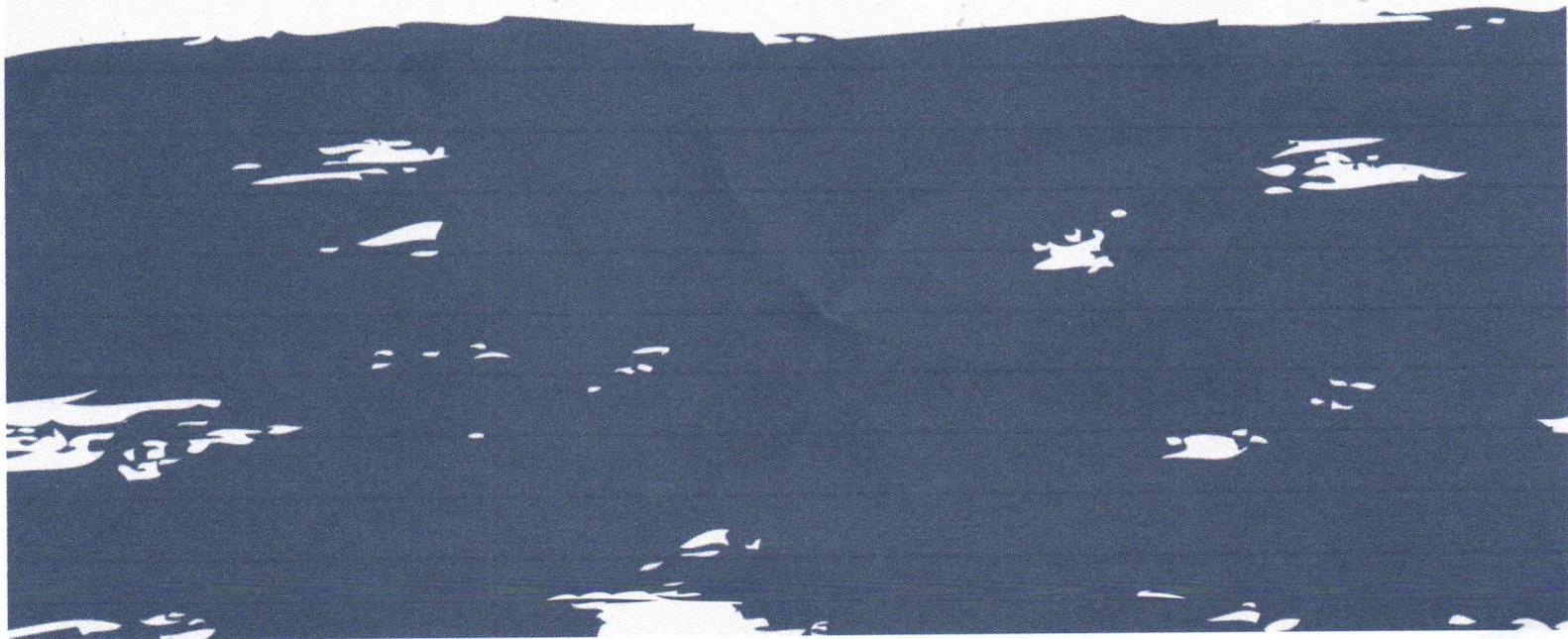






PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

ESSELON II





PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
DINAS PARIWISATA

Jalan Jenderal Sudirman No. 22 Tlp. (0541) 736 850, Fax. (0541) 748 895

e-mail : disparkaltim@gmail.com

SAMARINDA 75111

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
DINAS PARIWISATA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Drs. Ahmad Herwansyah, M.Si**

Jabatan : Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Dr. Ir. H. ISRAN NOOR, M. Si**

Jabatan : Gubernur Kalimantan Timur

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami. Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Samarinda, Januari 2023

Pihak Kedua,
Gubernur Kalimantan Timur

Pihak Pertama,
Kepala Dinas Pariwisata

Dr. Ir. H. ISRAN NOOR, M. Si

Drs. Ahmad Herwansyah, M.Si

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
DINAS PARIWISATA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya kualitas daya tarik destinasi pariwisata Kalimantan Timur	Jumlah Destinasi dalam Kawasan Pariwisata Provinsi (KPP) yang di kembangkan	Destinasi	3
2.	Meningkatnya kualitas pemasaran pariwisata Kalimantan Timur	Jumlah Kunjungan Wisatawan (wisman-wisnus)	Orang	2.310.000
		a. Wisnus	Orang	2.300.000
		b. Wisman	Orang	10.000
3.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekraf Kalimantan Timur	Persentase tercapainya jumlah pelaku ekraf yang difasilitasi	%	97
4.	Berkembangnya sub sektor Ekraf di Kalimantan Timur	Persentase Sub Sektor Ekraf yang Dikembangkan	%	23,53
5.	Tersedianya pelayanan terhadap urusan Bidang Pariwisata yang baik	Skor kepuasan masyarakat terhadap urusan Bidang Pariwisata	%	95

Program	Anggaran	Keterangan
Dinas Pariwisata Prov. Kaltim		
1 Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Rp. 17.488.231.692,-	APBD
2 Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rp. 9.928.331.944,-	APBD
3 Program Pemasaran Pariwisata	Rp. 4.638.547.300,-	APBD
4 Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	Rp. 6.355.824.000,-	APBD
5 Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	Rp. 6.629.350.900,-	APBD
Total Anggaran APBD	Rp. 45.040.285.836 ,-	

Samarinda, Januari 2023

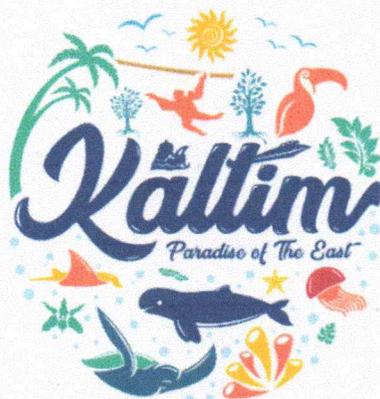
Pihak Kedua,
GUBERNUR KALIMANTAN TIMUR

Dr. Ir. H. ISRAN NOOR, M. Si

Pihak Pertama,
Kepala Dinas Pariwisata

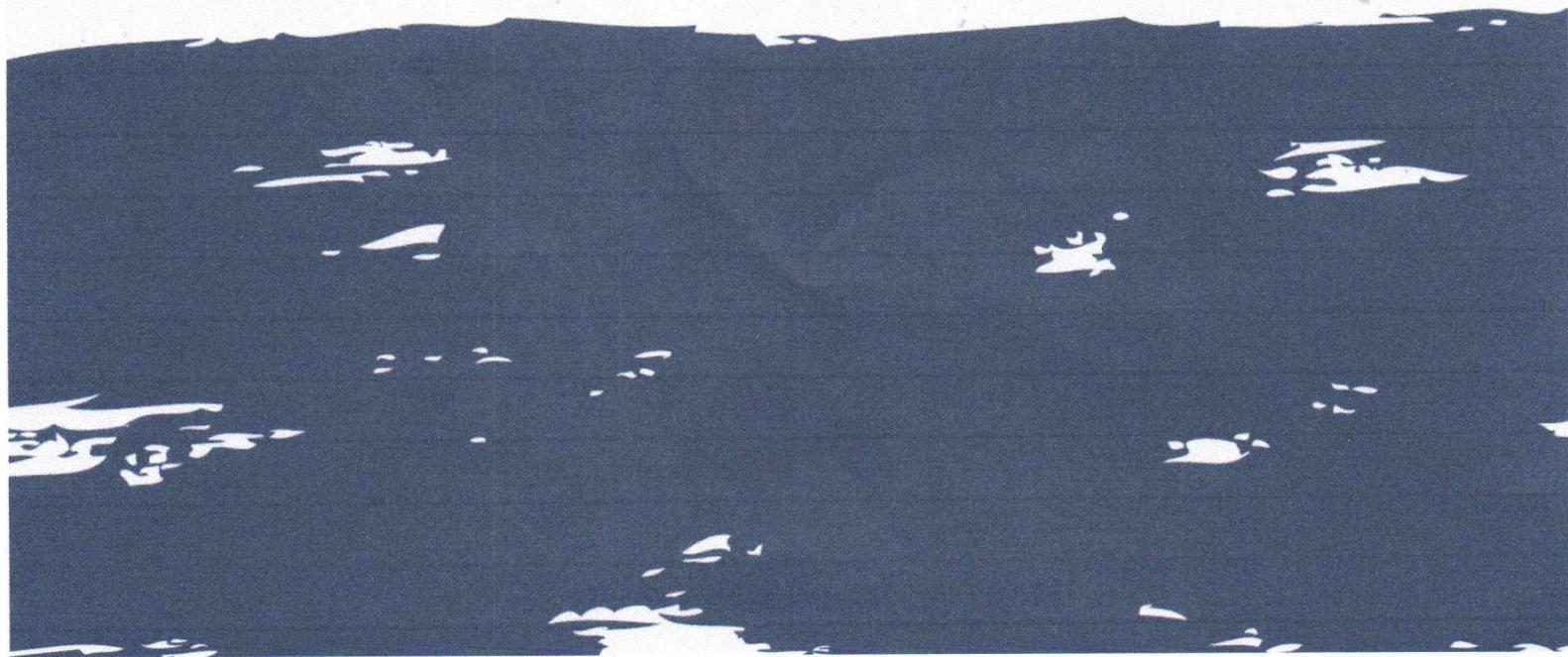
Drs. Ahmad Herwansyah, M.Si

No	Nama	Jabatan	Paraf
1	H.M. Isran Noor	SEKRETARIS	
2	Suprayitno, DSt. Por	ASSTEN CAHAYA AHLI MATA	
3			
4			



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

ESSELON III





PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
DINAS PARIWISATA

Jalan Jenderal Sudirman No. 22 Tlp. (0541) 736 850, Fax. (0541) 748 895

e-mail : disparkaltim@gmail.com

SAMARINDA 75111

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

SEKRETARIAT

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **H. Muhammad Irvan Rivai, S.Sos**

Jabatan : Sekretaris

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Drs. Ahmad Herwansyah, M.Si**

Jabatan : Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami. Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Samarinda, 27 Januari 2023

Pihak Kedua,
Kepala Dinas Pariwisata


Drs. Ahmad Herwansyah, M.Si
Pembina Tingkat I
NIP. 19680204 198803 1 003

Pihak Pertama,
Sekretaris


H. Muhammad Irvan Rivai, S.Sos
Pembina Tingkat I
NIP. 19710117 199803 1 007

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
SEKRETARIAT**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	2	3	4	5
1	Kegiatan : Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Sasaran Kegiatan : Tersedianya Dokumen Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan perangkat daerah	Tersedianya dokumen perencanaan, evaluasi dan pelaporan	Dokumen	14
2	Kegiatan : Administrasi Keuangan Perangkat Daerah Sasaran Kegiatan : Terbayarnya gaji, tunjangan dan jasa administrasi kantor	Terbayarnya gaji, tunjangan dan jasa administrasi kantor	Bulan	12
3	Kegiatan : Administrasi Umum Perangkat Daerah Sasaran Kegiatan : Terlaksananya pelaksanaan administrasi umum perangkat daerah	Terpenuhinya Pelaksanaan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Bulan	12
4	Kegiatan : Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Sasaran Kegiatan : Tersedianya jasa penunjang kelancaran urusan pemerintah daerah	Tersedianya jasa penunjang urusan pemerintah daerah	Bulan	12
5	Kegiatan : Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Sasaran Kegiatan : Terpeliharanya Barang Milik Daerah	Terpeliharanya Barang Milik Daerah	Bulan	12

	Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1	Perencanaan. Penganggaran. dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp 1.570.000.000,-	APBD
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp. 9.532.708.527,-	APBD
3	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp. 2.867.539.765,-	APBD
4	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp. 3.335.434.400,-	APBD
5	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp. 182.549.000,-	APBD

Total Anggaran APBD Murni Rp. 17.488.231.692,-

Samarinda, 27 Januari 2023

Pihak Kedua,
Kepala Dinas Pariwisata



Drs. Ahmad Herwansyah, M.Si
Pembina Tingkat I
NIP. 19680204 198803 1 003

Pihak Pertama,
Sekretaris



H. Muhammad Irvan Rivai, S.Sos
Pembina Tingkat I
NIP. 19710117 199803 1 007



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
DINAS PARIWISATA

Jalan Jenderal Sudirman No. 22 Tlp. (0541) 736 850, Fax. (0541) 748 895

e-mail : disparkaltim@gmail.com

SAMARINDA 75111

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

BIDANG PENGEMBANGAN DESTINASI DAN INDUSTRI PARIWISATA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Drs. Noor Fathoni, M.Si**

Jabatan : Kepala Bidang Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Drs. Ahmad Herwansyah, M.Si**

Jabatan : Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

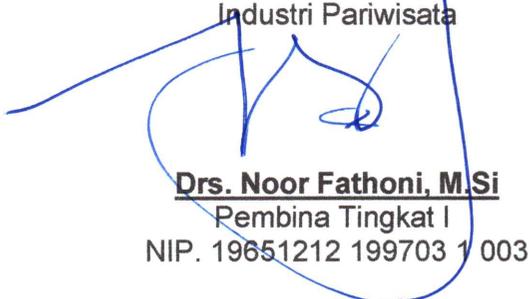
Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Samarinda, **27** Januari 2023

Pihak Kedua,
Kepala Dinas Pariwisata


Drs. Ahmad Herwansyah, M.Si
Pembina Tingkat I
NIP. 19680204 198803 1 003

Pihak Pertama,
Kepala Bidang Pengembangan Destinasi &
Industri Pariwisata


Drs. Noor Fathoni, M.Si
Pembina Tingkat I
NIP. 19651212 199703 1 003

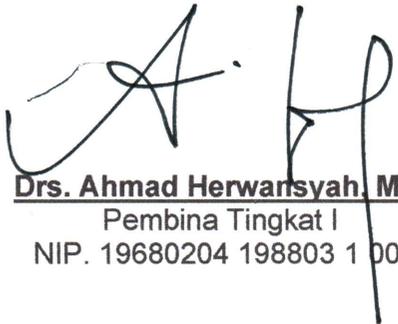
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BIDANG PENGEMBANGAN DESTINASI DAN INDUSTRI PARIWISATA

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	2	3	4	5
1	Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Provinsi Sasaran Kegiatan : Meningkatnya pengelolaan Daya Tarik Wisata Provinsi	Jumlah Produk wisata yang dikelola	Produk Wisata	3
2	Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi Sasaran Kegiatan : Meningkatnya kualitas pengelolaan Kawasan Strategi Pariwisata Provinsi (KSPP)	Produk Wisata dalam Kawasan strategis pariwisata yang dikelola	Produk wisata	2
3	Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi Sasaran Kegiatan : Meningkatnya kualitas pengelolaan destinasi pariwisata provinsi	Jumlah Destinasi Pariwisata yang dikelola produk wisatanya	Destinasi Pariwisata	3
4	Kegiatan Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi Sasaran Kegiatan : Meningkatnya kuantitas dan kualitas usaha pariwisata yang dibina	Jumlah Usaha Pariwisata yang di bina	Usaha Pariwisata	15

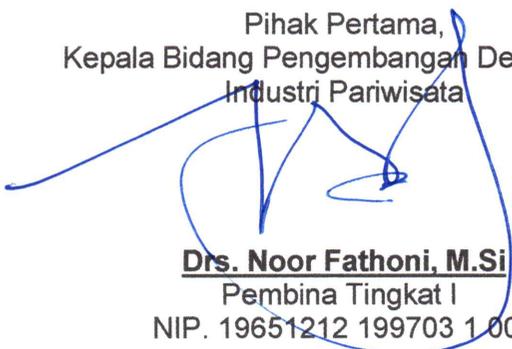
Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1 Pengelolaan Daya Tarik Wisata Provinsi	Rp 4.183.373.724,-	APBD
2 Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	Rp 4.312.998.700,-	APBD
3 Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	Rp 1.010.049.520,-	APBD
4 Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi	Rp 421.910.000,-	APBD
Total Anggaran APBD Murni	Rp. 9.928.331.944,-	

Samarinda, 27 Januari 2023

Pihak Kedua,
Kepala Dinas Pariwisata


Drs. Ahmad Herwansyah, M.Si
Pembina Tingkat I
NIP. 19680204 198803 1 003

Pihak Pertama,
Kepala Bidang Pengembangan Destinasi & Industri Pariwisata


Drs. Noor Fathoni, M.Si
Pembina Tingkat I
NIP. 19651212 199703 1 003



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
DINAS PARIWISATA

Jalan Jenderal Sudirman No. 22 Tlp. (0541) 736 850, Fax. (0541) 748 895

e-mail : disparkaltim@gmail.com

SAMARINDA 75111

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BIDANG PENGEMBANGAN PEMASARAN PARIWISATA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Restiawan Baihaqi, ST**
Jabatan : Kepala Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata
Selanjutnya disebut pihak pertama

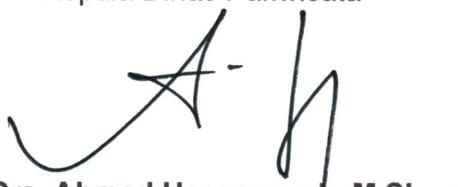
Nama : **Drs. Ahmad Herwansyah, M.Si**
Jabatan : Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami. Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Samarinda, **27** Januari 2023

Pihak Kedua,
Kepala Dinas Pariwisata


Drs. Ahmad Herwansyah, M.Si
Pembina Tingkat II
NIP. 19680204 198803 1 003

Pihak Pertama,
Kepala Bidang Pengembangan Pemasaran
Pariwisata


Restiawan Baihaqi, ST
Pembina Tingkat I
NIP. 19701101 199703 1 009

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
 BIDANG PENGEMBANGAN PEMASARAN PARIWISATA**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	2	3	4	5
1	Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi Sasaran Kegiatan : Meningkatkan kualitas dan kuantitas pemasaran daya tarik, destinasi dan Kawasan Strategi Pariwisata Provinsi	Jumlah jangkauan pemasaran produk wisata Kaltim	Daerah/ Kota	6

Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1 Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	Rp. 4.638.547.300,-	APBD

Total Anggaran APBD Murni Rp. 4.638.547.300,-

Samarinda, 27 Januari 2023

Pihak Kedua,
Kepala Dinas Pariwisata


Drs. Ahmad Herwansyah, M.Si
 Pembina Tingkat I
 NIP. 19680204 198803 1 003

Pihak Pertama,
Kepala Bidang Pengembangan Pemasaran
Pariwisata


Restiawan Baihaqi, ST
 Pembina Tingkat I
 NIP. 19701101 199703 1 009



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
DINAS PARIWISATA

Jalan Jenderal Sudirman No. 22 Tlp. (0541) 736 850, Fax. (0541) 748 895

e-mail : disparkaltim@gmail.com

SAMARINDA 75111

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

BIDANG PENGEMBANGAN SDM PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Hj. Dahlia, S.Pi, M.Si**

Jabatan : Kepala Bidang Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Drs. Ahmad Herwansyah, M.Si**

Jabatan : Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

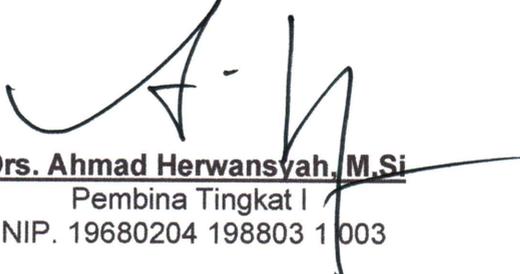
Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Samarinda, *27* Januari 2023

Pihak Kedua,
Kepala Dinas Pariwisata


Drs. Ahmad Herwansyah, M.Si
Pembina Tingkat I
NIP. 19680204 198803 1 003

Pihak Pertama,
Kepala Bidang Pengembangan SDM
Pariwisata dan Ekonomi Kreatif


Hj. Dahlia, S.Pi, M.Si
Pembina
NIP. 19700208 199703 2 002

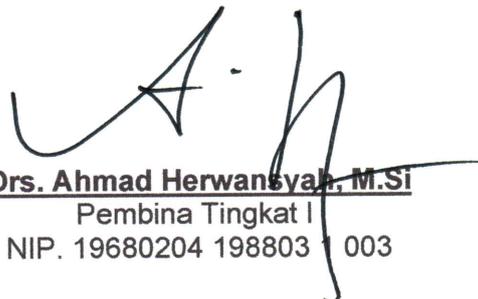
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BIDANG PENGEMBANGAN SDM PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	2	3	4	5
1	Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan Sasaran Kegiatan : Meningkatnya kualitas dan kuantitas SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif di Kalimantan Timur	Jumlah Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekraf yang di Bina	Kegiatan	9

Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1 Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan	Rp. 6.629.350.900,-	APBD
Total Anggaran APBD Murni	Rp. 6.629.350.900,-	

Samarinda, 27 Januari 2023

Pihak Kedua,
Kepala Dinas Pariwisata


Drs. Ahmad Herwansyah, M.Si
 Pembina Tingkat I
 NIP. 19680204 198803 1 003

Pihak Pertama,
Kepala Bidang Pengembangan SDM
Pariwisata dan Ekonomi Kreatif


Hj. Dahlia, S.Pi, M.Si
 Pembina
 NIP. 19700208 199703 2 002



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
DINAS PARIWISATA

Jalan Jenderal Sudirman No. 22 Tlp. (0541) 736 850, Fax. (0541) 748 895

e-mail : disparkaltim@gmail.com

SAMARINDA 75111

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BIDANG PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Awang Khalik, S.Sn**
Jabatan : Kepala Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Drs. Ahmad Herwansyah, M.Si**
Jabatan : Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

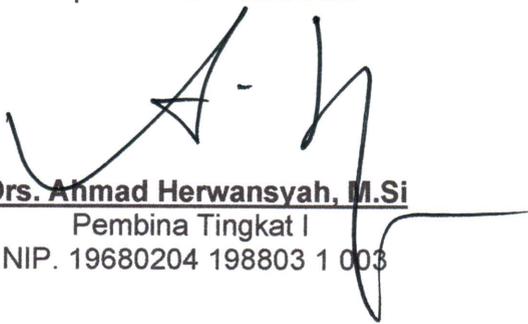
Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

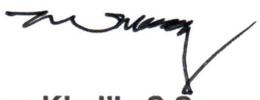
Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Samarinda, 27 Januari 2023

Pihak Kedua,
Kepala Dinas Pariwisata


Drs. Ahmad Herwansyah, M.Si
Pembina Tingkat I
NIP. 19680204 198803 1 003

Pihak Pertama,
Kepala Bidang Pengembangan Ekonomi
Kreatif


Awang Khalik, S.Sn
Penata Tingkat I
NIP. 19710717 199703 1 007

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
 BIDANG PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	2	3	4	5
1	Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif Sasaran Kegiatan : Tersedianya kota kreatif di Kalimantan Timur	Jumlah kota kreatif yang dikembangkan	Kota Kreatif	3
2	Kegiatan Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif Sasaran Kegiatan : Meningkatnya ekosistem ekraf yang dikembangkan	Jumlah Jenis Ekosistem ekraf yang dikembangkan	Jenis Ekosistem Ekraf	3

	Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1	Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif	Rp. 6.105.824.000,-	APBD
2	Kegiatan Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Rp. 250.000.000,-	APBD

Total Anggaran APBD Murni Rp 6.355.824.000,-

Samarinda, 27 Januari 2023

Pihak Kedua,
Kepala Dinas Pariwisata


Drs. Ahmad Herwansyah, M.Si
 Pembina Tingkat I
 NIP. 19680204 198803 1 003

Pihak Pertama,
Kepala Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif


Awang Khalik, S.Sn
 Penata Tingkat I
 NIP. 19710717 199703 1 007